

**ANALISA KINERJAKEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TEDAFTAR DI  
ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**MAHESA PUTRA PRATAMA**

NPM : 1451020075

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Drs. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

**Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Sebagai salah satu instrumen investasi tentunya saham tidak lepas dari berbagai analisis yang dilakukan oleh investor baik secara teknikal dengan menganalisis harga bedasar harga masa lalu atau secara fundamental dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis tersebut bertujuan untuk memasikan saham yang yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik agar mendapatkan *return* dari investasi tersebut. Dapat diasumsikan bahwa analisis fundamental seharusnya menjadi sentiment positif di dunia investasi, sehingga penelitian ini ingin melihat reaksi pasar yang diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh EPS, ROA, NPM, DER, PER yang signifikan pada *return* saham syariah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh EPS, ROA, NPM, DER, PER yang signifikan pada *return* saham syariah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI..

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan periode pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Metode analisis data yang digunakan adalah Uji f, Uji t, dan koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>*.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji Regresi Data Panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada ROA sebesar  $0,0207 < 0.05$  dan nilai signifikansi pada (PER) sebesar  $0,0000 < 0.05$ . sedangkan *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada EPS sebesar  $0,7435 > 0.05$ , nilai signifikansi pada (NPM) sebesar  $0,5897 > 0.05$  dan nilai signifikansi pada (DER) sebesar  $0,0655 > 0.05$  Hal ini berarti peristiwa tersebut mengandung informasi yang cukup berarti bagi investor, tetapi mesti diperhatikan kembali psikologis pasar karna analisis laporan keuangan tidak secara keseluruhan mempengaruhi harga saham.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, Return Saham, Manufaktur, ISSI**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Sukarame, Bandar Lampung*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
TEHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

**Nama Mahasiswa : MAHESA PUTRA PRATAMA  
NPM : 1451020075  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

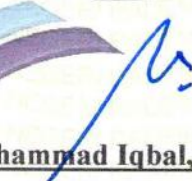
Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 15 April 2019


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**  
**NIP. 19651120 199203 2 002**

  
**Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I**  
**NIP. 198811042015031007**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
**NIP.19790514 200312 1 003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Sukarame, Bandar Lampung*

**PENGESAHAN**

Skripsi denga judul : **ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
TEHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**,  
disusun oleh **Mahesa Putra Pratama : 1451020075**, Program studi: **Perbankan  
Syariah**, telah dilakukan sidang muaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019  
Waktu : 10.00 – 11.30  
Tempat : Dekanat Lantai 2

**TIM/DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Hanif, S.E., M.M</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Okta Suprianingsih, M.E.Sy</b>	(.....)
<b>Penguji I</b>	<b>: Femei Purnamasari, S.E., M.Si</b>	(.....)
<b>Penguji II</b>	<b>: Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.</b>	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.**  
**NIP. 195808241989031003**

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya :”Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Q.S Al-Qashash : 77)



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi nama Mahesa Putra Pratama, lahir pada tanggal 07 Maret 1997 di Pringsewu dan dibesarkan di Banjarsari, Talangpadang. Anak semata wayang dari pasangan bapak Sutandar dan ibu Nurmala.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan :

1. 2002 – 2008 : SDN 1 Banjarsari
2. 2008 – 2011 : SMPN 2 Talangpadang
3. 2011 – 2014 : SMAN 1 Talangpadang

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dukungan Ibunda dan keluarga, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2014.

Selama menjadi siswa dan mahasiswa aktif mengikuti kegiatan intra maupun ekstra. Seperti kegiatan Palang Merah Remaja menjabat ketua umum dan kegiatan olahraga bola basket menjabat wakil ketua pada saat menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas. Serta pernah menjadi ketua umum Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, wakil ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.

## PERSEMBAHAN

Perjuangan, kerja keras dan harapan disetiap prosesnya tak terlepas akan rasa lelah, namun terasa begitu indah pada titik pencapaian hasil. Teriring doa dan dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas keberkahan, keridhoan dan keindahan dalam menjalani tiap makna kehidupan. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ibunda tercinta Nurmala yang senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, ketulusan, keikhlasan, motivasi, pengorbanan dan tak henti-hentinya memberikan semangat luar biasa yang tak terhingga. Semoga Allah SWT selalu memberikan keridhoan dan keberkahan : usia, kesehatan, kemurahan rezeki dan disetiap langkahmu selalu dalam lindungan-Nya.  
*Aamiin..*
2. Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus keluarga terdekat diperantauan yang tidak bisa diucapkan satu per satu yang telah menghibur dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISA FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”**. Sebagai syarat akhir untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar umat Islam, yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E, Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama penulisan skripsi ini.



4. Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan usulan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ibu dosen, serta para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan 2014 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung..
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, 15 April 2019  
Penulis

Mahesa Putra Pratama



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Sukarame, Bandar Lampung*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahesa Putra Pratama  
NPM : 1451020075  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 15 April 2019

Penyusun



Mahesa Putra Pratama

NPM. 1451020075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang .....	3
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Batasan Masalah .....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Signaling Theory</i> .....	16
B. Pengertian Investasi .....	20
C. Pasar Modal .....	22
D. Pasar Modal Syariah .....	33
E. Saham .....	38
F. Laporan Keuangan .....	44
G. Analisa Laporan Keuangan .....	47
H. Investasi dalam Persepektif Ekonomi Islam .....	49
I. Penelitian Terdahulu .....	53
J. Kerangka Pemikiran .....	57
K. Hubungan Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	57

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data .....	62
B. Populasi dan Sampel .....	65
C. Tehkik Pengumpulan Data .....	67
D. Devinisi Opeasional Variabel .....	68
E. Teknik Analisis Data .....	70

### BAB IV HASIL PENELITIAN



A. Analisis Data .....	78
B. Hasil Penelitian .....	86
C. Pembahasan .....	94

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	110
B. Keterbatasan Penelitian .....	111
C. Saran .....	112

## **DAFTAR PUTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Pertumbuhan Kapitalisasi IHSG dan ISSI .....	7
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif .....	78
Tabel 4.2	Estimasi <i>Common Effect</i> .....	81
Tabel 4.3	Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	82
Tabel 4.4	Estimasi <i>Random Effect</i> .....	83
Tabel 4.5	Uji <i>Chow</i> .....	85
Tabel 4.6	Uji <i>Hausmant</i> .....	86
Tabel 4.7	Hasil Esimasi Regresi Data Panel .....	87
Tabel 4.8	Rata-rata Variabel Dependen .....	95



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1.1	Pertumbuhan Saham Syariah .....	6
Gambar 2.1	Kerangka Peikiran .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN



## **Lampiran**

Lampiran 1	Output Analisis Eviews 9
Lampiran 2	Data Perusahaan Manufaktur
Lampiran 3	Penghitungan <i>Return</i>
Lampiran 4	Data Penelitian
Lampiran 5	Laporan Keuangan Perusahaan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam rangka mempertegas pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis merasa untuk menjelaskan pengertian istilah yang terkandung dalam **”Pengaruh Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)”**. Dengan adanya penjelasan yang terkandung dalam istilah judul tersebut diharapkan dapat menghilangkan kesalah pahaman pembaca dalam menentukan bahan kajian selanjutnya. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Fundamental** adalah salah satu jenis analisa investasi yang dilakukan investor dengan memperhatikan laporan keuangan dan fundamental perusahaan. Faktor fundamental perusahaan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan operasional suatu perusahaan dan kemampuannya dalam mendatangkan keuntungan.<sup>1</sup>
2. ***Return Saham*** atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.<sup>2</sup>
3. **Saham** adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang

---

<sup>1</sup>Siti Bilqis Sabrina,”Analiis Harga Saham Industri Rokokdi Bursa fek Indonesia periode 2004-2007 dengan Analisis Fundamental dan Teknikal “. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2008) h.8

<sup>2</sup>Warjono, “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Valeu dan Implikasinya Terhadap Return Saham”. *Jurnal ISSN* 1979-4878 Vol. 2, No.1

investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

4. **Peusahaan Manufaktur** adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi, lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi.<sup>4</sup>
5. **ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)** merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).<sup>5</sup>

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara obyektif dan secara subyektif adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Objektif

Bagi penulis pentingnya meneliti/menulis masalah yang akan diteliti terkait dengan judul di skripsi, hal ini dikarenakan pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian. Sementara itu analisis fundamental perusahaan perlu diteliti

---

<sup>3</sup>Pandji Anoraga dan Pidji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 58.

<sup>4</sup>*Pengertian Perusahaan Manufaktur : Ciri-ciri, Modal dan Fungsinya*, <https://rocketmanajemen.com/pengertian-perusahaan-manufaktur/> diakses tanggal 17 Maret 2018

<sup>5</sup>*Indeks Saham Syariah Indonesia*, website resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksahamsyariah.aspx> diakses tanggal 17 Maret 2018



dikarenakan aspek tersebut dapat menjadi faktor dalam meningkatkan *Return* saham atau keuntungan yang diperoleh oleh investor.

## 2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Bahasan tersebut juga terdapat di mata kuliah Pasar Modal Syariah.
- b. Penulis meyakini dapat menyelesaikan skripsi ini karena sumber-sumber yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan, artikel, jurnal maupun website resmi *Indonesia Stock Exchange* yang bersangkutan mengenai laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan.

## C. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, dunia usaha semakin menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Usaha tersebut memerlukan modal yang banyak, yang meliputi usaha memperoleh dan mengalokasikan modal tersebut secara

optimal. Salah satu tempat untuk memperoleh modal tersebut adalah melalui pasar modal.<sup>6</sup>

Pasar modal dalam pengertian umumnya yaitu tempat dimana bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang membutuhkan sarana berinvestasi (investor). Adanya pasar modal maka masyarakat dapat menjadi investor dengan menginvestasikan dananya ke perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar dipasar modal. Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat didianjurkan karena dengan berinvestasi, harta menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”*<sup>7</sup>

Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang

---

<sup>6</sup> Harnojo Sutardi, “Pengaruh Penilaian Kinerja ROI dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1 (Mei 2010), h. 71

<sup>7</sup> Q.S An-Nisa (29)

berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksudkan dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.<sup>8</sup> Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama *Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

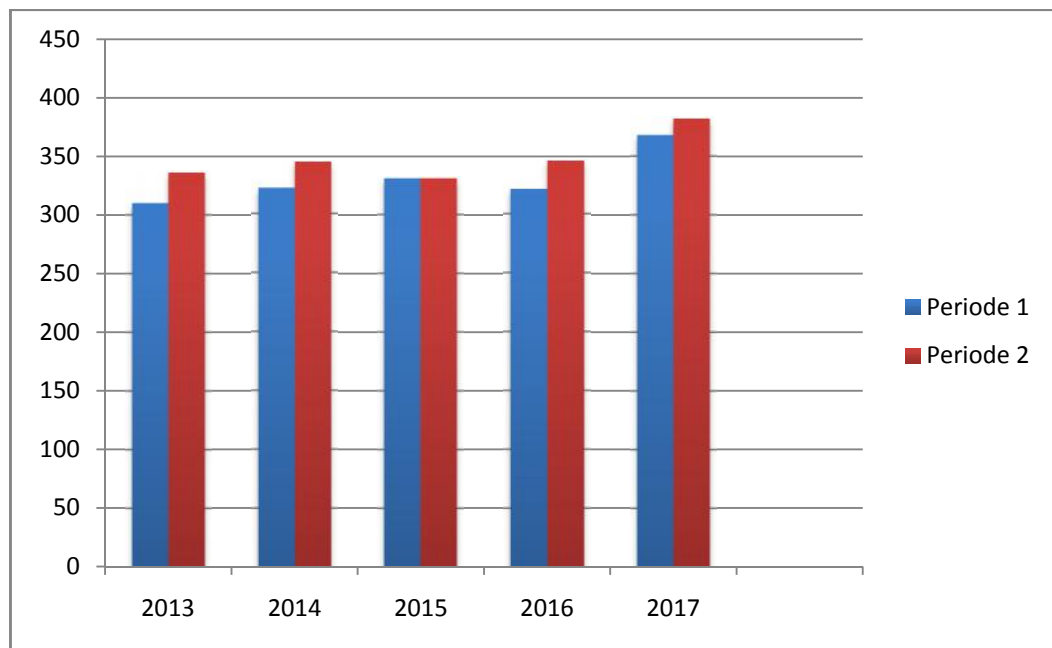
Indonesia memiliki dua layanan pasar modal, yaitu pasar modal syari'ah dan pasar modal konvensional. Keduanya tidak berbeda jauh dalam praktiknya namun, apabila pada pasar modal syari'ah dalam bertransaksi jual beli instrumen nya harus sesuai dengan dasar hukum yang mendasarinya. Dasar hukum dari pasar modal syari'ah khususnya transaksi efek syariah sudah diatur dalam Fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011, yang berisi tentang “Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek”.<sup>9</sup> Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia terdapat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup keseluruhan saham yang memenuhi kualifikasi sebagai saham syariah, dan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).

---

<sup>8</sup> Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syaiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 99

<sup>9</sup> M. Ichwan Sam dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI* (Jakarta: Erlangga, 2014), h.70.





Gambar 1.1  
Pertumbuhan Saham Syariah

Terlihat pada gambar 1.1 bahwa sampai tahun 2013 jumlah saham syariah sebanyak 336 saham syariah. Kemudian terjadi peningkatan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun sampai tahun 2016 yang secara kumulatif terdapat 345 saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). Pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu naik 10,7% menjadi 382 saham syariah di tahun 2017.

Tabel 1.1  
Pertumbuhan Kapitalisasi IHSG dan ISSI (Rp Triliun)

Tahun	Indeks Harga Saham Gabungan	Indek Saham Syariah Inddonesia
2013	5.219	2.557
2014	5.228	2.946
2015	4.873	2.600
2016	5.754	3.175
2017	7.052	3.704

Sumber : *www.ojk.go.id*, *www.idx.co.id*

Pada tahun 2013 hingga tahun 2017 IHSG mengalami peningkatan sebesar 25,99% yaitu dari Rp. 5.219 triliun di tahun 2013 menjadi Rp. 7.052 tiliun di tahun 2017. Begitu juga dengan ISSI yang mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2017 sebesar 30,96% yaitu dari Rp. 2.557 triliun di tahun 2013 menjadi Rp. 3.704 triliun ditahun 2017. Indeks syariah tersebut menjadi barometer kesehatan pasar modal syariah. Selain itu, pesatnya perkembangan saham syariah tidak terlepas dari kehadiran fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

Salah satu instrument pasar modal yang banyak dikenal oleh masyarakat adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Pandji Anoraga dan Pidji Pakarti, *Op. Cit*, h.58

Untuk memastikan bahwa saham yang kita beli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik, maka diperlukan analisis. Secara umum ada dua analisis yang dapat digunakan untuk menilai suatu saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis fundamental dan dalam menghitung harga saham yang ditawarkan karena analisis fundamental menggunakan data yang obyektif dan riil serta dapat dihitung dengan angka yang tepat. Analisis fundamental dilakukan oleh investor dengan menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai intrinsik saham, oleh karena itu laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting, karena laporan keuangan menggambarkan aspek fundamental perusahaan yang bersifat kuantitatif.<sup>11</sup>

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan serta dalam menentukan keputusan investasi yang menguntungkan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, dapat mengetahui informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Sebagian pakar berpendapat, bahwa analisis fundamental lebih cocok digunakan untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk

---

<sup>11</sup> Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, "Penerapan Analisis Fundamental dalam Menilai Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 2 No. 11, (Malang, 2013) h. 2

jangka panjang. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan dalam laporan keuangan tahunan adalah analisis rasio.<sup>12</sup>

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.<sup>13</sup> Pada umumnya rasio yang digunakan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio *lverage*, rasio likuiditas dan rasio aktivitas, tetapi ada juga yang menambahkan dengan rasio saham (common stock ratios).

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon atau pemegang saham karena akan berkaitan dengan harga saham serta deviden yang akan diterima. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang diperdagangkan, sedangkan NPM adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

---

<sup>12</sup>Anisa Sukmawati dan Julio Adrianus “Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS)”. *Jurnal Prodi Pendidikan Vokasi*, Universitas Brawijaya, Malang (April, 2017) h. 44

<sup>13</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2004), h.64

Rasio *leverage*, rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai atau di finansir oleh pihak luar atau dengan kata lain finansial *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Rasio *leverage* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan modal sendiri.

Rasio likuiditas akan menentukan atau memberi gambaran apakah sebuah perusahaan likuid atau tidak. Artinya jika kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek jatuh tempo, mampukah pihak perusahaan mengatasi hal tersebut. Rasio aktivitas yaitu rasio untuk mengetahui seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Artinya sejauhmana sumberdaya organisasi telah dimanfaatkan secara optimal.

Rasio saham (common stock ratios) yaitu rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan, deviden, dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Rasio saham yang digunakan pada penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS). PER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima, PER yang tinggi menunjukan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan



masa yang akan datang cukup tinggi. EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diberikan pemegang saham.<sup>14</sup>

Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan mempengaruhi *Return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik. Tujuan utama investor atau calon investor menginvestasikan dananya pada sekuritas adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*Return*) yang maksimal dan risiko minimal, baik *Return* jangka pendek (gain) maupun jangka panjang (dividend). Untuk itu baik informasi laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan sebagai analisis fundamental dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menginvestasikan dananya mutlak dilakukan.<sup>15</sup> *Return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari saham atau investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi dan *Return* ekspektasi yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Penelitian yang mengkaji tentang rasio keuangan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ida Nuryana yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 rasio yang di variabelkan ternyata hanya *Devident Payout Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.<sup>16</sup> Adapun penelitian yang dilakukan

---

<sup>14</sup> M. Fakhruddin dan M. Sopian Hdianto, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. (Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2001) h. 59-67

<sup>15</sup> Ida Nuryana, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2 No. 2 (Juni, 2013) h. 58

<sup>16</sup> Ida Nuryana *Op. Cit*, h. 65

Prasetyo Wira Satria dan Norita menyatakan hasil penelitiannya perkembangan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return on Equity* mengalami penurunan selama periode 2011-2015 dan secara simultan variabel CR, TATO, ROE, inflasi, suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tertera di atas dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan hasil penelitian yang mereka lakukan, ini menjadi salah satu faktor menarik untuk dilakukan penelitian kembali, guna mendapatkan bukti empiris. Dengan demikian penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Karena sifat dari risiko ini yang akan selalu melekat pada setiap investasi, terutama investasi dalam saham. Sehingga membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)”.

---

<sup>17</sup> Pasetyo Wira Satria, Norita “Analisis Faktor Fundamental Serta Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)” (*e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.1 (April 2017) h. 193

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) ?
2. Apakah ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) ?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) ?
4. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) ?
5. Apakah ada pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) ?
6. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI) menurut persepektif Islam.

#### E. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. *Return* saham perusahaan yang di teliti menggunakan *return* saham yang telah terjadi atau *return realized*.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Periode pengamatan yang digunakan selama 3 tahun dari 2015 sampai 2017.

#### **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI)
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI)
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI)
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI)
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (ISSI)

Kegunaan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dapat membantu investor tersebut dalam mempertimbangkan keputusan pembelian saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal syariah.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dan menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan diri dalam analisis fundamental rasio keuangan pada umumnya dan penelitian saham pada khususnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Signal (*Signaling Theory*)

*Signaling Theory* merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pasar. Jika manajer atau perusahaan berkeyakinan bahwa prospek perusahaan baik dan ingin harga saham meningkat maka perusahaan akan memberikan info atau sinyal kepada pasar. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.<sup>18</sup>

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.<sup>19</sup>

Teori signaling menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka

---

<sup>18</sup>Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPPE, 2004) h. 316.

<sup>19</sup>Hartono Jogiayanto, "Hubungan Teori Signaling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Manajaemen* Vol. 5, No. 1, 2005, h. 30

diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.<sup>20</sup>

Menurut Brigham dan Sari dan Zuhrotun, teori signal (*signaling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.<sup>21</sup>

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.<sup>22</sup>

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu cara adalah dengan memberikan signal

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 35

<sup>21</sup> Sari dan Zuhrotun, "Keinformatikaan Laba di Pasar Obligasi dan Saham". *Jurnal Liquidation Option Hypothesis*, Simposium Nasional Akuntansi 9, 2006.

<sup>22</sup> Hartono Jogiayanto, *Op Chit*, h.36

kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisiensi didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.<sup>23</sup>

Salah satu cara yang paling sederhana adalah dengan mengatakan secara langsung ‘perusahaan kami mempunyai prospek yang baik’. Tentu saja investor

---

<sup>23</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPPE UGM, 2017) h. 571.

tidak akan percaya begitu saja. Di samping itu, manajer ingin memberikan signal yang dipercaya (*credible*). Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, sebagai signal yang lebih *credible*. Jika utang meningkat, maka kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka manajer akan ‘terhukum’, misalnya reputasi dia akan hancur dan tidak bisa dipercaya menjadi manajer lagi. Karena itu, perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Karena cukup yakin, maka manajer perusahaan tersebut berani menggunakan utang yang lebih besar. Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian utang merupakan tanda atau signal positif.<sup>24</sup>

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemingkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis laporan keuangan. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Mamduh M. Hanafi, *Op.Cit.* h.316

<sup>25</sup> Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Konomikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan* (Jakarta: Grafiti Pers, 2001) h. 53.

Penggunaan informasi *signalling*, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang banyak maka harga saham akan meningkat.<sup>26</sup> Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif signal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.<sup>27</sup>

## **B. Pengertian Investasi**

Secara umum investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi yang akan datang. Dengan pengertian bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk biasanya berjangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sebagai kompensasi secara profesional atas penundaan konsumsi dampak inflasi dan risiko yang ditanggung. Sedangkan dalam Islam, investasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan (profit) semata. Kegiatan mengembangkan uang untuk mendapatkan keuntungan adalah motivasi

---

<sup>26</sup>Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Manajemen* Vol. No 6, 2013, h. 1561.

<sup>27</sup>Muhammad Umar Mai, "Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 1, 2013, h. 19.



yang menjadi dorongan utama para investor . dalam kegiatan bisnis, semangat ini dapat dicapai dengan investasi yang berpegang pada prinsip syariah islam.<sup>28</sup>

Dalam ekonomi islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat secara luas. Dorongan islam untuk kegiatan investasi dapat dipahami dari larangan Al-quran terhadap aktivitas penimbunan (iktinaz) uang dan harta yang dimiliki, firman Allah SWT dalam surat At-Taubah (9:33) :

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya : *"Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai."*

Selain landasan diatas, terdapat pula hadis nabi yang berisi, bahwa rasulullah sendiri tidak setuju membiarkan sumber daya modal tiak poduktif dengan mengatakan : *"Berikanlah kesempatan kepada mereka yang memiliki tanah untuk memanfaatkannya, dengan caranya sendiri dan jika tidak dilakukannya, hendaklah diberikan pula orang lain agar memanfaatkannya"* (HR. Muslim). Selain itu khalifah Umar R.A menekankan agar umat Islam menggunakan modal mereka secara produktif dengan mengatakan : *"Mereka yang mempunyai uang*

---

<sup>28</sup>Veithzal Rivai Zainal, et. al. *Manajemen Investasi Islam* (Yogyakarta : BPFE-Yogyajarta, 2016) h. 69

*perlu menginvestasikannya, dan mereka yang mempunyai tanah perlu mengeluarkannya”.*<sup>29</sup>

Prinsip-prinsip Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi adalah : Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, tidak mendzalimi dan di dzalimi, keadilan pendistribusian pendapatan, transaksi dilakukan atas dasar ridha, tidak ada unsure riba, maysir dan gharar.

### **C. Pasar Modal**

#### **1. Pengertian Pasar Modal**

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang ditetbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>30</sup> Berikut merupakan pendapat para ahli mengenai pasar modal :

Menurut Y. Sri Susilo dkk, “Pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan disebut pasar. Namun dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 49

<sup>30</sup> Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608

antara pembeli dan penjual, dimana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.<sup>31</sup>

Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi : “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan”.<sup>32</sup>

Christoper Pass dan Bryan Lowes : “Pasar modal adalah suatu pasar untuk mendapatkan modal pinjaman jangka panjang perusahaan, modal saham dan obligasi pemerintah. Pasar modal bersama-sama dengan pasar uang adalah sumber eksternal utama untuk membiayai industri dan pemerintah”.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan pihak yang membutuhkan sarana berinvestasi (investor) dengan cara memperjual belikan sekuritas baik berupa saham, obligasi, reksadana, maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek.

Sedangkan pengertian pasar modal syariah pada hakikatnya sama saja dengan pengertian pasar modal pada umumnya yang membedakannya dengan pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip

---

<sup>31</sup>Y. Sri Susilo, et. al., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000) h. 189

<sup>32</sup>Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Teori dan Soal Jawab* (Bandung : alfabeta, 2011) h. 41

<sup>33</sup>Christopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi*, terj. *Dictionary of Economica* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1994) h. 69-70

syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan keentuan syariat islam.<sup>34</sup>

## 2. Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia-Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Secara singkat, tongkat perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut<sup>35</sup> :

- 1) 14 Desember 2012: Bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 2) 1914 – 1918: Bursa efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
- 3) 1925 – 1942: Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya.
- 4) Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) bursa efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 5) 1942 – 1952: Bursa efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 6) 1952: Bursa efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman

---

<sup>34</sup>Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : Kencana ) h.54

<sup>35</sup>Andri Soemitra, *Op. Cit*, h.114

Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).

- 7) 1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa efek semakin tidak aktif.
- 8) 1956 – 1977: perdagangan di bursa efek vakum.
- 9) 10 Agustus 1977: Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 10) 1977 – 1987: Perdagangan di Bursa efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.
- 11) 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 12) 1988 – 1990: Paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.



- 13) 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan *dealer*.
- 14) Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 15) 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbata milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 16) 13 Juli 1992: Swastanisasi BEJ; BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 17) 22 Mei 1995: Sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automates Trading Systems*).
- 18) 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini diberlakukan mulai Januari 1996.
- 19) 1995: Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 20) 3 Juli 1997: lahir Danareksa Syariah oleh PT Danareksa Investment Management.
- 21) 2000: Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 22) 3 Juli 2000: Bursa Efek Indonesia berkerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index yang

bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

23) 2002: BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

24) 14 Maret 2003: Pasar Modal syariah diresmikan oleh Menteri Keuangan Boediono didampingi ketua BAPEPAM Herwidayatmo, wakil dari MUI, wakil dari DSN pada direksi, direksi perusahaan efek, pengurus organisasi pelaku, dan asosiasi profesi di pasar modal.

25) 2007: Penggabungan BEJ dan BES berdasarkan kesepakatan RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2007 yang kemudian dituangkan dalam Akta Penggabungan dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang resmi beroperasi sejak tanggal 1 November 2007.

26) 2011: Dibentuk Indeks Swaham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu Indeks yang mencerminkan pergerakan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK (OJK). ISSI diharapkan dapat menjadi acuan tambahan bagi investor untuk berinvestasi saham syariah.

27) 2013: Pasar modal syariah beralih pengawasan ke Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal

#### a. Fungsi Pasar Modal

Pasar Modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja bagi pihak yang memerlukan

dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjamkan dana (*lenders*), tetapi juga bagi pemerintah.<sup>36</sup>

Pada dasarnya terdapat empat peranan strategis dari pasar modal bagi perekonomian suatu Negara, yakni:

1) Sebagai penghimpun dana

Pasar modal berfungsi sebagai alternative sumber penghimpunan dana selain system perbankan yang selama ini dikenal merupakan media penghimpunan dana secara konvensional.

Perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan perluasan usaha (*ekspansi*) dapat memperoleh kredit dari bank. Namun ada keterbatasan bank untuk menyalurkan kredit, karena bank-bank memiliki keterkaitan dengan otoritas moneter yang setiap saat melakukan monitoring terhadap jumlah uang yang beredar (*money supply*) untuk menjaga stabilitas moneter.<sup>37</sup>

Untuk mengantisipasi masalah di atas, maka pemerintah merasa perlu menyediakan alternative pembiayaan lain yang setiap saat dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan tertentu yang membutuhkannya. Pembentukan dan pengaktifan pasar modal adalah salah satu cara yang ditempuh pemerintah di banyak Negara. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan surat berharga

---

<sup>36</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Op. Cit*, h. 13

<sup>37</sup> Marzuki Usman, Singgih Riphath, dan Syahrir Ika, *Pengetahuan Dasaar Pasar Modal* (Jakarta: IBI, 1997), h. 14.

(sekuritas), baik surat tanda hutang (obligasi atau *bonds*) maupun surat tanda kepemilikan (saham). Dengan memanfaatkan sumber dana dari pasar modal tersebut, perusahaan dapat terhindar dari kondisi *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi.<sup>38</sup>

## 2) Sebagai alternatif investasi para pemodal

Jika tidak ada pilihan investasi lain, maka para pemodal hanya menginvestasikan dananya dalam system perbankan dan/atau pada *real estate*. Akan tetapi dengan adanya pasar modal, memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk membentuk portofolio investasi (mengkombinasikan dana pada berbagai kemungkinan investasi) dengan mengharapkan keuntungan yang lebih dan sanggup menanggung sejumlah risiko tertentu yang mungkin terjadi.<sup>39</sup>

## 3) Bagi Negara, pasar modal akan mendorong perkembangan investasi

Di depan telah diuraikan bahwa pembangunan membutuhkan investasi yang besar. Dalam perencanaan pembangunan, kebutuhan akan investasi didasarkan atas perkiraan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pada Repelita VI misalnya, pemerintah menargetkan laju pertumbuhan ekonomi sekitar 7,1%. Berdasarkan perkiraan ini, maka dibutuhkan dana investasi sebesar Rp. 815 triliun. Sekitar 77% diantaranya diharapkan bersumber dari swasta, dan pasar modal adalah

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 15.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 16.

salah satu lembaga keuangan yang diharapkan besar peranannya dalam memobilisasi dana investasi tersebut.

Oleh karena itu, jika kondisi, jika kondisi suatu perusahaan dalam keadaan sehat, maka dapat diproses untuk listing di bursa efek. Kinerja perusahaan yang baik ditambah dengan rendahnya transaction cost di bursa serta adanya jaminan transparansi, investor akan semakin banyak berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dengan demikian, pemerintah terbantu dalam memobilisasi dana masyarakat. Bukan hanya itu, dengan ekspansi usaha berarti ada penambahan penyerapan tenaga kerja, kenaikan jumlah produksi, kenaikan omset penjualan, kenaikan pendapatan dan tentunya pajak bagi Negara.<sup>40</sup>

#### b. Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang.<sup>41</sup>

##### 1) Manfaat pasar modal bagi emiten

- a) Jumlah dana yang dihimpun bisa berjumlah besar.
- b) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 17.

<sup>41</sup> Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Op.Cit.*, h.12

- c) Tidak ada “*convinant*” ( ikat janji yang tidak bisa dibatalkan pihak lain) sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana perusahaan.
  - d) *Solvabilitas* ( kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya ) perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
  - e) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil.
  - f) Cash flow hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan.
  - g) Emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang beresiko tinggi.
  - h) Tidak ada bebas finansial yang tetap.
  - i) Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
  - j) Tidak dikaitkan dengan kekayaan penjamin tertentu.
  - k) Profesionalisme dalam manajemen meningkat.
- 2) Manfaat pasar modal bagi investor
- a) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai kapital gain.
  - b) Memperoleh deviden bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan bunga tetap atau bunga mengambang bagi pemegang obligasi.



- c) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
  - d) Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misal dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko.
  - e) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi resiko.
- 3) Manfaat bagi lembaga penunjang
- a) Menuju kearah profesional didalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
  - b) Sebagai bentuk harga dalam bursa paralel.
  - c) Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang.
  - d) Likuiditas efek semakin tinggi.
- 4) Manfaat bagi pemerintah
- a) Mendorong laju pembangunan.
  - b) Mendorong investasi.
  - c) Penciptaan lapangan kerja.
  - d) Memperkecil Debt Service Ratio (DSR).
  - e) Mengurangi beban anggaran bagi BUMN (badan usaha milik negara).

## D. Pasar modal Syariah

### 1. Pengertian pasar modal syariah

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip - prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal – hal yang dilarang sepei riba, perjudian, spekulasi, dan lain – lain.<sup>42</sup>

Dengan mengacu pada pengertian tersebut berarti antara kegiatan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional ada perbedaan. Secara umum perbedaan tersebut dapat dilihat pada landasan akad yang digunakan dalam transaksi atau surat berharga yang diterbitkannya. Alampasar modal syariah, apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan pembiayaan melalui penerbitan surat berharga, maka perusahaan yang bersangkutan sebelumnya harus memenuhi kriteria penerbitan saham syariah.<sup>43</sup>

### 2. Landasan Hukum

Lembaga yang memiliki kewenangan memfatwakan hukum-hukum syariah terkait dengan lembaga ekonomi dan keuangan adalah para ulama yang terkodifikasi dibawah Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). DSN-MUI ketika memberikan fatwa selalu merujuk pada dalil-dalil syara yang berfungsi sebagai dasar hukum.

---

<sup>42</sup> Andri Soemitra, Edisi Kedua, *Op Cit*, h. 102

<sup>43</sup> Burhanudin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta : Graha ilmu, 2010), h.131-1132

Adapun konsep dasar hukum Islam pada pasar modal syariah antara lain adalah :

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya : “...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”. (QS. Al-Baqarah : 275)

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu”. (QS. An-Nisa : 29)

Adapun fatwa DSN-MUI yang terkait dengan pengembangan pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

- a. Fatwa No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah
- b. Fatwa No. 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang Kafalah
- c. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah
- d. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah
- e. Fatwa No. 13/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah
- f. Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

- g. Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah
- h. Fatwa No. 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Tentang Akad Mudharabah Musyarakah
- i. Fatwa No. 59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi
- j. Fatwa No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD Syariah)
- k. Fatwa No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah
- l. Fatwa No. 69/DSN-MUI/IV/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- m. Fatwa No. 70/DSN-MUI/IV/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara
- n. Fatwa No. 71/DSN-MUI/IV/2008 tentang *Sale and Lease Back*
- o. Fatwa No. 72/DSN-MUI/IV/2008 tentang SBSN Ijarah *Sale and Lease Back*
- p. Fatwa No. 76/DSN-MUI/IV/2010 tentang SBSN Ijarah *Asset to be Leased*
- q. Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2008 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Suli Murwani, *Panduan Investasi di Pasar Modal Syariah* (Jakarta : PT Global Maharddika Netama, 2013), h. 31.

### 3. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam, karna dengan investasi harta yang kita miliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain. Alquran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*ikhtinaz*) terhadap harta yang dimiliki (9:33). Dalam hadist Nabi Muhammad SAW bersabda “Ketahuilah, siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yaim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menginvestasikannya (membisniskanya), janganlah ia membiarkan harta itu, sehingga harta itu berkurang lantaran zakat”

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya dipasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sura-surat berharga jangka panjang yang bias diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri. Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawanan dari seruan Allah investasi tersebut.

Berkembangnya produk pasar modal berbasis syariah merupakan potensi sekaligus tantangan pengembangan passarmodal di Indoesia. Menurut Bapepam, ada dua strategi utama yang dirancang Bapepam untuk mencapai pengembangan pasar modal syariah dan prosuk pasar modal syariah. *Pertama*, mengembangkan kerangka hukum untuk memfasilitasi

pengembangan produk pasar modal berbasis syariah. *Kedua*, mendorong pengembangan produk pasar modal berbasis syariah. Selanjutnya dua strategi utama tersebut dijabarkan Bapepam menjadi tujuh implementasi strategi yaitu, 1) mengatur penerapan prinsip syariah 2) menyusun standar akuntansi 3) mengembangkan profesi pelaku pasar 4) sosialisasi prinsip syariah 5) mengembangkan produk 6) menciptakan produk baru 7) meningkatkan kerjasama dengan DSN-MUI.<sup>45</sup>

#### 4. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan di publikasikan di awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Adrian Sutedi, *Op Cit*, 95 – 97..

<sup>46</sup> *Indeks Saham Syariah Indonesia*, IDX, <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx> diakses tanggal 17 Maret 2019



## E. Saham

### 1. Pengertian Saham

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham merupakan surat berharga yang paling dikenal masyarakat. Diantara *emiten* (perusahaan yang menerbitkan surat berharga), saham biasanya juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Bahkan banyak perusahaan yang menerbitkan surat berharga, memilih menerbitkan saham, yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi, saham sangat menarik, baik bagi sisi *investor*, maupun sisi *emiten* (perusahaan yang menerbitkan surat berharga). Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.<sup>47</sup>

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.<sup>48</sup>

### 2. Jenis-Jenis Saham

#### a. Jenis Saham Berdasarkan Cara Peralihan

---

<sup>47</sup> Rivai, Veithzal, *Bank dan Financial Institution Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 983

<sup>48</sup> Darmaji Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta : Salemba Empat, 2012) h. 184.

Dalam praktik terdapat beberapa jenis saham yang dapat dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh pemegang saham. Menurut cara peralihan terdapat dua jenis saham yaitu :

1) Saham atas unjuk (*Bearer Stock*)

Saham Atas Unjuk adalah saham yang tidak mempunyai nama pemilik saham tersebut. Dengan demikian saham ini sangat mudah untuk diperalihkan. Siapa yang dapat menunjukkan sertifikat saham itu, maka ia dikatakan sebagai pemegang saham tersebut, kecuali dapat dibuktikan telah terjadi pelanggaran hukum dari peralihan tersebut.<sup>49</sup>

2) Saham atas nama (*Registered Stock*)

Saham Atas Nama adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya. Cara peralihan saham yang demikian harus melalui prosedur tertentu. Cara peralihan saham ini harus melalui pencatatan dokumen peralihan. Nama pemilik baru dari saham atas nama harus dicatat dalam dalam buku khusus yang memuat daftar pemegang saham perusahaan. Apabila saham sertifikat saham ini hilang maka pemilik dapat meminta pengganti sertifikat sahamnya, karena namanya ada dalam buku perusahaan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> M. Irsan Nasarudin, dkk. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta : Kencana, 2008) h. 189

<sup>50</sup> *Ibid*, h.190

b. Jenis Saham Berdasarkan Hak Tagihan

Apabila ditinjau dari segi manfaat saham, maka pada dasarnya saham dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :

1) Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam hal pembagian deviden, hak atas harta kekayaan perusahaan apabila mengalami likuidasi. Saham jenis ini paling banyak dikenal di masyarakat.

2) Saham preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua faktor, yakni: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar *dividen*.

Saham preferensi memiliki tiga keunggulan di mata investor karena tiga alasan sebagai berikut: (a) pendapatan lancar yang tinggi dan dapat diprediksi; (b) memiliki keamanan; dan (c) biaya per unit yang rendah. Tetapi saham preferensi juga memiliki dua

jenis kerugian, yakni rentan terhadap inflasi dan tingkat bunga yang tinggi, dan sangat kurang berpotensi untuk peralihan modal.<sup>51</sup>

### 3. Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang telah diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>52</sup>

Prinsip – prinsip dasar saham meliputi :

- a. Bersifat *musyarakah* jika di tawarkan secara terbatas
- b. Bersifat *mudharabah* jika di tawarkan ke public
- c. Tidak boleh ada perbedaan jenis saham, karena resiko harus ditanggung semua pihak
- d. Prinsip bagi hasil raba rugi
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali likuidasi

Saham – saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanyatidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti:

- a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain :
  - 1) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan jasa
  - 2) Perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu
- c. Jasa keuangan ribawi, seperti bank atau perusahaan yang berbasis bunga

<sup>51</sup> Usman Marzuki, Singgih Riphath, dan Syahrir Ika, *Op.Cit.* h. 120.

<sup>52</sup> Andri Soemitra, *Op Cit*,h.128

- d. Jual beli risiko yang mengandung unsure ketidakpastian (*gharar*) dan judi (*maisir*) antara lain asuransi konvensional
- e. Memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan dan menyediakan antara lain :
  - 1) Barang atau jasa haram zat nya (*haram li-a-dzartih*)
  - 2) Barang atau jasa haram bukan karna zat nya (*haram li-gharihi*) yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI.

#### 4. *Return* saham

##### a. Pengertian *Return* saham

*Return* saham atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot untuk melakukan investasi. Sehingga akan memberikan kejelasan pengetian, bahwa setiap investasi baik jangka pendek maupun panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *Return* baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>53</sup>

*Return* saham berbanding positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang di tanggung oleh pemegang saham, maka *Return* (keuntungan) akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karna

---

<sup>53</sup> Warjono *Op.Cit.* h. 5

menginvestasikan dananya, keuntungan tersebut dapat berupa deviden (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelumnya (*capital gain*).

Komponen *Return* saham terdiri dari 2 jenis, pertama *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) lalu *current income* (pendapatan lincer). *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi yang diperdagangkan dipasar. Sedangkan *current income* adalah keuntungan yang diperoleh dari pembayaran yang bersifat periodik. *Current income* disebut sebagai pendapatan lincer karna pendapatan yang diterima biasanya dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro dan deviden tunai, sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan deviden saham.

#### b. Macam-macam *Return* Saham

##### 1) *Return* realisasi (*realized Return*)

*Return* realisasi merupakan merupakan *Return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penuntun *Return* eksptasi (*expected Return*) dan risiko dimasa yang akan datang.



## 2) *Return* ekspetasi (*expected reurn*)

*Return* ekspetasi adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *Return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *Return* ekspetasi sifatnya belum terjadi.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini menggunakan *Return* realisasi (*realized Return*) yaitu *Return* yang telah terjadi atau *Return* yang sesungguhnya terjadi. Pengukuran *Return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  = tingkat keuntungan s aham pada periode ke-t

$P_t$  = harga saham periode pengamatan

$P_{t.1}$  = harga saham periode sebelum pengamatan

## F. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan

---

<sup>54</sup> Rika Verawati, "Faktor-faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013". (*Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014) h. 26

kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.<sup>55</sup>

Laporan keuangan sebagai sarana penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara *periodic* baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*audited financial statements*) ataupun belum diaudit (*unaudited financial statements*), Semakin berguna bagi investor. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh Bapepam dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan Keuangan sebaiknya diterbitkan 4 kali alih-alih 2 kali dalam setahun. Penerbitannya harus dilakukan secara tepat waktu agar investor tidak terlambat dalam pengambilan keputusan beli atau jual saham setelah menganalisis laporan keuangan. Keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan akan sangat merugikan investor. Karena investor kehilangan kesempatan mengambil keuntungan atau menghindari kerugian. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu satu sampai tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan masih efektif bagi investor. Penerbitan laporan keuangan setelah tiga bulan sudah dianggap basi untuk pengambilan keputusan jangka pendek, tetapi mungkin masih berguna untuk keputusan jangka panjang.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> "Laporan Keuangan" (On-line), tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan) (7 April 2018).

<sup>56</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), h.168.

## 2. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba yang Ditahan atau Laporan Modal sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

### a. Neraca

Menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca ini memaut aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), utang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihaklain pada waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri (kelebihan aktiva diatas utang).

### b. Laporan Laba Rugi

Memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu tahun). Singkatnya, laporan ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasa yang logis dari penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.<sup>57</sup>

**G. Analisa Laporan Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.<sup>58</sup>

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Rasio sendiri menurut Joel G Siegel dan Jae K. Shim merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya.

Atau secara sederhana rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel

---

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 4.

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 242.

penempatannya, dimana itu sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipengaruhi yaitu disesuaikan dengan wilayah keilmuannya.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan, diantaranya :

1. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi.<sup>60</sup>

3. *Debt to Euity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio hutang yang diukur dari perbandingan utang dengan modal sendiri. Tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan.<sup>61</sup>

4. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan

---

<sup>59</sup> Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 107

<sup>60</sup> Fakhruddin, Sopian, *Op.Cit*, h.66.

<sup>61</sup> *Ibid*, h.61

yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karena tingkat kembalian (*Return*) semakin besar.<sup>62</sup>

#### 5. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersihnya terhadap total penjualan yang di capai oleh perusahaan. Semakin besar NPM menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin besar.<sup>63</sup>

### **H. Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Islam**

#### 1. Pandangan Islam dalam Investasi

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas ekonomi maka semakin baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran islam. Ketakwaan kepada Tuhan tidak berimplikasi pada penurunan produktifitas ekonomi, sebaliknya justru membawa seseorang untuk lebih produktif. Kekayaan dapat mendekatkan diri

---

<sup>62</sup> Dyah Ayu Syafitri, “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (studi pada perusahaan manufaktur sector food and beverages periode 2007-2010)”, (*Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2012*) h.29

<sup>63</sup> *Ibid*, h.30



kepada Tuhan selama diperoleh dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>64</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS.Al-Jumu’ah : 10)

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”. (QS.Al-Kahfi :46)

Ini berarti, harta berfungsi sebagai penopang kehidupan manusia. Dalam pandangan Islam harta bukanlah menjadi tujuan yang esensial dalam manusia, tetapi hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup dan ridha Allah ataupun kebaikan pribadi dan masyarakat banyak. Dengan demikian jelaslah bahwa harta dalam pandangan islam adalah sebagai sarana untuk mencapai kebaikan dan perhiasan hidup serta sendi kesejahteraan dan kemaslahatab hidup manusia.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 14.

<sup>65</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persaa, 2016) h. 41-42

Istilah dalam ilmu fikih, dinyatakan oleh kalangan Hanafiyah bahwa harta itu adalah sesuatu yang di gandrungi oleh tabiat manusia. Namun harta itu tidak akan bernilai kecuali bila dibolehkan menggunakannya secara syariat. Salah satu kegiatan manusia yang berkenan dengan harta adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Islam sangat menganjurkan manusia berinvestasi agar harta tersebut lebih produktif dan bernilai. Dalam mewujudkan kehidupan ekonom, sesungguhnya Allah telah menyediakan sumber dayanya di alam raya ini dan Allah mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya. Sesuai dengan ayat alquran berikut.<sup>66</sup>

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.(QS. Al-Baqarah: 29)

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam. Hal tersebut di buktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Diana Wijayanti “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor”. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* Vol.20 No.2, 2013, h. 243

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr : 18)

Demikian Allah SWT memerintahkan seluruh hambaNya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal shaleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.<sup>67</sup>

Menurut syariah suatu perbuatan manusia dipandang sebagai suatu investasi maka hasilnya akan ada yang beruntung ada pula yang merugi, hal tersebut disebut dengan risiko. Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal yaitu risiko dan *return*. Semua bentuk investasi mengandung risiko atau ketidakpastian hasil. Islam tidak melarang umatnya untuk menanggung risiko dalam menjalankan investasi. Setiap mukmin harus melakukan tindakan yang terbaik untuk hari ini dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Sebab manusia tidak mengetahui hasil yang ilakukan saat ini.<sup>68</sup>

Kebolehan aktifitas-aktifitas dipasar modal tergantung pada sejauh mana kebolehan surat berharga itu sendiri. Jika surat berharhaga itu merupakan saham biasa milik perusahaan yang aktifitasnya diperbolehkan dan tidak berinteraksi dengan hal-hal yang diharamkan, hal-hal yang kotor dan

<sup>67</sup> Ibid, h. 240

<sup>68</sup> Ibid, h. 244

modalnya tidak mengandung riba atau harta dan kerja kotor, maka semua aktifitas diatas adalah halal (boleh).<sup>69</sup>

Sedangkan jika surat-surat berharga tersebut berupa obligasi yang mengandung bunga bagi pemegangnya disamping harga surat tersebut ketika habis masanya dan pemilik obligasi tersebut tidak ikut andil dalam kerugian perusahaan, atau surat berharga tersebut berupa saham istimewa atau saham biasa milik perusahaan yang aktifitasnya tidak syar'i seperti minuman keras, narkoba, seni-seni yang terlarang dan sejenisnya atau surat berharga tersebut berupa surat pembiayaan yang mempunyai imbalan tetap. Semua aktifitas atas surat-surat berharga tersebut tidak diperbolehkan.<sup>70</sup>

## I. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

---

<sup>69</sup> Husein Syahatah, Athiyyah Fayyadh, Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal (Surabaya: Pustaka Progressif, 2004) h, 34.

<sup>70</sup> *Ibid.* 35

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Norita, Universitas Telkom (2017) yang berjudul Analisis Faktor Fundamental Serta Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015) menghasilkan bahwa, Secara simultan variabel CR, TATO, ROE, LTDER, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sebesar 32,92% sedangkan sisanya sebesar 67,08% dijelaskan oleh variabel lain. Hanya variabel Inflasi yang berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*, sedangkan CR, TATO, ROE, LTDER, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan telekomunikasi.<sup>71</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni kadek dan I made Pande, Universitas Udayana (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*, menghasilkan bahwa Rasio profitabilitas dan rasio *leverage* secara positif berpengaruh pada *Return saham*, rasio likuiditas secara negatif berpengaruh pada *Return saham*, dan rasio aktivitas serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *Return saham* perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2010-2013.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Prasetyo Wira Satria, Norita, *Op Chit*, h.193

<sup>72</sup> Ni Kadek Raningsih, I Made Pande, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.13.No.2 (Nov, 2015) h. 594

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida Nuryana, Universitas Kanjuruhan Malang (2013) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta, menghasilkan bahwa Secara parsial dari 17 variabel yang ada ternyata hanya Devident Payout Ratio yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t sebesar -2,206 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 (masih di bawah level 0,05).<sup>73</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan, Universitas Negeri Semarang (2012) yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap *Return Saham*, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Secara parsial terdapat pengaruh positif *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.<sup>74</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desy Arista, STIE Totalwin Semarang (2012) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI Periode 2005-2009), menghasilkan bahwa Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA) tidak terbukti mempunyai pengaruh

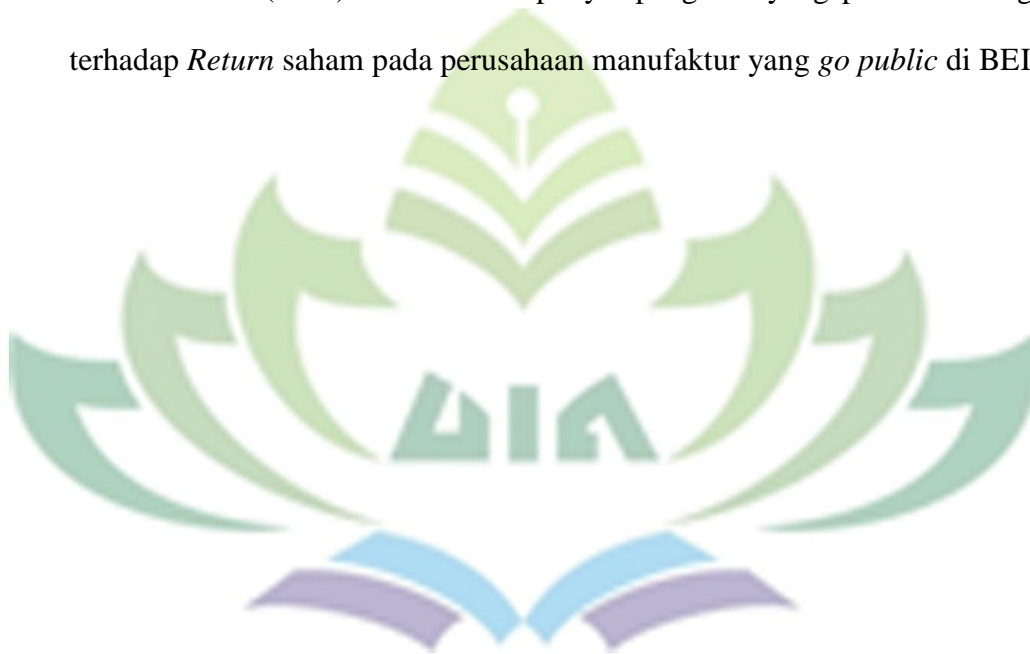
---

<sup>73</sup> Ida Nuryana, *Op Chit*, h. 65

<sup>74</sup> Dedi Aji Hermaan, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap Return Saham". *Management Analysis Journal*, (2012) h. 6



yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) terbukti mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) tidak terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *price to book value* (PBV) terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI.<sup>75</sup>

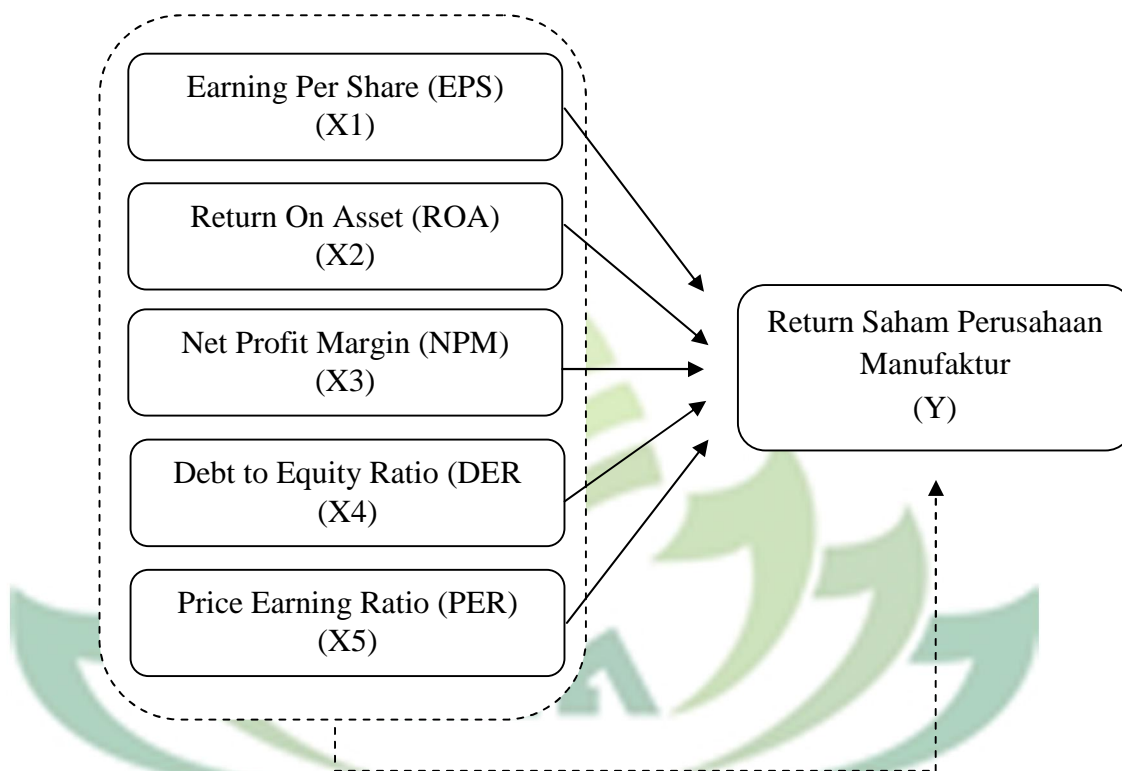


---

<sup>75</sup>Desi Arista, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI Periode 2005-2009)”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan*, Vol.3.No.1 (Mei, 2012) h.12

## J. Kerangka Pemikiran

Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran dituangkan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Keterangan : ————— = Uji Parsial

----- = Uji Simultan

## K. Hubungan Antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>76</sup>

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah di jelaskan di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh EPS terhadap *Return* Saham

EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba atau keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham. Semakin besar laba perusahaan yang diberikan maka semakin baik pula nilai suatu perusahaan. Apabila nilai suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan dan secara otomatis meningkatkan *Return* saham yang menandakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan, Universitas Negeri Semarang (2012) yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap *Return* Saham, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh positif *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2005), h. 64

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Hal tersebut juga didukung oleh *signalling theory* menurut Muhammad Umar Mai bahwa nilai perusahaan akan meningkat apabila investor dapat merespon signal positif. Hipotesis yang dirumuskan:

$H_{01}$  : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

$H_{a1}$  : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur manufaktur yang terdaftar di ISSI.

## 2. Pengaruh ROA terhadap *Return* Saham

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karna tingkat kembalian (*Return*) semakin besar.

Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ni kadek dan I made Pande, Universitas Udayana (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return* Saham, menghasilkan bahwa Rasio profitabilitas dan rasio *leverage* secara positif berpengaruh pada *Return* saham perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2010-2013. Selain itu, hal tersebut juga didukung oleh *singnalling theory* menurut Mohamad Feri dan Muhammad Umar Ali bahwa informasi ROA dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa saham yang dapat meningkatkan harga saham. Hipotesis yang dirumuskan:

H<sub>02</sub> : *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

Ha<sub>2</sub> : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

### 3. Pengaruh NPM terhadap *Return* Saham

NPM merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersihnya terhadap total penjualan yang di capai oleh perusahaan. Semakin besar NPM menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin besar. Apabila nilai suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya sehingga dapat menaikkan

harga saham perusahaan dan secara otomatis meningkatkan *Return* saham yang menandakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Saniman Widodo, Universitas Dipongoro Semarang (2007) yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan JII, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh Positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2002-2006. hal tersebut didukung oleh *signalling theory* menurut Jogianto dimana informasi mengenai NPM yang tinggi merupakan signal yang baik (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham yang dapat tercermin dari volume perdagangan saham. Hipotesis yang dirumuskan:

H<sub>03</sub> : *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

H<sub>a3</sub> : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

#### 4. Pengaruh DER terhadap *Return* Saham

DER merupakan rasio hutang yang diukur dari perbandingan utang dengan modal sendiri. Tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan. Mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki



pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ni kadek dan I made Pande, Universitas Udayana (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*, menghasilkan bahwa Rasio profitabilitas positif dan rasio *leverage* secara negatif berpengaruh pada *Return* saham perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2010-2013. Sesuai dengan *signalling theory* yang dikemukakan oleh Ros dimana apabila perusahaan memiliki hutang yang besar maka investor diharapkan mampu menangkap signal bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek apa dikedepannya. Hipotesis yang dirumuskan: Apabila nilai suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan dan secara otomatis meningkatkan *Return* saham yang menandakan bahwa PER berpengaruh terhadap *Return* saham.

H<sub>04</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

Ha<sub>4</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

#### 5. Pengaruh PER terhadap *Return* Saham

PER merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup

tinggi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rika Verawati, Universitas Negeri Yogyakarta (2014) yang berjudul Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013, menghasilkan bahwa Secara parsial PER yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal tersebut didukung oleh *signalling theory* menurut Agus Kretarto dimana informasi mengenai PER yang tercermin dari rasio pada laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor. Semakin tinggi PER maka akan semakin meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya berupa saham pada perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan:

$H_{05}$  : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

$H_{a5}$  : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sumber Data**

###### **1. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>78</sup> Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif adalah karena permasalahan yang penulis ambil dari penelitian ini diiringi dengan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai

---

<sup>77</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013),h.80.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 8

dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Sesuai dengan pengertian tersebut penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI dalam kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan keuangan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014 sampai tahun 2016 dan harga saham perusahaan tersebut dapat diunduh melalui *website* BEI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari 98 perusahaan atau yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>81</sup> Alasan pemilihan sampel dari penelitian ini karena perusahaan yang menjadi sampel disini mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi penelitian ini, adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan Manufaktur yang masuk dalam sektor industri barang konsumsi yang mempunyai laporan keuangan tahunan tercatat di BEI serta tidak *delisting* selama tahun 2015 – 2017.
- b. Nilai dari variabel bebas pada perusahaan tidak terdapat nilai negatif dan perbedaan nilai yang signifikan selama tahun 2015 - 2017

---

<sup>79</sup> Sugiyono, Op.Cit. h. 80.

<sup>80</sup> *Ibid.* h. 81.

<sup>81</sup> *Ibid.* h. 85.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>83</sup> Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsure minat peneliti.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mulai tahun 2014 sampai tahun 2016 yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

---

<sup>82</sup> *Ibid.* h. 224.

<sup>83</sup> *Ibid.* h. 240.

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013), 264.



## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>85</sup> Dalam hal ini variabel bebasnya adalah analisis fundamental rasio keuangan, dan indikatornya terdiri dari :

- a. Variabel X1 adalah *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio antara *dividen* saham terhadap jumlah lembar saham. Rasio ini mengukur besarnya laba yang diberikan kepada pemegang saham.

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Dividen Saham}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

- b. Variabel X2 adalah *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Variabel X3 adalah *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersihnya terhadap total penjualan yang di capai oleh perusahaan.

---

<sup>85</sup>*Ibid.* h. 39

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- d. Variabel X4 adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara total hutang terhadap total modal. Rasio ini mengukur persentase hutang perusahaan terhadap modal yang dimiliki.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- e. Variabel X5 adalah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga pasar per lembar saham terhadap laba perlembar saham. Rasio ini menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan yaitu *Return* saham. Data *Return* saham perusahaan yang akan diteliti adalah data laporan keuangan yang di ambil *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan *Return* realisasi (*realized Return*) yaitu *Return* yang telah terjadi atau *Return* yang sesungguhnya terjadi.

Pengukuran *Return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  = tingkat keuntungan saham pada periode ke-t

$P_t$  = harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = harga saham periode sebelum pengamatan

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau seluruh data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel (*panelpooled data*).<sup>86</sup> Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan *cross section*. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama,

---

<sup>86</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan EViews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017) h. 353.

data yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika adalah masalah penghilang variabel (*omitted-variabel*).<sup>87</sup>

### 1. Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis panel data dengan menggunakan program EViews. Analisis data panel merupakan analisis data gabungan dari data antar perusahaan (*cross section*) dengan data antar waktu (*time series*) yang biasa disebut dengan data panel. Data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang dapat menggambarkan tentang perkembangan suatu kejadian/kegiatan tertentu. Data antar waktu (*time series*) adalah data yang dikumpulkan pada waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan karakteristik objek pada saat penelitian dilakukan. Menurut Wanner, regresi panel merupakan sekumpulan teknik untuk memodelkan pengaruh peubah penjelas terhadap peubah respon pada data panel.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid*, h. 353.

<sup>88</sup> Styfanda Pangestika, "Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)". (*Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2015).

Keuntungan menggunakan analisis data panel antara lain :<sup>89</sup>

- a. Memberikan jumlah pengamatan yang besar pada penelitian, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabelitas yang besar, mengurangi kolineritas antar variabel penjelas.
- b. Dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan jika hanya menggunakan data *time series* atau *cross section* saja.
- c. Panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis jika dibandingkan dengan *cross section*.

Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis dengan:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \mu_i; i = 1, 2, \dots, N$$

Di mana N adalah banyaknya data *cross section*

Sedangkan persamaan model dengan *time series* adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \mu_t; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana T adalah banyak data *time series*.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari *time series* dan *cross section*, maka model ditulis dengan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \mu_{it}$$

---

<sup>89</sup> Agus Widarjono, *Op. Cit.*, h. 357.

$$i = 1, 2, \dots, N : t = 1, 2, \dots, T$$

dimana:

$N$  = banyaknya observasi

$T$  = banyaknya waktu

$N \times T$  = banyaknya data panel

a. Estimasi Model Data Panel

Metode untuk mengestimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan antara lain :

1) *Common Effect*

*Common Effect* merupakan metode pendekatan dengan tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.<sup>90</sup>

2) *Fixed Effect*

Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan dummy untuk menangkap adanya perbedaan

---

<sup>90</sup>*Ibid*, h. 355.



intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antarwaktu (*time invariant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antarperusahaan dan antarwaktu.<sup>91</sup>

### 3) *Random Effect*

*Random effect* merupakan model untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dimasukkannya variabel dummy didalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun hal tersebut membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter, sehingga dapat diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) atau metode *random effect*.<sup>92</sup>

#### b. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain :

---

<sup>91</sup>*Ibid*, h. 356.

<sup>92</sup>*Ibid*, h. 359.

### 1) Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model digunakan *pooled least square* model atau *fixed effect* model. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \text{Pooled Least Square Model (PLS)} / \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan F statistic dengan F tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung > dari F table, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Sebaliknya jika F hitung < dari F tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.

### 2) Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Uji ini dikembangkan oleh Hausman dengan didasarkan pada asumsi bahwa LSDV didalam model *fixed effect* dan GLS adalah efisien sedangkan model OLS efisien dan GLS tidak efisien.

Karna itu uji hipotesis nolnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga uji hausman bias dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut. Pengujian yang dilakukan dengan hipotesis berikut :

$H_0 : \text{Random Effect Model}$

### H1 : *Fixed Effect Model*

Jika *chi-square* hitung  $>$  *chi-square* tabel berarti  $H_0$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Jika *chi-square* hitung  $<$  *chi square* tabel berarti  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

## 2. Uji Persamaan Regresi

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan nama Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai (5%) pada tingkat 5%, pengambilan

kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai Sig > maka  $H_0$  diterima.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%, uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai Sig > maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>93</sup> Analisis statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan populasi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman selama tiga tahun terakhir yang dimulai pada tahun 2015 sampai dengan 2017.

**Tabel 4.1**  
Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	n	Mean	Std. Deviasi	Maksimum	Minimum
EPS	216	199,1272	234,1214	918,0300	1,320000
ROA	216	10,48278	9,217073	38,16000	1,830000
NPM	216	7,649444	4,240676	18,25000	1,420000
DER	216	0,841389	0,610443	2,650000	0,180000
PER	216	21,98444	11,88010	60,89000	6,620000
<i>Return</i>	216	0,115833	0,514356	2,570000	-0,750000

Sumber : Output Eviews 9, data sekunder yang diolah tahun 2018

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 216 jumlah sampel data (n) pada variabel yang diteliti. Pada variabel

---

<sup>93</sup> Imam Ghazali, *Loc, Cit.*,

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan jarak data yang sangat jauh, dimana nilai terkecil (*minimum*) sebesar 1,32% dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 918.03% sedangkan rata-rata (*mean*) pada variabel *Earning Per Share* memiliki nilai sebesar 199,12% dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 234,12%. Itu artinya, perusahaan berkinerja cukup baik dengan dapat membagikan laba perlembarnya rata-rata 199,12%.

Variabel *Return On Asset* (ROA), berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai *minimum* sebesar 1,83% dan nilai *maksimum* sebesar 38,16% dimana *mean* pada variabel ini sebesar 10,48% dengan standar deviasi sebesar 9,21%. Itu artinya jika dari 100% total asset yang dimiliki, perusahaan-perusahaan ini mampu menghasilkan laba sebelum pajak sebesar 10,48%. Itu artinya, perusahaan mampu mengelola total asset hingga mendapatkan laba.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan jarak yang cukup jauh dengan nilai *minimum* sebesar 1,42% dan nilai *maksimum* sebesar 18,25%. Variabel NPM ini memiliki rata-rata nilai sebesar 7,64% dengan standar deviasi sebesar 4,24%. Itu artinya, jika dari 100% total pendapatan bersih dari penjualan terdapat rata-rata 7,64%. Itu artinya perusahaan-perusahaan ini termasuk dalam kriteria sehat.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), pada tabel yang sudah dianalisis di atas menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai *minimum* sebesar 0,18% dan nilai *maksimum* sebesar 2,65%. Nilai rata-rata DER sebesar 0,84% dengan



standar deviasi sebesar 0,61%. Ini menunjukkan bahwa besaran nilai DER pada perusahaan-perusahaan ini baik dikarenakan rata-rata nilai DER tidak terlalu tinggi.

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada tabel di atas menunjukkan jarak data yang sangat jauh yaitu nilai *minimum* PER sebesar 6,62% sedangkan nilai *maksimum* 60,89%. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 21,98% dengan standar deviasi sebesar 11,88%. Ini menunjukkan bahwa besaran nilai PER pada perusahaan-perusahaan ini dapat dikatakan tidak terlalu tinggi.

Sedangkan variabel *return* saham berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel *return* memiliki nilai *minimum* sebesar -0,75% dan nilai *maksimum* sebesar 2,57%. Dimana *mean* pada variabel ini sebesar 0,11% dengan standar deviasi sebesar 0,51%. Artinya dengan melihat rata-rata *return* perusahaan-perusahaan ini perusahaan sudah menjalankan peraktiknya dengan cukup baik dengan mendapatkan *return*.

## 2. Data Panel

### a. Estimasi Regresi Data Panel

#### 1) *Common Effect*

Pada penelitian ini digunakan model *Common Effect* yang merupakan model sederhana dengan menggabungkan seluruh data *cross section* dengan *time series*, selanjutnya dilakukan estimasi model menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*).

Diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil dari estimasi data panel dengan menggunakan *common effect*:

Tabel 4.2  
Estimasi *Common Effect*

Variabel	Koefisien	Signifikan
C	-0,485955	0,1654
X1 EPS	3,326825	0,9607
X2 ROA	-0,045540	0,0403
X3 NPM	0,018147	0,5282
X4 DER	0,060662	0,8069
X5 PER	0,040151	0,0017
Adjusted R-Squared = 0,291094		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa secara parsial dari 5 variabel tersebut, terdapat dua diantaranya yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *return* saham, yaitu ROA dan PER karena signifikannya kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0,0403 dan 0,0017). Jika *return* saham naik 1% maka nilai ROA akan turun sebesar 0,045540%. Kemudian jika nilai *return* saham naik 1% maka nilai PER akan naik sebesar 0,040151%. Namun variabel EPS, NPM dan DER memiliki signifikan lebih dari 5% sehingga ketiga variabel tersebut pada model *Common effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F menunjukan bahwa secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinan sebesar 0,291094 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan

hubungan antara *return* saham, EPS, ROA, NPM, DER dan PER sebesar 29.1094%.

## 2) *Fixed Effect*

Model *fixed effect* adalah model dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi *slope* setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama antar subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy*. Hasil dari *Fixed Effect* adalah:

Tabel 4.3  
Estimasi *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	Signifikan
C	-2,321363	0,0029
X1 EPS	-0,000416	0,7435
X2 ROA	0,133091	0,0207
X3 NPM	0,015371	0,5897
X4 DER	-1,046896	0,0655
X5 PER	0,085889	0,0000
Adjusted R-Squared = 0,846693		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara parsial dari 5 variabel tersebut, terdapat dua diantaranya yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *return* saham, yaitu ROA dan PER karena signifikannya kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0,0207 dan 0,0000). Jika *return* saham naik 1% maka nilai ROA akan naik sebesar 0,133091%. Kemudian jika nilai *return* saham naik 1% maka nilai PER akan naik

sebesar 0,085889%. Namun variabel EPS, NPM dan DER memiliki signifikan lebih dari 5% sehingga ketiga variabel tersebut pada model *Fixed effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinan sebesar 0,846693 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara harga saham, EPS, ROA, NPM, DER dan PER sebesar 84,6693%

### 3) *Random Effect*

*Random effect* disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan *random* yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Hasil dari random effect adalah:

Tabel 4.4  
Estimasi *Random Effect*

Variabel	Koefisien	Signifikan
C	-0,741040	0,0144
X1 EPS	0,000521	0,4425
X2 ROA	-0,057680	0,0065
X3 NPM	0,033746	0,1250
X4 DER	-0,139093	0,5570
X5 PER	0,055338	0,0000
Adjuster R-Squared = 0,433110		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara parsial dari 5 variabel tersebut, terdapat dua diantaranya yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *return* saham, yaitu ROA dan PER karena signifikannya kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0,0065 dan 0,0000). Jika *return* saham naik 1% maka nilai ROA akan turun sebesar 0,057680%. Kemudian jika nilai *return* saham naik 1% maka nilai PER akan naik sebesar 0,055338%. Namun variabel EPS, NPM dan DER memiliki signifikan lebih dari 5% sehingga ketiga variabel tersebut pada model *Random effect* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji F menunjukan bahwa secara simultan, seluruh variabel berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinan sebesar 0,433110 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara harga saham, EPS, ROA, NPM, DER dan PER sebesar 43,3110%

## **b. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel**

### **1) Uji *chow***

Uji *Chow* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. *Chow test* dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  untuk model ini diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  untuk model ini ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji *chow* adalah:

Tabel 4.5  
Uji *Chow*

Effect Test	Statistik	Signifikan
<i>Cross-section F</i>	6,259800	0,0003
<i>Cross-section Chi-square</i>	55,126100	0,0000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji *Chow-Test* dengan menggunakan Eviews, didapat signifikan *cross-section F* dan *cross-section chi-square* sebesar 0,0003 dan 0,0000. Nilai signifikan *cross-section chi-square* lebih kecil dari pada level signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model  $H_0$  untuk model ini ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*.

## 2) Uji *Hausman*

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Uji *Hausmant* menggunakan program yang serupa dengan *Chow test* yaitu program *Eviews*. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  untuk model ini diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  untuk model ini ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji *hausmant* adalah:

Tabel 4.6  
Uji *Hausmant*

Effect Test	Statistik	Signifikan
<i>Cross-section F</i>	30,855804	0,0000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan hasil *Hausman test* dengan menggunakan Eviews, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,0000. Nilai signifikan lebih kecil dari pada level signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  untuk model ini ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect*.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Model Regresi Panel

Model pengujian regresi panel merupakan model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara EPS, ROA, NPM, DER, dan PER terhadap *return* saham. Adapun hasil yang ditunjukkan dari uji regresi data panel dengan model *fixed effect* pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.7  
Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Model *Fixed Effect*

Variabel	Prediksi	Koefisien	Signifikan	Kesimpulan
C		-2,321363	0,0029	
EPS	Positif	-0,000416	0,7435	Ditolak
ROA	Positif	0,133091	0,0207	Diterima
NPM	Positif	0,015371	0,5897	Ditolak
DER	Negatif	-1,046896	0,0655	Ditolak
PER	Positif	0,085889	0,0000	Diterima
Fixed Effects (Cross)				
ADES	= 1,094103		PYFA	= 0,881582
AISA	= 1,801814		SKLT	= 2,172431
DVLA	= 0,561302		STTP	= 0,043574
ICBP	= -0,745213		TSPC	= 0,312979
INDF	= 1,443100		ULTJ	= -1,135398
KLBF	= -2,356929		UNVR	= -4,073345
R-squared	= 0,846693			
Prob (F-statistic)	= 0,000097			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Hasil persamaan regresi panel dapat dilihat pada tabel 4.7. Berdasarkan pada koefisien beta regresi data panel sesuai peubah/variabel yang tertera pada kolom variabel. Angka ini menunjukkan efek individual yang menjelaskan seberapa besar peningkatan atau penurunan yang disebabkan oleh variabel dependen. Efek individual untuk perusahaan ADES adalah sebesar -1,22726 ( $-2,321363 + 1,094103$ ) artinya jika terjadi perubahan pada  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan ADES akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -1,22726.

Efek individual perusahaan AISA adalah sebesar -0,519549, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan AISA akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -0,519549. Efek individual perusahaan DVLA adalah sebesar -1,760061, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan DVLA akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -1,760061.

Efek individual perusahaan ICBP adalah sebesar -3,066576, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan ICBP akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -3,066576. Efek individual perusahaan INDF adalah sebesar -0,878263, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan INDF akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -0,878263.

Efek individual perusahaan KLBF adalah sebesar -4,678292, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan KLBF akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -4,678292. Efek individual perusahaan PYFA adalah sebesar -1,39781, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan PYFA akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -1,439781.

Efek individual perusahaan KLBF adalah sebesar -4,678292, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan KLBF akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -4,678292. Efek individual perusahaan PYFA adalah sebesar -1,439781, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan PYFA akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -1,439781.

Efek individual perusahaan SKLT adalah sebesar -0,148932, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan SKLT akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -0,148932. Efek individual perusahaan STTP adalah sebesar -2,277789, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan STTP akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -2,277789.

Efek individual perusahaan TSPJ adalah sebesar -2,008384, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan TSPJ akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -2,008384. Efek individual perusahaan ULTJ adalah sebesar -3,456761, artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan ULTJ akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -3,456761. Efek individual perusahaan UNVR adalah sebesar -6,394708, artinya jika terjadi

perubahan pada X1, X2, X3, X4, X5 baik antar perusahaan atau antar waktu, maka perusahaan UNVR akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar -6,394708.

Berdasarkan Probabilitas merupakan nilai *p value* atau tingkat signifikansi t parsial dalam. Nilai *p value* ini menunjukkan nilai signifikansi t parsial dalam rangka menjawab hipotesis uji parsial. Jika nilai *p value* kurang dari batas kritis 0,05 maka jawaban hipotesis adalah menerima H1 atau berarti variabel prediktor yang bersangkutan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel *response* secara statistik. Dan sebaliknya jika *p value* lebih dari batas kritis maka menerima H0 atau berarti variabel prediktor yang bersangkutan tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel *response* secara statistik. Hasil uji regresi menunjukkan menunjukkan bahwa EPS, NPM dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dikarenakan nilai *p value* sebesar 0,7435, 0,5897 dan 0,0655 lebih besar dibanding batas kritis 0,05. Sementara ROA dan PER memiliki nilai *p value* sebesar 0,0207 dan 0,0000. Artinya hanya variabel ROA dan PER yang mempengaruhi variabel *return* saham.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>94</sup>

Model koefisien determinasi memiliki kelemahan yakni bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi atau *Adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh nilai sebesar 0,717592 atau 71,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 71,75% variasi *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, ROA, NPM, DER dan PER. Sedangkan sisanya ( $100\% - 71,75\% = 28,25\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Uji F yang dilakukan pada EPS, ROA, NPM, DER, dan PER terhadap *return* saham, didapat nilai Prob (F-statistik) adalah 0,000097

Nilai Prob (F-statistik) adalah  $0,000097 < 0,05$  itu artinya nilai F jauh lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ , maka model regresi dapat digunakan untuk

---

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan ke-7, 20013) h. 97.

<sup>95</sup> *Ibid.*

memprediksi *return* saham, atau dengan kata lain EPS, ROA, NPM, DER, dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

#### 4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah EPS, ROA, NPM, DER, dan PER terhadap *return* saham.

Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah jika nilai signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  (5%), maka  $H_0$  dapat ditolak dengan demikian  $H_a$  dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut hasil uji t pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen:

##### a. EPS

Hasil uji t pada tabel 4.7 variabel EPS terhadap *return* saham menunjukkan bahwa, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan nilai signifikan  $= 0,7435 > \alpha = 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi EPS bernilai negatif yaitu  $-0,000416$  maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ( $H_{a1}$ ) dari variabel EPS yang semestinya bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ditolak.

**b. ROA**

Hasil uji t pada tabel 4.7 variabel ROA terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan nilai signifikan =  $0,0207 < = 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi ROA bernilai negatif yaitu 0,133091 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ( $H_{a1}$ ) dari variabel ROA yang semestinya bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima.

**c. NPM**

Hasil uji t pada tabel 4.7 variabel NPM terhadap *return* saham menunjukkan bahwa, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan nilai signifikan =  $0,5897 > = 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,015371 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ( $H_{a1}$ ) dari variabel NPM yang semestinya bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ditolak.

**d. DER**

Hasil uji t pada tabel 4.7 variabel DER terhadap *return* saham menunjukkan bahwa, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan nilai signifikan =  $0,0655 > = 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi DER bernilai negatif yaitu -1,046896 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis



(Ha<sub>1</sub>) dari variabel DER yang semestinya bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ditolak.

**e. PER**

Hasil uji t pada tabel 4.7 variabel PER terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan nilai signifikan =  $0,0000 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien regresi PER bernilai positif yaitu 0,085889 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (Ha<sub>1</sub>) dari variabel PER yang semestinya bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diterima

### **C. Pembahasan**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan suatu proses pengeloaan bahan mentah yang memberikan nilai lebih pada bahan yang diolahnya, sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya dan siap dijual kepada konsumennya. Manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Penilaian yang dilakukan sangat diperlukan untuk melihat seberapa efisien dan efektif penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk perkembangan dan keberlangsungan serta fluktuasi harga saham perusahaan.

Melalui analisis EPS dan rasio keuangan dapat diketahui *return* saham suatu perusahaan dari sisi kinerja keuangannya. EPS dan rasio keuangan dengan indikator ROA, NPM, DER, dan PER yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah:

Tabel 4.8  
Rata-rata *Return* Saham, EPS, ROA, NPM, DER, dan PER Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2017

Tahun	<i>Return</i> Saham	EPS	ROA	NPM	DER	PER
2015	-0,11	198,63	10,36	7,64	0,88	21,21
2016	0,23	218,11	11,39	7,79	0,82	21,72
2017	0,22	180,62	9,69	7,51	0,81	23,03

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih jelas dan lebih lanjut setiap data hasil perhitungan. Hasil estimasi dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa variabel-variabel EPS, ROA, NPM, DER, dan PER secara bersama-sama memiliki hubungan dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, dengan melibatkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,717592. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, ROA, NPM, DER, dan PER mempunyai kemampuan menjelaskan pola pergerakan *return* saham sebesar 71,75% sedangkan sisanya 28,25% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam model. Tingginya  $R^2$  memberikan gambaran bahwa *return* harga saham tentu ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel EPS, ROA, NPM, DER, dan PER. Adapun pembahasan mengenai

variabel tersebut berdasarkan hasil uji secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.**

*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan profabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karna makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham.<sup>96</sup>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2015 *Earning Per Share* perusahaan manufaktur sebesar 198,63 akan tetapi *return* saham pada tahun 2016 mengalami kenaikan 19,48. Pada tahun 2017 *Earning Per Share* perusahaan manufaktur mengalami penurunan sebesar 37,49 dan *return* saham mengalami penurunan 0,01.

Hasil uji secara parsial antara *Earning Per Share* dan *reurn* saham pada perusahaan manufatur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai signifikasi variabel

---

<sup>96</sup> Dedi Aji Hermawan

*Earning Per Share* lebih besar dari  $= 0,05$  yaitu sebesar 0,7435 sedangkan koefisien regresi bernilai positif yakni sebesar -0,000416.

Penelitian ini mengindikasikan apabila perusahaan menambah atau mengurangi pendapatan per lembar saham tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan secara keseluruhan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya penghasilan per lembar saham yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori *signaling* yang dikemukakan oleh Jogiyanto yang menyatakan bahwa dengan pendapatan perlembar saham yang tinggi maka perusahaan dipandang yakin dengan prospek dimasa depan sehingga dianggap signal yang positif dengan harapan investor akan menangkap singnal tersebut dan akan menimbulkan permintaan akan saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan, Universitas Negeri Semarang (2012) yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap *Return* Saham, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh positif *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

## 2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan manufaktur dalam mengelola seluruh aktiva. Apabila *Return on Asset* semakin besar maka semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, sehingga dengan aktiva yang sama dapat memperoleh laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya.<sup>97</sup>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2015 *Return on Asset* perusahaan manufaktur sebesar 10,36 sedangkan *return* saham pada tahun 2016 mengalami kenaikan juga sebesar 1,03. Pada tahun 2017 *Return on Asset* perusahaan manufaktur mengalami penurunan sebesar 1,70 dan *return* saham mengalami penurunan 0,01.

Hasil uji secara parsial antara *Return on Asset* dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel *Return on Asset* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,0207, sedangkan

---

<sup>97</sup> I Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Perusahaan* (Jakarta : Erlangga, 2013) h. 25.

koefisien regresi dari *Return on Asset* bernilai negatif yakni sebesar 0,133091.

Jika laba perusahaan dari maksimalisasi aktiva yang dimiliki meningkat maka akan menyebabkan meningkatnya *return* saham. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Return on Asset* yang semakin besar maka semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, sehingga dengan aktiva yang sama dapat memperoleh laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya.<sup>98</sup> Semakin tinggi *Return on Asset* maka, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan di Pasar Modal juga akan semakin meningkat.

Investor melihat dari salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Hal ini menyebabkan rasio ini menjadi salah satu rasio yang selalu diperhatikan oleh calon investor sebelum menginvestasikan

---

<sup>98</sup>*Ibid*, h. 25.

modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori *signaling* yang dikemukakan oleh Mohamad Feri dan Muhammad Umar yang menyatakan bahwa informasi *Return on Asset* dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa saham yang dapat meningkatkan harga saham.<sup>99</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni kadek dan I made Pande, Universitas Udayana (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*, menghasilkan bahwa Rasio profitabilitas dan rasio *leverage* secara positif berpengaruh pada *Return* saham perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2010-2013.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.**

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersihnya terhadap total penjualan yang di capai oleh perusahaan. Semakin besar NPM menggambarkan kinerja perusahaan

---

<sup>99</sup>Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor properti yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 (*Jurnal Manajemen*, Vol No.12, 2013) h. 1561.



yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin besar.<sup>100</sup>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2015 *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur sebesar 7,64 sedangkan *return* saham pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,15. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur mengalami penurunan sebesar 0,28 dan *return* saham mengalami penurunan 0,01.

Hasil uji secara parsial antara *Net Profit Margin* dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,5897, sedangkan koefisien regresi dari *Net Profit Margin* bernilai positif yakni sebesar 0,015371.

Penelitian ini mengindikasikan apabila perusahaan mendapatkan besar atau kecil laba bersih tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan secara keseluruhan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya penghasilan laba bersih yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori

---

<sup>100</sup> Dyah Ayu Syafitr, *Op Chit*, h.

*signaling* yang dikemukakan oleh Jogiyanto yang menyatakan bahwa dengan pendapatan bersih perusahaan yang tinggi maka perusahaan dipandang yakin dengan prospek dimasa depan sehingga dianggap signal yang positif dengan harapan investor akan menangkap signal tersebut dan akan menimbulkan permintaan akan saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo, Universitas Dipongoro Semarang (2007) yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan JII, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh Positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2002-2006.

#### **4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.**

DER (*Debt to Equity Ratio*) mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.<sup>101</sup> Semakin tinggi utang yang digunakan perusahaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan dan resikonya. Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan

---

<sup>101</sup>I Made Sudana, *Op Chit*, h. 23.

dimasa mendatang. Karena cukup yakin, maka menejer perusahaan tersebut berani menggunakan utang yang lebih besar.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan selama periode penelitian. Pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sebesar 0,88 kemudian *return* saham pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,02. Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur mengalami penurunan sebesar 0,01 dan *return* saham mengalami penurunan 0,01

Hasil uji secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* dan *reurn* saham pada perusahaan manufatur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai signifikasi variabel *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari  $t_{\alpha} = 0,05$  yaitu sebesar 0,0655 sedangkan koefisien regresi bernilai negatif yakni sebesar -1,046896

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena setiap peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi perubahan *return* saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kenaikan dan penurunan *Debt to Equity Ratio* selama tahun 2015-2017 saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah mempunyai *return* saham yang relatif stabil, hal ini dapat disebabkan karena ada 2 macam modal yang bisa digunakan oleh

perusahaan untuk menjalankan perusahaan yaitu modal internal dan modal eksternal. Modal internal lebih disukai perusahaan dibanding dengan modal eksternal sehingga hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang mempunyai pendapatan yang tinggi cenderung akan meminjam dalam jumlah yang sedikit ,tetapi ada juga perusahaan yang mempunyai penghasilan yang sedikit cenderung akan menggunakan hutang untuk operasional yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa investor mementingkan *Debt to Equity Ratio* dalam menentukan apakah membeli atau menjual saham, karena setiap perusahaan pasti mempunyai hutang dan hutang pada taraf tertentu juga nantinya akan meningkatkan kinerja produksi suatu perusahaan.

Penelitian ini mengindikasikan apabila perusahaan menambah atau mengurangi sumber pendanaannya tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan secara keseluruhan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori *signaling* yang dikemukakan oleh Ros yang menyatakan bahwa dengan utang yang tinggi maka perusahaan dipandang yakin dengan prospek dimasa depan sehingga dianggap signal yang positif

dengan harapan investor akan menangkap sinyal tersebut dan akan menimbulkan permintaan akan saham.<sup>102</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni kadek dan I made Pande, Universitas Udayana (2015) yang berjudul Pengaruh Rasio-rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*, menghasilkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh Positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013.

##### **5. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.**

*Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan ekspetasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan selama periode penelitan. Pada tahun 2015 *Price Earning Ratio Ratio* perusahaan manufaktur sebesar 21,21 seangkan *return*

---

<sup>102</sup>Mamduh M. Hanafi, *Op Chit*, h. 316

saham pada tahun 2016 mengalami kenaikan 0,51. Pada tahun 2017 *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur mengalami kenaikan sebesar 1,31 akan tetapi *return* saham mengalami penurunan 0,01.

Hasil uji secara parsial antara *Price Earning Ratio* dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel *Price Earning Ratio* lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,0000 sedangkan koefisien regresi bernilai positif yakni sebesar 0,085889.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor memperhatikan *Price Earning Ratio* sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena setiap peningkatan atau penurunan *Price Earning Ratio* mempengaruhi perubahan *return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rika Verawati, Universitas Negeri Yogyakarta (2014) yang berjudul Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013 yang menghasilkan bahwa Secara parsial *Price Earning Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

**6. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah menurut Persepektif Ekonomi Islam**

Dalam persepektif ekonomi Islam, segala yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi adalah baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran islam. Investasi di pasar modal tidak hanya sebatas mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana,akan tetapi dari pertemuan keduanya dapat memberikan nilai positif baik dari segi produksi yaitu barang ataupun jasa bisa meningkat yang pada akhirnya kebutuhan masyarakatpun akan terpenuhi serta ddapat mendorong perusahaan untuk membuka lapangan kerja. Hal ini dapat tercipta jika kita memanfaatkan harta kita untuk kebaikan dan kemaslahatan hidup manusia.

Prinsip ekonomi Islam dalam investasi menjelaskan, bahwa investasi di pasar modal itu boleh dan halal jika semua transaksi yang ada di pasar modal harus atas dasarsuka sama suka,tidak mendzalimi dan tidak pula di dzalim. Dalam irman Allah yang terdapat dalam Al-Quran berbunyi :



يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa: 29)

Kebolehan aktifitas-aktifitas dipasar modal tergantung pada sejauh mana kebolehan surat berharga itu sendiri. Jika surat berharhaga itu merupakan saham biasa milik perusahaan yang aktifitasnya diperbolehkan dan tidak berinteraksi dengan hal-hal yang diharamkan, hal-hal yang kotor dan modalnya tidak mengandung riba atau harta dan kerja kotor, maka semua aktifitas diatas adalah halal (boleh).<sup>103</sup>

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya : “...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”. (QS. Al-Baqarah : 275)

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS.Al-Maidah : 90)

<sup>103</sup> Husein Syahatah, *Op Cit*, h.34.

Dari hasil penelitian pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* tidak ditemukan penyimpangan aktivitas yang tidak sesuai dengan syariat yang di tentukan. Walaupun terkadang harga saham di pengaruhi oleh faktor teknis,seperti perusahaan yang melakukan *corporate action*, misalnya dengan membagikan *deviden, stock split, right issue* sehingga terjadi pergerakan harga yang membuat harga naik sementara, hal ini bisa terjadi karena investor melihat peluang dari setiap peristiwa, hal tersebut di dalam islam diperbolehkan dengan catatan investor membeli atau menjual saham harus berdasarkan analisis teknikal dan fundamental, analisa teknikal bisa dengan melihat pergerakan harga saham tersebut apakah terdapat sinyal jual dan beli sedangkan analisa fundamental menggunakan laporan keuangan dan kondisi ekonomi serta informasi-informasi yang tersedia seperti pembagian *deviden, stock split, right issue*, apabila investor membeli membeli atau menjual saham hanya untuk mendapatkan keuntungan dari pengumuman kebijakan tersebut tanpa menggunakan analisis teknikal dan fundamental hal ini berarti investor melakukan spekulasi atau judi dan jual beli yang bersifat *gharar* yang jelas dilarang dalam prinsip ekonomi islam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik -0,000416 dan nilai signifikansi 0,7435 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik 0,133091 dan nilai signifikansi 0,0207 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikansi = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistik 0,015371 dan nilai signifikansi 0,5897 yang berada diatas

- 0,05 (tingkat signifikansi = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* statistik -1,046896 dan nilai signifikansi 0,0655 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 tidak terbukti.
  5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 – 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* statistik 0,085889 dan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikansi = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 terbukti.
  6. Dalam perspektif Ekonomi Islam transaksi yang dilakukan di pasar modal dibatasi oleh syariat Islam, dimana tidak ada unsur *riba*, *maysir*, *gharar*, *spekulasi* dan lainnya yang dilarang syariat islam.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun atas keterbatasan peneliti, maka penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu menjelaskan variasi variabel *return* saham.
2. Dalam penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan sektor lain.
3. Periode penelitian ini hanya 3 tahun, sehingga hasil diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

### C. Saran

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini menunjukkan *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga variabel-variabel tersebut perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan. Selain itu variabel-variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karna sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *retun* saham.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai *return* saham.
3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan investasi di pasar modal syariah serta dalam hal penyelesaian masalah-masalah terkait pengaruh EPS, ROA, NPM, DER, dan PER terhadap *Return* Saham.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komonikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Jakarta: Grafiti Pers, 2001.
- Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan EViews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013.
- Christopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi*, terj. *Dictionary of Economica*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1994.
- Darmaji Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat, 2012.
- Endah Tri Utami, *Cara Cerdas Berinvestasi Via Online Trading*, Jakarta: Taransmedia Pustaka, 2010.
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- I Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Perusahaan*, Jakarta : Erlangga, 2013.
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Teori dan Soal Jawab*, Bandung : alfabeta, 2011.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan ke-7, 2013.
- Jogiyanto HM, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesebelas*, (Yogyakarta: BPFE, 2017.
- M. Fakhruddin, M. Sopian Hdianto, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2001.
- M. Ichwan Sam dkk, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014
- M. Irsan Nasarudin, dkk. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPPE, 2004.
- Marzuki Usman, Singgih Riphath, dan Syahrir Ika, *Pengetahuan Dasaar Pasar Modal*, Jakarta: IBI, 1997.
- Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2015.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2004.
- Pandji Anoraga dan Pidji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta:Rineka Cipta, 2008.



- Rivai, Veithzal, *Bank dan Financial Institution Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Veithzal Rivai Zainal, et. al. *Manajemen Investasi Islam*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2016.
- Y. Sri Susilo, et. al., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat, 2000.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Anisa Sukmawati dan Julio Adrianus. *Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS)*. Jurnal Prodi Pendidikan Vokasi, Universitas Brawijaya, Malang April, 2017.
- Dedi Aji Hermaan, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Terhadap Return Saham*. Management Analysis Journal, 2012.
- Desi Arista, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI Periode 2005-2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan, Vol.3.No.1, Mei, 2012.
- Dyah Ayu Syafitri, *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham, studi pada perusahaan manufaktur sector food and baverages periode 2007-2010*, Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2012.
- Harnojo Sutardi. *Pengaruh Penilaian Kinerja ROI dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Vol.2 No.1 Mei 2010.
- Hartono Jogiayanto, *Hubungan Teori Signaling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Manajaemen Vol. 5, No. 1, 2005.
- Ida Nuryana, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2 No. 2, Juni, 2013.
- Mochamat Feri, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing si Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. JurnalManajemen Vol. No 6, 2013.
- Muhammad Umar Mai, *Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan, Kajian Atas Persepektif Teori Dasar Struktur Modal, Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*.

- Ni Kadek Raningsih, I Made Pande, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.13.No.2, Nov, 2015.
- Pasetyo Wira Satria, Norita, *Analisis Faktor Fundamental Serta Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham*, studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1, April 2017.
- Repi Putra Irawan , Wahidahwati, *Penerapan Analisis Fundamental dalam Menilai Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 2 No. 11, Malang, 2013.
- Rika Verawati, *Faktor-faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Sari dan Zuhrotun, *Keinformatikaan Laba di Pasar Obligasi dan Saham*. Jurnal Liquidation Option Hypothesis, Simposium Nasional Akuntansi 9, 2006.
- Siti Bilqis Sabrina, *Analisis Harga Saham Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 dengan Analisis Fundamental dan Teknikal*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2008.
- Styfanda Pangestika, *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Warjono, *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham*. Jurnal ISSN 1979-4878 Vol. 2, No.1

### Internet

- Indeks Saham Syariah Indonesia*, website resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksasahmsyariah.aspx> diakses tanggal 17 Maret 2018.
- Laporan Keuangan*, (On-line), tersedia di: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_keuangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan), diakses 7 April 2018.
- Pengertian Perusahaan Manufaktur : Ciri-ciri, Modal dan Fungsinya*, <https://rocketmanajemen.com/pengertian-perusahaan-manufaktur/> diakses tanggal 17 Maret 2018.

# LAMPIRAN



### ***Lampiran 1. Output Analisis Eviews 9***

#### ***Estimasi Metode Pooled Least Square (PLS)/Common Effect***

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 05/22/19 Time: 00:26

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-50.54650	34.46109	-1.466770	0.1528
X1?	0.003588	0.067294	0.053317	0.9578
X2?	-4.569373	2.142515	-2.132715	0.0412
X3?	1.979576	2.867071	0.690452	0.4952
X4?	6.680828	24.80423	0.269342	0.7895
X5?	4.023320	1.171176	3.435283	0.0018
R-squared	0.287883	Mean dependent var		11.48250
Adjusted R-squared	0.169197	S.D. dependent var		51.74012
S.E. of regression	47.16028	Akaike info criterion		10.69599
Sum squared resid	66722.76	Schwarz criterion		10.95991
Log likelihood	-186.5279	Hannan-Quinn criter.		10.78811
F-statistic	2.425586	Durbin-Watson stat		2.075681
Prob(F-statistic)	0.058311			

## Estimasi Metode *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 05/22/19 Time: 00:34

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-236.8177	68.70770	-3.446743	0.0027
X1?	-0.044907	0.126666	-0.354535	0.7268
X2?	13.71479	5.325473	2.575318	0.0185
X3?	1.548368	2.830228	0.547082	0.5907
X4?	-105.2082	54.10069	-1.944674	0.0668
X5?	8.649312	1.130940	7.647900	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_ADES--C	111.2964			
_AISA--C	183.2586			
_DVLA--C	57.11689			
_ICBP--C	-73.96441			
_INDF--C	147.3451			
_KLBf--C	-238.7633			
_PYFA--C	87.93865			
_SKLT--C	219.7299			
_STTP--C	5.724491			
_TSPC--C	32.05898			
_ULTJ--C	-115.1978			
_UNVR--C	-416.5435			

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845443	Mean dependent var	11.48250
Adjusted R-squared	0.715290	S.D. dependent var	51.74012
S.E. of regression	27.60761	Akaike info criterion	9.779424
Sum squared resid	14481.42	Schwarz criterion	10.52720
Log likelihood	-159.0296	Hannan-Quinn criter.	10.04042
F-statistic	6.495756	Durbin-Watson stat	3.047585
Prob(F-statistic)	0.000104		

## Estimasi Metode *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/22/19 Time: 00:37

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-75.52661	28.77168	-2.625033	0.0135
X1?	0.052399	0.067529	0.775940	0.4439
X2?	-5.751764	1.987640	-2.893766	0.0070
X3?	3.470272	2.157596	1.608398	0.1182
X4?	-13.63074	23.60117	-0.577545	0.5679
X5?	5.539946	0.878542	6.305844	0.0000

### Random Effects (Cross)

_ADES--C	-4.688240
_AISA--C	6.898525
_DVLA--C	30.51953
_ICBP--C	-33.46163
_JNDF--C	-5.135083
_KLBF--C	-42.71327
_PYFA--C	-2.283190
_SKLT--C	64.36373
_STTP--C	-19.30032
_TSPC--C	6.816446
_ULTJ--C	6.907724
_UNVR--C	-7.924217

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	28.91582	0.5231
Idiosyncratic random	27.60761	0.4769

### Weighted Statistics

R-squared	0.428946	Mean dependent var	5.543123
Adjusted R-squared	0.333770	S.D. dependent var	46.22168
S.E. of regression	37.72748	Sum squared resid	42700.88
F-statistic	4.506886	Durbin-Watson stat	2.741154
Prob(F-statistic)	0.003501		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.183197	Mean dependent var	11.48250
Sum squared resid	76531.45	Durbin-Watson stat	1.529433

## Uji Chow

### Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.231090	(11,19)	0.0003
Cross-section Chi-square	54.996463	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/19 Time: 00:49

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-50.54650	34.46109	-1.466770	0.1528
X1?	0.003588	0.067294	0.053317	0.9578
X2?	-4.569373	2.142515	-2.132715	0.0412
X3?	1.979576	2.867071	0.690452	0.4952
X4?	6.680828	24.80423	0.269342	0.7895
X5?	4.023320	1.171176	3.435283	0.0018

R-squared	0.287883	Mean dependent var	11.48250
Adjusted R-squared	0.169197	S.D. dependent var	51.74012
S.E. of regression	47.16028	Akaike info criterion	10.69599
Sum squared resid	66722.76	Schwarz criterion	10.95991
Log likelihood	-186.5279	Hannan-Quinn criter.	10.78811
F-statistic	2.425586	Durbin-Watson stat	2.075681
Prob(F-statistic)	0.058311		



## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.024660	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	-0.044907	0.052399	0.011484	0.3639
X2?	13.714787	-5.751764	24.409953	0.0001
X3?	1.548368	3.470272	3.354971	0.2941
X4?	-105.208174	-13.630737	2369.869243	0.0599
X5?	8.649312	5.539946	0.507189	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/20/19 Time: 00:51

Sample: 2015 2017

Included observations: 3

Cross-sections included: 12

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-236.8177	68.70770	-3.446743	0.0027
X1?	-0.044907	0.126666	-0.354535	0.7268
X2?	13.71479	5.325473	2.575318	0.0185
X3?	1.548368	2.830228	0.547082	0.5907
X4?	-105.2082	54.10069	-1.944674	0.0668
X5?	8.649312	1.130940	7.647900	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845443	Mean dependent var	11.48250
Adjusted R-squared	0.715290	S.D. dependent var	51.74012
S.E. of regression	27.60761	Akaike info criterion	9.779424
Sum squared resid	14481.42	Schwarz criterion	10.52720
Log likelihood	-159.0296	Hannan-Quinn criter.	10.04042
F-statistic	6.495756	Durbin-Watson stat	3.047585
Prob(F-statistic)	0.000104		

**Lampiran 2. Data Perusahaan Manufaktur**

No	Kode dan Nama Perusahaan	2015	2016	2017
<b>51</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>			
1	ADES (Akasha Internasional Tbk d.h Adesh Waters Indonesia Tbk)	X	X	X
2	AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)	X	X	X
3	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	X	X	X
4	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk)	X	X	X
5	DAVO (Davomas Abadi Tbk)	X		
6	DLTA (Delta Djakarta Tbk)	X	X	X
7	ICBP (Indofood CPB Sukses Makmur Tbk)	X	X	X
8	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	X	X	X
9	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	X	X	X
10	MYOR (Mayora Indah Tbk)	X	X	X
11	PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)	X	X	X
12	ROTI (Nippon Indosari Coporindo Tbk)	X	X	X
13	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	X	X	X
14	SKLT (Sekar Laut Tbk)	X	X	X
15	STTP (Siantar Top Tbk)	X	X	X
16	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk)	X	X	X
<b>52</b>	<b>Rokok</b>			
1	GGRM (Gudang Garam Tbk)	X	X	X
2	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)	X	X	X
3	RMBA (Bentoel Internasional Investama Tbk)	X	X	X
4	WIIM (Wismilak Inti Makmur)	X	X	X
<b>53</b>	<b>Farmasi</b>			
1	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)	X	X	X
2	INAF (Indofarma Tbk)	X	X	X
3	KAEF (Kimia Farma Tbk)	X	X	X

4	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	X	X	X
5	MERK (Merck Tbk)	X	X	X
6	PYFA (Pyridam Farma Tbk)	X	X	X
7	SCPI (Schering Plough Indonesia Tbk)	X	X	X
8	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)	X	X	X
9	SQBI & SQBB (Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk)	X	X	X
10	TSPC (Tempo Scan Pasifik)	X	X	X
<b>54</b>	<b>Kosmetik &amp; Barang Keperluan Keluarga</b>			
1	KINO (Kino Indonesia Tbk)		X	X
2	MBTO (Martina Berto Tbk)	X	X	X
3	MRAT (Mustika Ratu Tbk)	X	X	X
4	TCID (Mandom Indonesia Tbk)	X	X	X
5	UNVR (Uniliver Indonesia Tbk)	X	X	X
<b>55</b>	<b>Peralatan Rumah Tangga</b>			
1	CINT (Chitose Indonesia Tbk)	X	X	X
2	KDSI (Kedawung Setia Industri Tbk )	X		
3	KICI (Kedaung Indag Can Tbk)	X	X	X
4	LMPI (Langgeng Makmur Industri Tbk)	X	X	X

Data perusahaan manuaktur terdaftar di ISSI

No	Nama Perusahaan	2015		1016		2017	
1	ADES (Akasha Internasional Tbk d.h Adesh Waters Indonesia Tbk)	X	X	X	X	X	X
2	AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)	X	X	X	X	X	X
3	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	X					
4	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk)	X	X		X	X	X
5	CINT (Chitose Indonesia Tbk)		X	X	X	X	X
6	DLTA (Delta Djakarta Tbk)						
7	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)	X	X	X	X	X	X
8	GGRM (Gudang Garam Tbk)						
9	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)						

10	ICBP (Indofood CPB Sukses Makmur Tbk)	X	X	X	X	X	X
11	INAF (Indofarma Tbk)	X	X	X	X	X	X
12	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	X	X	X	X	X	X
13	KAEF (Kimia Farma Tbk)	X	X	X	X	X	X
14	KICI (Kedaung Indag Can Tbk)	X	X	X	X	X	X
15	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	X	X	X	X	X	X
16	LMPI (Langgeng Makmur Industri Tbk)	X	X	X	X	X	X
17	MBTO (Martina Berto Tbk)	X	X	X	X	X	X
18	MERK (Merck Tbk)	X	X	X	X	X	X
19	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)						
20	MRAT (Mustika Ratu Tbk)	X	X	X	X	X	X
21	MYOR (Mayora Indah Tbk)	X	X	X	X	X	X
22	PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)	X	X	X	X	X	X
23	PYFA (Pyridam Farma Tbk)	X	X	X	X	X	X
24	RMBA (Bentoel Internasional Investama Tbk)						
25	ROTI (Nippon Indosari Coporindo Tbk)			X	X	X	X
26	SCPI (Schering Plough Indonesia Tbk)						
27	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)		X	X	X	X	X
28	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	X	X	X	X	X	X
29	SKLT (Sekar Laut Tbk)	X	X	X	X	X	X
30	SQBI & SQBB (Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk)	X	X	X	X	X	X
31	STTP (Siantar Top Tbk)	X	X	X	X	X	X
32	TCID (Mandom Indonesia Tbk)	X	X	X	X	X	X
33	TSPC (Tempo Scan Pasifik)	X	X	X	X	X	X
34	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk)	X	X	X	X	X	X
35	UNVR (Uniliver Indonesia Tbk)	X	X	X	X	X	X
36	WIIM (Wismilak Inti Makmur)						

### Lampiran 3. Penghitungan Return

Perusahaan	Tahun	Pt	Pt-1	Return	Perusahaan	Tahun	Pt	Pt-1	Return
ADES	2015	1015	1375	-26,18	ULTJ	2015	986	930	6,02
ADES	2016	1000	1015	-1,47	ULTJ	2016	1143	986	15,92
ADES	2017	885	1000	-11,50	ULTJ	2017	1295	1143	13,29
AISA	2015	1210	2095	-42,24	UNVR	2015	37000	32300	14,55
AISA	2016	1945	1210	60,74	UNVR	2016	38800	37000	4,86
AISA	2017	476	1945	-75,53	UNVR	2017	55900	38800	44,07
DVLA	2015	1300	1690	-23,08					
DVLA	2016	1755	1300	35,00					
DVLA	2017	1960	1755	11,68					
ICBP	2015	6738	6550	2,87					
ICBP	2016	8575	6738	27,26					
ICBP	2017	8900	8575	3,79					
INDF	2015	5175	6750	-23,33					
INDF	2016	7925	5175	53,14					
INDF	2017	7625	7925	-3,79					
KLBF	2015	1320	1830	-27,87					
KLBF	2016	1515	1320	14,77					
KLBF	2017	1690	1515	11,55					
PYFA	2015	112	135	-17,04					
PYFA	2016	200	112	78,57					
PYFA	2017	183	200	-8,50					
SKLT	2015	370	300	23,33					
SKLT	2016	308	370	-16,76					
SKLT	2017	1100	308	257,14					
STTP	2015	3015	2880	4,68					
STTP	2016	3190	3015	5,80					
STTP	2017	4360	3190	36,67					
TSPC	2015	1750	2865	-38,91					
TSPC	2016	1970	1750	12,57					
TSPC	2017	1800	1970	-8,63					

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

**Lampiran 4. Data Penelitian**

<b>Perusahaan</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>
ADES	2015	-26,18	55.67	5.03	4.9	0.99	18.23
ADES	2016	-1,47	94.85	7.29	6.3	1	13.91
ADES	2017	-11,50	36.26	2.9	3.78	0.96	16.9
AISA	2015	-42,24	96.45	4.12	6.22	1.28	12.04
AISA	2016	60,74	184.39	7.77	10.99	1.17	13.61
AISA	2017	-75,53	53.9	1.83	4.3	1.18	6.62
DVLA	2015	-23,08	96.33	7.84	8.26	0.41	13.49
DVLA	2016	35,00	135.79	9.93	10.48	0.42	10.73
DVLA	2017	11,68	144.87	9.89	10.3	0.47	9.55
ICBP	2015	2,87	514.62	11.01	9.21	0.62	26.18
ICBP	2016	27,26	308.73	12.56	10.54	0.56	26.48
ICBP	2017	3,79	260.82	9.84	11.16	0.56	27.34
INDF	2015	-23,33	338.02	4.04	5.79	1.13	15.31
INDF	2016	53,14	472.02	6.41	7.89	0.87	16.11
INDF	2017	-3,79	373.79	4.89	8.12	0.92	16.06
KLBF	2015	-27,87	42.76	15.02	11.5	0.25	30.87
KLBF	2016	14,77	49.06	15.44	12.13	0.22	31.28
KLBF	2017	11,55	51.28	14.76	12.26	0.2	33.39
PYFA	2015	-17,04	5.77	1.93	1.42	0.58	19.41
PYFA	2016	78,57	9.62	3.08	2.37	0.58	28.25
PYFA	2017	-8,50	1.32	4.47	3.2	0.47	13.74
SKLT	2015	23,33	29.55	5.32	2.69	1.48	12.52
SKLT	2016	-16,76	29.88	3.63	2.48	0.92	10.63
SKLT	2017	257,14	23.72	2.7	2.4	0.96	34.74
STTP	2015	4,68	141.78	9.67	7.3	0.9	21.26
STTP	2016	5,80	133.18	7.45	6.62	1	30.28
STTP	2017	36,67	127.25	7.18	7.94	0.73	25.7
TSPC	2015	-38,91	115.99	8.42	6.47	0.45	15.09
TSPC	2016	12,57	119.17	8.28	5.97	0.42	14.5
TSPC	2017	-8,63	120.85	7.5	5.83	0.46	13.77
ULTJ	2015	6,02	179.71	14.78	11.91	0.27	21.95
ULTJ	2016	15,92	243.17	16.71	15.15	0.21	18.12
ULTJ	2017	13,29	55.46	13.28	18.25	0.18	17.51
UNVR	2015	14,55	766.95	37.2	16.04	2.26	48.24
UNVR	2016	4,86	837.57	38.16	2.56	2.56	46.74
UNVR	2017	44,07	918.03	37.05	2.65	2.65	60.89





### OUTPUT REGRESI DATA PANEL EVIEWS 9

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	199.1272	10.48278	7.649444	0.841389	21.98444	11.48250
Median	120.0100	7.805000	6.960000	0.675000	17.81500	5.330000
Maximum	918.0300	38.16000	18.25000	2.650000	60.89000	257.1400
Minimum	1.320000	1.830000	1.420000	0.180000	6.620000	-75.53000
Std. Dev.	234.1214	9.217073	4.240676	0.610443	11.88010	51.74012
Skewness	1.827764	2.046214	0.530523	1.570331	1.442932	2.963649
Kurtosis	5.527154	6.632997	2.645839	5.251365	4.974753	15.39528
Jarque-Bera	29.62409	44.91996	1.876875	22.39861	18.34179	283.1636
Probability	0.000000	0.000000	0.391239	0.000014	0.000104	0.000000
Sum	7168.580	377.3800	275.3800	30.29000	791.4400	413.3700
Sum Sq. Dev.	1918449.	2973.405	629.4166	13.04243	4939.788	93696.39
Observations	36	36	36	36	36	36

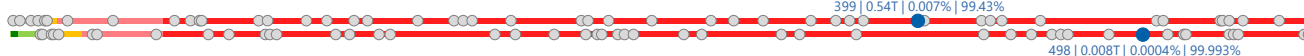
# ADES Akasha Wira International Tbk.

## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Development Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 1,925.000  
Listed Shares : 589,896,800  
Market Capitalization : 536,806,088,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 06-Mar-1985  
Listing Date : 13-Jun-1994  
Underwriter IPO :  
PT Pentasena Arthasentosa  
Securities Administration Bureau :  
PT Raya Saham Registra  
Plaza Central Building 2nd Fl.  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930  
Phone : (021) 252-5666  
Fax : (021) 252-5028

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hanjaya Limanto
  2. Danny Yuwono Siswanto
  3. Miscellia Dotulong \*)
- \*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Wihardjo Hadiseputro
2. Ari Wisnubroto
3. M. Wisnu Adjie

### AUDIT COMMITTEE

1. Miscellia Dotulong
2. Rubin Gondokusumo
3. Zulbahri

### CORPORATE SECRETARY

Thomas Maria Wisnu Adjie

### HEAD OFFICE

Perkantoran Hijau Arkadia Tower C floor 15  
Jl. TB. Simatupang Kav. 88  
Jakarta 12520  
Phone : (021) 275-45000  
Fax : (021) 788-45549; 788-45547

Homepage : [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)  
Email : [wisnu.adji@akashainternational.com](mailto:wisnu.adji@akashainternational.com)  
[corporate.secretary@adeswaters.co.id](mailto:corporate.secretary@adeswaters.co.id)

### SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Water Partners Bottling SA 539,896,713 : 91.52%
2. Public (<5%) 50,000,087 : 8.48%

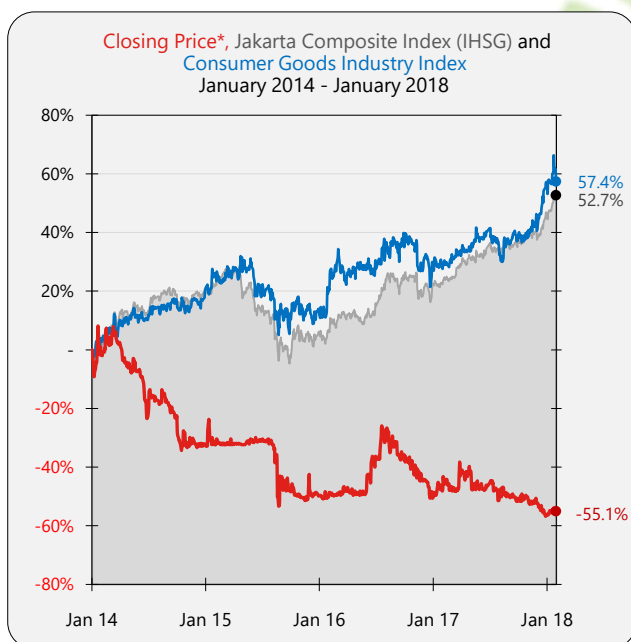
### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		40.00	27-Jun-95	28-Jun-95	06-Jul-95	02-Aug-95	F
1995		20.00	04-Jul-96	05-Jul-96	15-Jul-96	14-Aug-96	F
1996		20.00	27-Jun-97	30-Jun-97	08-Jul-97	06-Aug-97	F
1996	1 : 1		27-Jun-97	30-Jun-97	08-Jul-97	06-Aug-97	B
2000		10.00	25-Jun-01	26-Jun-01	29-Jun-01	13-Jul-01	F
2002		2.00	27-Jun-03	30-Jun-03	02-Jul-03	16-Jul-03	F

### ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	15,000,000	13-Jun-94	13-Jun-94
2.	Company Listing	23,000,000	13-Jun-94	02-Jan-95
3.	Bonus Shares	38,000,000	07-Aug-97	07-Aug-97
4.	Right Issue	73,720,000	11-Jun-04	11-Jun-04
5.	Right Issue	440,176,800	28-Dec-07	28-Dec-07

# ADES Akasha Wira International Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	46	23	10	7	0.5
Value (Billion Rp)	90	32	12	8	0.5
Frequency (Thou. X)	26	8	4	3	0.4
Days	242	234	240	232	22
Price (Rupiah)					
High	2,245	1,595	1,575	1,275	950
Low	1,315	910	980	875	885
Close	1,375	1,015	1,000	885	910
Close*	1,375	1,015	1,000	885	910
PER (X)	23.94	18.23	13.91	16.90	17.38
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	2.80	1.82	1.64	1.28	1.32

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,245	1,800	2,000	5,910	12,834	26,775	20
Feb-14	2,205	1,900	2,080	4,258	8,717	18,263	20
Mar-14	2,225	2,045	2,070	3,620	7,532	16,133	20
Apr-14	2,100	1,900	1,935	1,923	4,083	8,077	20
May-14	1,985	1,850	1,880	1,546	2,138	4,082	18
Jun-14	1,920	1,535	1,565	1,361	1,437	2,527	21
Jul-14	1,800	1,560	1,685	1,434	1,461	2,471	18
Aug-14	1,800	1,645	1,665	1,610	1,607	2,752	20
Sep-14	1,675	1,540	1,550	1,270	1,496	2,417	22
Oct-14	1,600	1,315	1,375	1,350	1,347	1,928	23
Nov-14	1,480	1,350	1,375	932	716	996	20
Dec-14	1,425	1,345	1,375	1,029	2,435	3,330	20
Jan-15	1,595	1,350	1,370	2,699	5,853	8,584	21
Feb-15	1,430	1,365	1,380	803	1,245	1,725	19
Mar-15	1,450	1,370	1,375	673	2,251	3,103	22
Apr-15	1,400	1,370	1,370	375	3,369	4,630	21
May-15	1,425	1,370	1,405	362	583	810	19
Jun-15	1,445	1,380	1,395	614	5,899	8,231	21
Jul-15	1,435	1,350	1,400	296	1,431	2,030	19
Aug-15	1,400	910	1,125	634	619	744	18
Sep-15	1,150	1,000	1,060	130	299	332	16
Oct-15	1,140	1,000	1,025	316	277	286	21
Nov-15	1,240	980	1,165	634	785	919	19
Dec-15	1,200	1,005	1,015	383	707	795	18
Jan-16	1,100	980	1,005	187	189	167	19
Feb-16	1,055	1,005	1,035	163	284	292	19
Mar-16	1,100	1,010	1,050	490	3,539	3,219	21
Apr-16	1,075	1,020	1,035	227	464	482	21
May-16	1,100	1,020	1,045	160	275	286	20
Jun-16	1,325	1,055	1,290	784	1,331	1,554	22
Jul-16	1,575	1,240	1,385	665	1,285	1,811	16
Aug-16	1,525	1,305	1,380	517	965	1,354	22
Sep-16	1,400	1,255	1,300	149	169	225	21
Oct-16	1,300	1,175	1,205	199	662	622	20
Nov-16	1,250	1,100	1,120	251	355	413	20
Dec-16	1,200	1,000	1,000	271	928	1,982	19
Jan-17	1,130	1,000	1,055	385	631	662	21
Feb-17	1,180	1,050	1,080	307	600	664	19
Mar-17	1,275	1,040	1,170	329	1,561	1,729	22
Apr-17	1,240	1,125	1,195	440	855	1,007	17
May-17	1,190	1,060	1,070	290	461	514	20
Jun-17	1,110	1,050	1,080	172	232	249	14
Jul-17	1,125	980	985	327	753	788	21
Aug-17	1,100	980	1,020	250	585	603	20
Sep-17	1,050	970	980	151	555	563	19
Oct-17	1,030	980	1,010	121	235	234	21
Nov-17	1,020	950	970	247	523	509	22
Dec-17	965	875	885	210	402	363	16
Jan-18	950	885	910	398	504	456	22

# ADES Akasha Wira International Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	23,068	29,116	24,068	35,316	19,037
Receivables	79,179	105,645	1,255,383	154,098	143,202
Inventories	84,788	92,474	99,210	95,474	116,990
Current Assets	196,755	240,896	276,323	319,614	319,787
Fixed Assets	141,558	171,282	284,380	374,177	412,891
Other Assets	3,491	3,276	3,420	1,669	-
Total Assets	441,064	504,865	653,224	767,479	799,710
Growth (%)		14.47%	29.39%	17.49%	4.20%

Current Liabilities	108,730	156,900	199,364	195,466	221,906
Long Term Liabilities	67,556	52,166	125,491	187,625	170,254
Total Liabilities	176,286	209,066	324,855	383,091	392,160
Growth (%)		18.59%	55.38%	17.93%	2.37%

Authorized Capital	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587
Paid up Capital	589,897	589,897	589,897	589,897	589,897
Paid up Capital (Shares)	590	590	590	590	590
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	-330,187	-299,166	-268,778	640,731	-189,665
Total Equity	264,778	295,799	328,369	384,388	407,550
Growth (%)		11.72%	11.01%	17.06%	6.03%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	502,524	578,784	669,725	887,663	613,063
Growth (%)		15.18%	15.71%	32.54%	

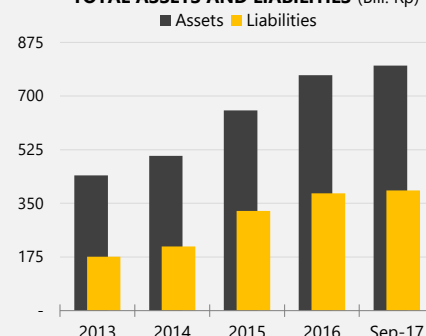
Cost of Revenues	220,966	279,882	330,023	427,828	280,396
Gross Profit	281,558	298,902	339,702	459,835	332,667
Expenses (Income)	222,364	249,112	295,527	381,511	283,175
Operating Profit	-	49,790	44,175	78,324	49,492
Growth (%)			-11.28%	77.30%	

Other Income (Expenses)	-	8,279	-	16,688	18,571
Income before Tax	59,194	41,511	44,175	61,636	30,921
Tax	3,538	10,490	11,336	5,685	7,759
Profit for the period	55,656	31,021	32,839	55,951	23,162
Growth (%)		-44.26%	5.86%	70.38%	

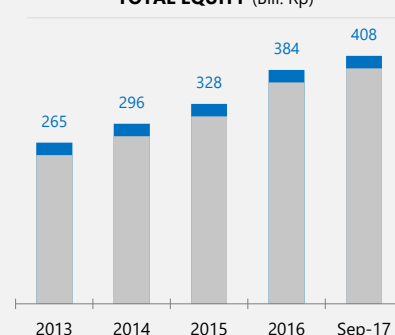
Period Attributable	55,656	31,021	32,839	55,951	23,162
Comprehensive Income	55,656	31,021	36,224	56,019	23,162
Comprehensive Attributable	55,656	31,021	36,224	56,019	23,162

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	180.96	153.53	138.60	163.51	144.11
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	94.35	52.59	55.67	94.85	39.26
BV (Rp)	448.85	501.44	556.65	651.62	690.88
DAR (X)	0.40	0.41	0.50	0.50	0.49
DER(X)	0.67	0.71	0.99	1.00	0.96
ROA (%)	12.62	6.14	5.03	7.29	2.90
ROE (%)	21.02	10.49	10.00	14.56	5.68
GPM (%)	56.03	51.64	50.72	51.80	54.26
OPM (%)	-	8.60	6.60	8.82	8.07
NPM (%)	11.08	5.36	4.90	6.30	3.78
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

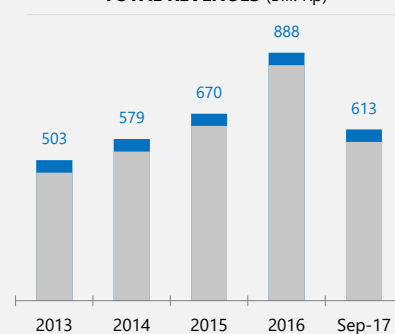
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



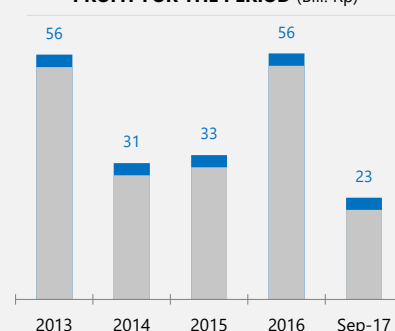
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



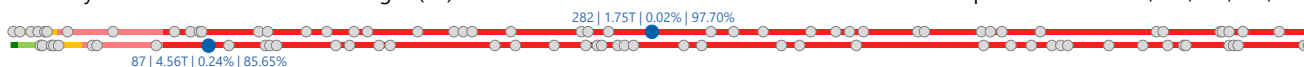
# AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 821.587  
Listed Shares : 3,218,600,000  
Market Capitalization : 1,754,137,000,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jan-1990  
Listing Date : 11-Jun-1997  
Underwriter IPO :  
PT Trimegah Securindolestari  
Securities Administration Bureau :  
PT Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza Menara I, 9th Fl.  
Jln. M.H. Thamrin Kav 22 No. 51, Jakarta 10350  
Phone : (021) 392-2332  
Fax : (021) 392-3003

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Anton Apriyantono \*)
  2. Bondan Haryo Winarno \*)
  3. Hengky Koestanto
  4. Jaka Prasetya
  5. Kang Hongkie Widjaja
- \*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Stefanus Joko Mogoginta
2. Budhi Istanto Suwito
3. Hendra Adisubrata
4. Jo Tjong Seng

### AUDIT COMMITTEE

1. Anton Apriyantono
2. Bondan Haryo Winarno
3. Sudibyo Haryanto
4. Wijaya Kusumo

### CORPORATE SECRETARY

Bapak Ricky Tjie

### HEAD OFFICE

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav. E.1.2 No. 1&2 Lingkar Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Phone : (021) 831-8775; (021) 579-56768  
Fax : (021) 835-1215

Homepage : [www.tigapilar.com](http://www.tigapilar.com)  
Email : [yulianni.l@tigapilar.com](mailto:yulianni.l@tigapilar.com)  
[vito.p@tigapilar.com](mailto:vito.p@tigapilar.com)  
[firman.k@tigapilar.com](mailto:firman.k@tigapilar.com)

### SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Tiga Pilar Corpora	588,992,685	: 18.30%
2. JPMCB Na Re-Trophy Investors I Ltd.	300,275,155	: 9.33%
3. Trophy 2014 Investor Limited	292,600,000	: 9.09%
4. Morgan Stanley and Co. LLC-Client Account	209,820,700	: 6.52%
5. BBH Luxembourg S/A Fidelity Fd Sicav, Fd Fds Pac Fd	180,858,300	: 5.62%
6. Primanex Pte. Ltd.	173,114,557	: 5.38%
7. Public (<5%)	1,472,938,603	: 45.76%

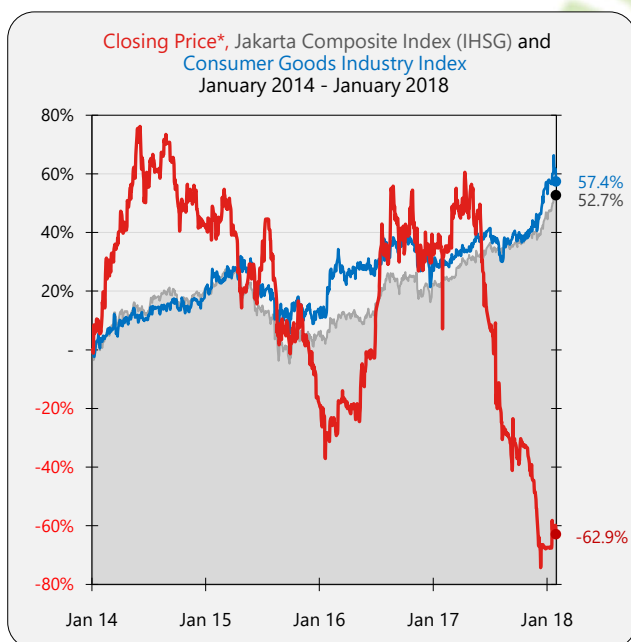
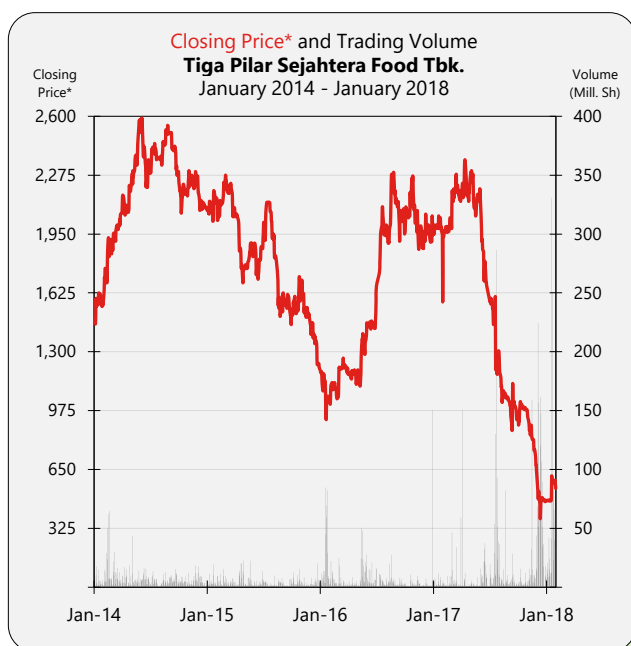
### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		60.00	21-Jul-97	22-Jul-97	30-Jul-97	30-Aug-97	F
2011		6.50	28-Aug-12	29-Aug-12	31-Aug-12	14-Sep-12	F
2012		8.00	09-Jul-13	10-Jul-13	12-Jul-13	23-Jul-13	F
2012		8.00	09-Jul-13	10-Jul-13	12-Jul-13	23-Jul-13	F
2013		8.50	24-Dec-14	29-Dec-14	02-Jan-15	14-Jan-15	F

### ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	45,000,000	11-Jun-97	11-Jun-97
2.	Company Listing	90,000,000	11-Jun-97	14-Jan-98
3.	Additional Listing	230,000,000	11-Nov-02	11-Nov-02
4.	Right Issue	547,500,000	20-Nov-03	20-Nov-03
5.	CB Conversion	132,500,000	01-Dec-03	01-Dec-03
6.	Right Issue	627,000,000	30-May-08	30-May-08
7.	Right Issue	1,254,000,000	22-Dec-11	22-Dec-11
8.	Additional Listing without Right Issue (Mandatory Convertible Bond)	292,600,000	02-Oct-14	02-Oct-14

# AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	1,703	1,016	1,767	3,827	1,260
Value (Billion Rp)	3,405	1,859	2,577	3,990	708
Frequency (Thou. X)	231	177	234	403	83
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	2,620	2,300	2,340	2,470	670
Low	1,440	1,185	860	374	470
Close	2,095	1,210	1,945	476	545
Close*	2,095	1,210	1,945	476	545
PER (X)	20.48	12.04	13.61	6.62	7.58
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	2.05	0.98	1.58	0.35	0.40

\* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,650	1,440	1,555	12,037	96,829	151,072	20
Feb-14	1,945	1,550	1,900	22,191	330,692	513,138	20
Mar-14	2,090	1,855	2,060	16,991	181,809	307,481	20
Apr-14	2,240	2,000	2,200	17,195	137,742	283,168	20
May-14	2,620	2,200	2,510	19,598	136,276	310,956	18
Jun-14	2,610	2,205	2,315	34,225	154,233	363,180	21
Jul-14	2,485	2,250	2,375	18,884	93,254	216,544	18
Aug-14	2,565	2,325	2,505	17,028	91,419	208,599	20
Sep-14	2,530	2,225	2,295	18,650	155,310	347,816	22
Oct-14	2,315	2,045	2,190	17,126	104,568	223,150	23
Nov-14	2,335	2,195	2,270	17,343	111,266	245,678	20
Dec-14	2,290	2,050	2,095	19,266	109,927	233,959	20
Jan-15	2,200	2,000	2,150	16,336	93,634	198,203	21
Feb-15	2,250	2,025	2,200	16,108	97,884	207,903	19
Mar-15	2,300	2,045	2,095	12,986	86,201	187,937	22
Apr-15	2,100	1,660	1,760	20,756	164,514	302,023	21
May-15	1,950	1,735	1,825	14,157	85,121	157,147	19
Jun-15	1,940	1,700	1,870	10,803	69,569	127,742	21
Jul-15	2,170	1,870	1,925	9,159	60,465	121,971	19
Aug-15	1,960	1,335	1,605	13,765	69,350	117,018	20
Sep-15	1,665	1,410	1,450	10,133	41,874	64,835	21
Oct-15	1,775	1,430	1,585	21,176	108,182	177,132	21
Nov-15	1,740	1,430	1,460	15,525	49,725	78,545	21
Dec-15	1,540	1,185	1,210	15,632	89,490	118,367	19
Jan-16	1,225	860	1,035	46,550	475,670	482,066	20
Feb-16	1,165	1,010	1,050	19,020	112,536	123,490	20
Mar-16	1,295	1,055	1,185	17,130	97,416	119,927	21
Apr-16	1,245	1,105	1,130	9,626	52,265	61,533	21
May-16	1,460	1,080	1,460	29,226	299,109	393,158	20
Jun-16	1,590	1,380	1,590	19,376	137,775	203,679	22
Jul-16	2,120	1,590	1,965	14,254	96,404	180,113	16
Aug-16	2,340	1,850	2,150	25,764	138,375	289,527	22
Sep-16	2,190	1,890	1,950	12,026	57,384	116,724	21
Oct-16	2,290	1,975	2,080	13,037	51,705	111,262	21
Nov-16	2,120	1,845	1,870	16,429	56,406	111,169	22
Dec-16	2,110	1,880	1,945	11,437	192,138	383,891	20
Jan-17	2,080	1,575	1,575	9,830	66,987	133,374	21
Feb-17	2,070	1,850	2,000	9,282	55,371	109,283	19
Mar-17	2,310	1,950	2,190	18,388	206,612	427,817	22
Apr-17	2,470	2,100	2,220	9,496	192,889	367,620	17
May-17	2,370	2,020	2,200	9,775	41,236	91,036	20
Jun-17	2,200	1,660	1,665	31,026	215,728	387,431	15
Jul-17	1,710	905	1,305	99,581	811,258	1,025,665	21
Aug-17	1,330	1,015	1,035	26,516	232,127	262,504	22
Sep-17	1,140	865	930	20,958	100,468	101,078	19
Oct-17	1,060	895	975	18,040	86,020	85,399	22
Nov-17	980	635	640	42,290	391,694	318,927	22
Dec-17	640	374	476	108,107	1,426,924	679,493	18
Jan-18	670	470	545	82,915	1,259,614	708,490	22



# AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member of RSM International)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	316,590	1,216,554	588,514	295,926	126,301
Receivables	904,695	1,344,109	1,978,613	2,928,514	2,938,220
Inventories	1,023,728	1,240,358	-	2,069,726	1,911,796
Current Assets	2,445,504	3,977,086	4,463,635	5,949,164	5,843,638
Fixed Assets	1,443,553	1,785,691	2,290,408	2,587,235	3,103,439
Other Assets	22,805	189,440	285,787	342,319	-
Total Assets	5,020,824	7,371,846	9,060,979	9,254,539	9,653,320
Growth (%)		46.83%	22.91%	2.14%	4.31%

Current Liabilities	1,397,224	1,493,308	2,750,456	2,504,330	3,601,811
Long Term Liabilities	1,266,827	2,285,709	2,343,616	2,485,809	1,615,627
Total Liabilities	2,664,051	3,779,017	5,094,072	4,990,139	5,217,438
Growth (%)		41.85%	34.80%	-2.04%	4.55%

Authorized Capital	998,000	998,000	998,000	998,000	998,000
Paid up Capital	625,700	625,700	711,220	684,220	684,220
Paid up Capital (Shares)	2,926	2,926	3,354	3,219	3,219
Par Value	500 & 200	500 & 200	500 & 200	500 & 200	500 & 200
Retained Earnings	587,961	894,902	1,215,374	1,796,408	1,965,076
Total Equity	2,356,773	3,592,829	3,966,907	4,264,400	4,435,882
Growth (%)		52.45%	10.41%	7.50%	4.02%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	4,056,735	5,139,974	6,010,895	6,545,680	4,109,041
Growth (%)		26.70%	16.94%	8.90%	

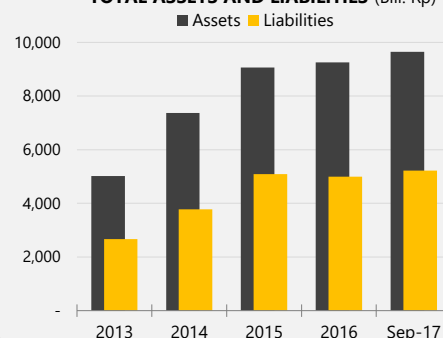
Cost of Revenues	3,143,263	4,099,240	4,737,175	4,862,377	3,101,643
Gross Profit	913,472	1,040,734	1,273,720	1,683,303	1,007,398
Expenses (Income)	300,226	360,986	534,286	401,559	454,760
Operating Profit	613,246	679,748	739,434	1,281,744	552,638
Growth (%)		10.84%	8.78%	73.34%	

Other Income (Expenses)	-163,660	-195,156	-238,999	-383,313	-310,838
Income before Tax	449,586	484,592	500,435	898,431	241,800
Tax	102,858	106,458	126,685	179,203	65,051
Profit for the period	346,728	378,142	373,750	719,228	176,749
Growth (%)		9.06%	-1.16%	92.44%	

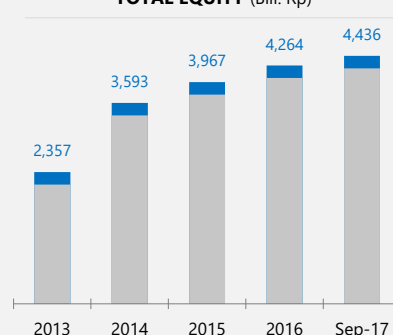
Period Attributable	310,394	331,812	323,441	593,475	173,484
Comprehensive Income	346,728	378,142	379,032	706,681	176,749
Comprehensive Attributable	310,394	331,812	327,772	581,034	168,667

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	175.03	266.33	162.29	237.56	162.24
Dividend (Rp)	8.50	-	-	-	-
EPS (Rp)	106.08	113.40	96.45	184.39	53.90
BV (Rp)	805.46	1,227.90	1,182.88	1,324.92	1,378.20
DAR (X)	0.53	0.51	0.56	0.54	0.54
DER(X)	1.13	1.05	1.28	1.17	1.18
ROA (%)	6.91	5.13	4.12	7.77	1.83
ROE (%)	14.71	10.52	9.42	16.87	3.98
GPM (%)	22.52	20.25	21.19	25.72	24.52
OPM (%)	15.12	13.22	12.30	19.58	13.45
NPM (%)	8.55	7.36	6.22	10.99	4.30
Payout Ratio (%)	8.01	-	-	-	-
Yield (%)	0.59	-	-	-	-

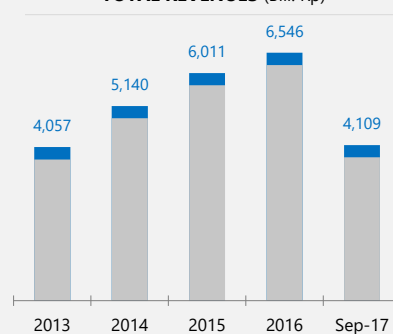
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



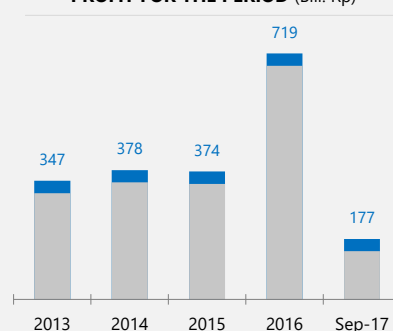
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





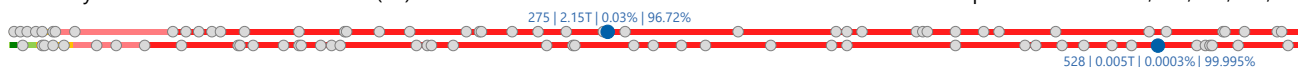
# DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.

## COMPANY REPORT : JULY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

## As of 31 July 2018

Individual Index : 35.336  
Listed Shares : 1,120,000,000  
Market Capitalization : 2,150,400,000,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 05-Feb-1976  
Listing Date : 11-Nov-94 (IPO Price: 6,200)  
Underwriter IPO :  
PT Wardley James C.I  
Securities Administration Bureau :  
PT Sharestar Indonesia

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Jocelyn Campos Hess
2. Clinton Andrew Campos Hess
3. Darodjatun Sanusi \*)
4. Manuel P. Engwa
5. Mariano John L. Tan
6. Soedibyo Rahardjo \*)
7. Sonny Kolana \*)

\*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Marlia Hayati Goestam
2. Alex Espenilla Manlapas
3. Andre Rajaguguk
4. Angelito Celso C. Rancho
5. Carlos Olivares Nava
6. Jose Sumpaico Romana
7. Roen Libarnes De Leon
8. Yustina Endang Setyowati

### AUDIT COMMITTEE

1. Sonny Kolana
2. Francis B. Tupue
3. Gilbert V. Aguillon

### CORPORATE SECRETARY

Widya Olivia Tobing

### HEAD OFFICE

South Quarter, Tower C, floor 18-19  
Jl. R.A. Kartini Kav. 8  
Jakarta 12430  
Phone : (021) 2276-8000  
Fax : (021) 2276-8016  
Homepage : [www.darya-varia.com](http://www.darya-varia.com)  
Email : [info@darya-varia.com](mailto:info@darya-varia.com)

### SHAREHOLDERS (June 2018)

1. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. 1,031,800,912 : 92.13%
2. Public (<5%) 88,199,088 : 7.87%

### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		75.00	13-Jul-95	14-Jul-95	24-Jul-95	24-Aug-95	F
1995	1 : 1		27-Sep-95	28-Sep-95	6-Oct-95	24-Oct-95	BS
1995		45.00	8-Jul-96	9-Jul-96	17-Jul-96	15-Aug-96	F
1996		60.00	24-Jul-97	25-Jul-97	4-Aug-97	27-Aug-97	F
2005		55.00	1-Aug-06	2-Aug-06	4-Aug-06	23-Aug-06	F
2007		45.00	27-Jun-08	26-Jun-08	1-Jul-08	15-Jul-08	F
2008		45.00	29-Jun-09	30-Jun-09	3-Jul-09	18-Jul-09	F
2009		45.00	13-Jul-10	14-Jul-10	16-Jul-10	30-Jul-10	F
2010		30.00	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	30-Jun-11	F
2011		31.50	8-Jun-12	11-Jun-12	13-Jun-12	27-Jun-12	F
2012		18.00	19-Feb-13	20-Feb-13	22-Feb-13	28-Feb-13	I
2012		34.50	25-Jun-13	26-Jun-13	28-Jun-13	12-Jul-13	F
2013		12.50	11-Oct-13	16-Oct-13	18-Oct-13	25-Oct-13	I
2013		22.00	23-Jun-14	24-Jun-14	26-Jun-14	10-Jul-14	F
2015		30.00	14-Sep-15	15-Sep-15	17-Sep-15	8-Oct-15	I
2015		35.00	1-Jun-16	2-Jun-16	6-Jun-16	24-Jun-16	F
2017		35.00	24-Aug-17	25-Aug-17	29-Aug-17	15-Sep-17	I
2017		70.00	15-May-18	16-May-18	18-May-18	6-Jun-18	F

### ISSUED HISTORY

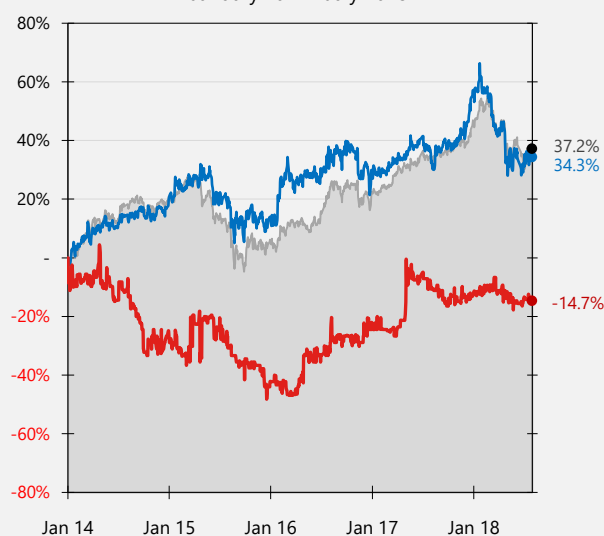
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	10,000,000	11-Nov-94	11-Nov-94
2.	Company Listing	20,670,000	11-Nov-94	11-Nov-94
3.	Convertible Bond	580,000	21-Nov-94	11-Jun-95
4.	Stock Split	31,250,000	12-Oct-95	12-Oct-95
5.	Bonus Shares	62,500,000	26-Oct-95	26-Oct-95
6.	Right Issue	15,000,000	3-May-96	3-May-96
7.	Right Issue	420,000,000	3-Jul-98	3-Jul-98
8.	Stock Split	560,000,000	12-Nov-10	12-Nov-10

# DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.

**Closing Price\* and Trading Volume**  
**Darya-Varia Laboratoria Tbk.**  
January 2014 - July 2018



**Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and**  
**Consumer Goods Industry Index**  
January 2014 - July 2018



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	7	5	5	2	2
Value (Billion Rp)	15	7	7	4	4
Frequency (Thou. X)	2	0.9	2	1	1
Days	182	144	181	166	114

Price (Rupiah)					
High	2,750	2,160	1,800	2,260	2,150
Low	1,350	1,165	1,160	1,650	1,850
Close	1,690	1,300	1,755	1,960	1,920
Close*	1,690	1,300	1,755	1,960	1,920
PER (X)	18.24	13.49	10.73	9.55	9.93
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	20.01
PBV (X)	1.97	1.50	1.84	1.95	1.87

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,250	2,000	2,070	137	757	1,592	19
Feb-14	2,150	2,000	2,080	95	190	390	15
Mar-14	2,180	2,030	2,030	94	157	330	17
Apr-14	2,750	2,010	2,050	373	611	1,373	19
May-14	2,175	2,005	2,105	264	355	732	18
Jun-14	2,120	1,915	1,925	111	223	455	16
Jul-14	2,065	1,925	1,985	34	76	153	6
Aug-14	2,095	1,710	1,860	44	68	130	14
Sep-14	1,880	1,510	1,550	91	4,217	8,809	19
Oct-14	1,800	1,350	1,650	53	190	303	11
Nov-14	1,810	1,480	1,550	139	481	743	13
Dec-14	1,725	1,500	1,690	88	49	77	15
Jan-15	1,695	1,450	1,560	111	130	201	15
Feb-15	1,560	1,360	1,500	70	54	79	12
Mar-15	2,160	1,410	1,810	83	78	124	15
Apr-15	1,840	1,350	1,780	123	147	238	9
May-15	1,880	1,500	1,790	108	86	151	12
Jun-15	1,810	1,600	1,695	98	56	95	14
Jul-15	1,790	1,550	1,560	62	71	115	12
Aug-15	1,675	1,300	1,450	56	212	309	13
Sep-15	1,590	1,310	1,315	51	36	50	11
Oct-15	1,475	1,405	1,450	25	324	456	10
Nov-15	1,450	1,350	1,400	38	80	112	8
Dec-15	1,400	1,165	1,300	27	3,699	5,319	13
Jan-16	1,350	1,175	1,290	26	52	65	11
Feb-16	1,310	1,210	1,230	51	141	178	9
Mar-16	1,300	1,160	1,235	1,080	2,379	2,866	21
Apr-16	1,500	1,205	1,500	211	690	940	19
May-16	1,550	1,450	1,500	114	179	267	16
Jun-16	1,560	1,425	1,500	87	151	225	15
Jul-16	1,590	1,500	1,560	79	107	163	14
Aug-16	1,800	1,525	1,660	167	379	613	18
Sep-16	1,660	1,570	1,655	45	142	226	16
Oct-16	1,655	1,560	1,650	47	48	78	11
Nov-16	1,685	1,540	1,650	89	578	939	14
Dec-16	1,790	1,650	1,755	70	80	138	17
Jan-17	1,800	1,700	1,790	76	171	292	17
Feb-17	1,710	1,690	1,690	42	108	183	12
Mar-17	1,800	1,650	1,700	82	194	323	13
Apr-17	1,770	1,720	1,770	10	9	15	4
May-17	2,260	1,790	2,080	240	297	618	17
Jun-17	2,140	2,000	2,100	91	246	510	15
Jul-17	2,150	2,000	2,030	68	194	399	16
Aug-17	2,070	1,950	2,000	88	213	429	15
Sep-17	2,030	1,880	1,880	74	109	209	15
Oct-17	2,040	1,890	1,950	71	162	313	11
Nov-17	2,040	1,900	1,950	78	93	181	15
Dec-17	1,990	1,910	1,960	108	208	384	16
Jan-18	2,050	1,945	1,960	127	282	559	18
Feb-18	2,080	1,940	1,990	124	259	511	14
Mar-18	2,150	1,900	1,995	407	704	1,411	21
Apr-18	2,090	1,900	1,960	144	131	257	19
May-18	2,000	1,850	1,920	173	227	441	18
Jun-18	1,925	1,860	1,920	101	225	428	12
Jul-18	1,970	1,900	1,920	43	41	79	12

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	316,701	321,857	422,259	372,379	450,882
Receivables	377,105	351,273	398,511	461,789	478,940
Inventories	206,682	227,050	198,658	209,778	203,862
Current Assets	913,984	925,294	1,043,830	1,068,967	1,175,656
Fixed Assets	243,055	267,040	258,265	404,599	395,989
Other Assets	2,419	2,674	3,256	1,862	2,241
Total Assets	1,190,054	1,236,248	1,376,278	1,531,366	1,640,886
Growth (%)		3.88%	11.33%	11.27%	7.15%

Current Liabilities	215,473	178,583	296,298	374,428	441,623
Long Term Liabilities	59,878	95,233	106,463	77,358	82,963
Total Liabilities	275,351	273,816	402,761	451,786	524,586
Growth (%)		-0.56%	47.09%	12.17%	16.11%

Authorized Capital	1,120,000	1,120,000	1,120,000	1,120,000	1,120,000
Paid up Capital	280,000	280,000	280,000	280,000	280,000
Paid up Capital (Shares)	1,120	1,120	1,120	1,120	1,120
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	556,874	613,164	642,829	755,855	806,512
Total Equity	914,703	962,431	973,517	1,079,580	1,116,300
Growth (%)		5.22%	1.15%	10.89%	3.40%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	1,101,684	1,103,822	1,306,098	1,451,357	1,575,647
Growth (%)		0.19%	18.33%	11.12%	8.56%

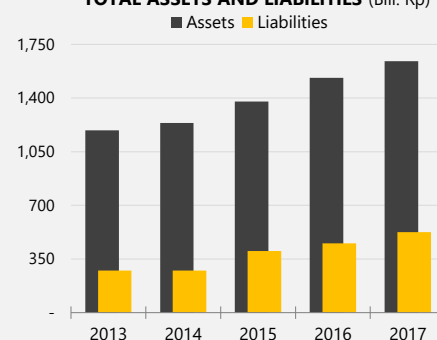
Cost of Revenues	441,028	518,602	628,365	649,919	681,691
Gross Profit	660,656	585,220	677,733	801,438	893,956
Expenses (Income)	493,577	490,749	550,995	597,805	673,990
Operating Profit	167,079	94,471	126,738	203,632	219,966
Growth (%)		-43.46%	34.16%	60.67%	8.02%

Other Income (Expenses)	8,678	11,396	17,699	10,785	6,182
Income before Tax	175,757	105,866	144,438	214,417	226,148
Tax	49,960	24,937	36,543	62,334	63,899
Profit for the period	125,796	80,929	107,894	152,083	162,249
Growth (%)		-35.67%	33.32%	40.96%	6.68%

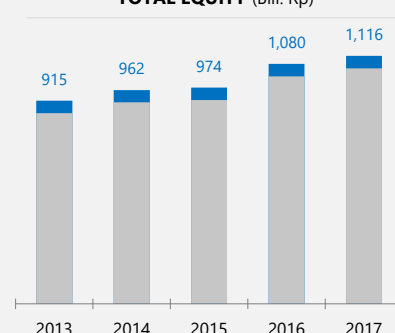
Period Attributable	125,796	80,929	107,894	152,083	162,249
Comprehensive Income	125,796	80,929	104,177	145,120	148,313
Comprehensive Attributable	125,796	80,929	104,177	145,120	148,313

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	424.18	518.13	352.29	285.49	266.21
Dividend (Rp)	34.50	-	65.00	-	105.00
EPS (Rp)	112.32	72.26	96.33	135.79	144.87
BV (Rp)	816.70	859.31	869.21	963.91	996.70
DAR (X)	0.23	0.22	0.29	0.30	0.32
DER(X)	0.30	0.28	0.41	0.42	0.47
ROA (%)	10.57	6.55	7.84	9.93	9.89
ROE (%)	13.75	8.41	11.08	14.09	14.53
GPM (%)	59.97	53.02	51.89	55.22	56.74
OPM (%)	15.17	8.56	9.70	14.03	13.96
NPM (%)	11.42	7.33	8.26	10.48	10.30
Payout Ratio (%)	30.72	-	67.47	-	72.48
Yield (%)	1.57	-	5.00	-	5.36

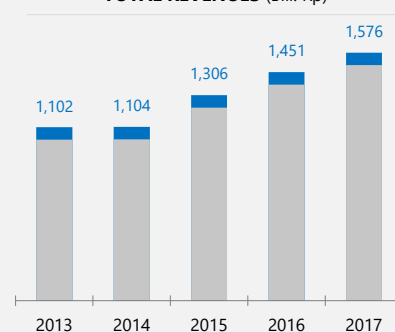
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



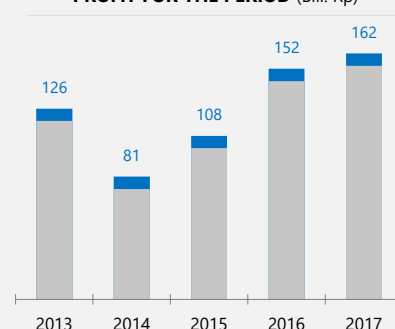
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 2,697.500

Listed Shares : 11,661,908,000

Market Capitalization : 101,750,147,300,000

12 | 101.8T | 1.39% | 51.83%

36 | 12.7T | 0.67% | 63.75%

## COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Sep-2009

Listing Date : 07-Oct-2010

Underwriter IPO :

PT Kim Eng Securities

PT Credit Suisse Securities Indonesia

PT Deutsche Securities Indonesia

PT Mandiri Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

## SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Indofood Sukses Makmur 9,329,526,000 : 80.00%

2. Public (<5%) 2,332,382,000 : 20.00%

## DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2010		116.00	21-Jun-11	22-Jun-11	24-Jun-11	07-Jul-11	F
2011		169.00	13-Jul-12	16-Jul-12	18-Jul-12	31-Jul-12	F
2013		190.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	05-Aug-14	F
2014		222.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	09-Jun-15	F
2015		256.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	24-Jun-16	F
2016		154.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	04-Jul-17	F

## BOARD OF COMMISSIONERS

1. Franciscus Welirang
2. A. Prijohandojo Kristanto \*)
3. Alamsyah
4. Florentinus Gregorius Winarno \*)
5. Hans Kartikahadi \*)
6. Moleonoto

\*) Independent Commissioners

## BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Axton Salim
3. Darmawan Sarsito
4. Hendra Widjaja
5. Suaimi Suriady
6. Sulianto Pratama
7. Taufik Wiraatmadja
8. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
9. Werianty Setiawan

## AUDIT COMMITTEE

1. Hans Kartikahadi
2. A. Prijohandojo Kristanto
3. Hendra Susanto

## CORPORATE SECRETARY

Gideon A. Putro

## HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 23rd Floor

Jln. Jend. Sudirman Kav. 76-78

Jakarta 12910

Phone : (021) 5795 8822

Fax : (021) 5793-5960

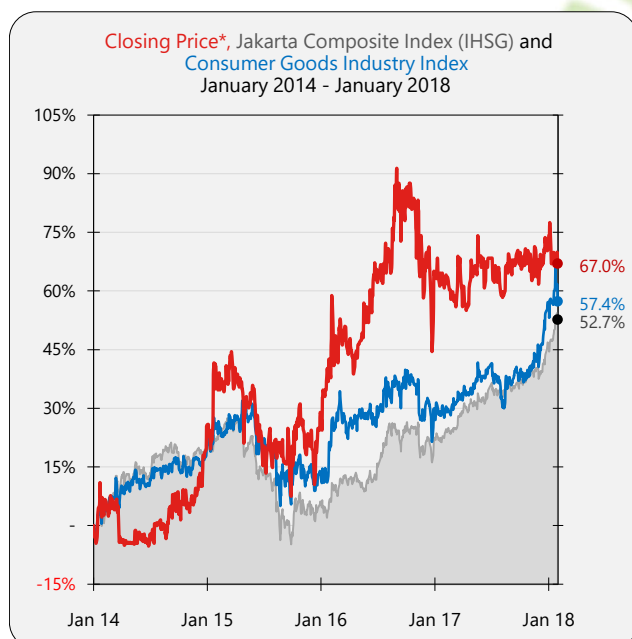
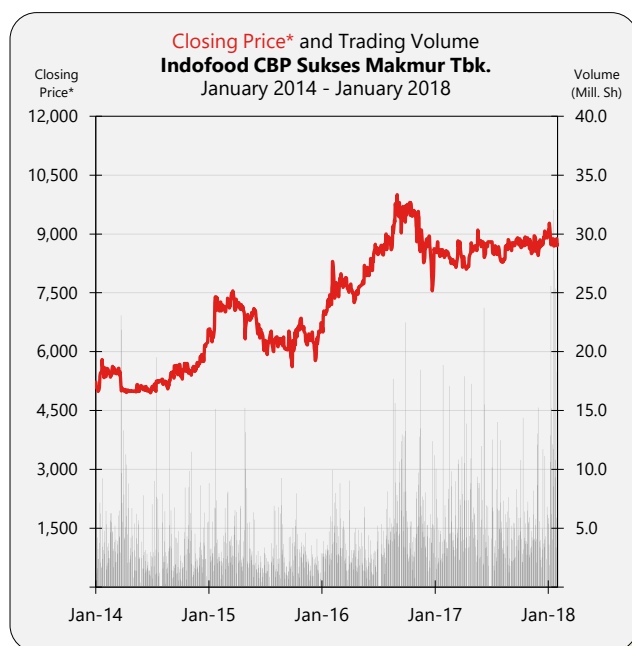
Homepage : www.indofoodcbp.com

Email : gideon.putro@icbp.indofood.co.id

## ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,166,191,000	07-Oct-10	07-Oct-10
2.	Company Listing	4,664,763,000	07-Oct-10	07-Apr-11
3.	Stock Split	5,830,954,000	27-Jul-16	27-Jul-16

# ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	899	735	1,093	1,298	267
Value (Billion Rp)	9,593	9,796	12,752	11,158	2,347
Frequency (Thou. X)	331	389	559	373	43
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	13,400	16,050	18,025	9,225	9,275
Low	9,800	10,900	7,550	7,975	8,575
Close	13,100	13,475	8,575	8,900	8,725
Close*	6,550	6,738	8,575	8,900	8,725
PER (X)	27.67	26.18	26.48	27.34	26.80
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	5.26	4.79	5.61	5.11	5.01

\* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
	Closing Price			Freq.	Volume	Value	Day
Month	High	Low	Close	(X)	(Thou. Sh.)	(Million Rp)	
Jan-14	11,700	9,900	11,000	31,608	68,488	734,990	20
Feb-14	11,350	10,450	11,175	33,839	78,008	852,458	20
Mar-14	11,300	9,950	10,100	40,130	124,778	1,318,297	20
Apr-14	10,275	9,800	10,000	31,126	113,027	1,131,541	20
May-14	10,400	9,925	10,200	22,065	55,236	557,582	18
Jun-14	10,275	9,875	10,000	21,362	46,268	465,777	21
Jul-14	10,575	9,950	10,450	21,883	78,643	812,824	18
Aug-14	10,650	10,100	10,500	27,066	74,737	781,831	20
Sep-14	11,400	10,500	11,350	25,934	57,043	629,638	22
Oct-14	11,575	10,500	11,050	33,698	77,025	858,355	23
Nov-14	11,450	10,800	11,250	18,187	56,536	624,570	20
Dec-14	13,400	11,150	13,100	24,568	69,230	825,565	20
Jan-15	16,050	12,450	14,500	33,591	90,954	1,243,010	21
Feb-15	14,650	13,900	14,300	28,064	53,007	751,753	19
Mar-15	15,500	14,025	14,675	38,018	88,680	1,289,971	22
Apr-15	14,700	12,300	13,200	31,277	95,059	1,306,487	21
May-15	14,225	13,300	14,100	34,554	63,037	855,040	19
Jun-15	14,200	12,050	12,475	31,709	37,052	483,342	21
Jul-15	13,050	11,800	12,300	33,854	44,360	545,752	19
Aug-15	13,000	11,550	12,750	32,387	69,230	863,442	20
Sep-15	13,175	10,900	12,400	28,987	42,367	523,143	21
Oct-15	13,800	12,050	13,200	37,513	65,176	848,257	21
Nov-15	13,500	11,925	12,625	32,730	48,234	616,032	21
Dec-15	13,600	11,325	13,475	26,651	37,590	470,086	19
Jan-16	14,900	12,850	14,450	37,740	60,286	851,215	20
Feb-16	16,600	14,200	15,750	50,673	94,923	1,447,933	20
Mar-16	16,150	14,975	15,200	42,757	75,626	1,171,017	21
Apr-16	15,600	14,125	15,275	37,415	56,794	850,608	21
May-16	16,500	15,125	16,200	33,163	55,538	873,493	20
Jun-16	17,700	15,800	17,225	33,168	50,653	849,521	22
Jul-16	18,025	8,600	8,600	40,394	56,169	841,159	16
Aug-16	10,000	8,575	9,975	55,993	137,918	1,260,347	22
Sep-16	10,275	8,975	9,475	69,142	176,081	1,670,088	21
Oct-16	10,000	9,350	9,400	38,816	71,519	689,735	21
Nov-16	9,650	8,150	8,650	71,847	163,183	1,451,319	22
Dec-16	9,025	7,550	8,575	47,590	94,406	795,561	20
Jan-17	8,825	8,350	8,400	34,645	93,349	800,266	21
Feb-17	8,575	8,250	8,325	31,128	112,405	945,296	19
Mar-17	8,950	8,075	8,150	44,076	123,072	1,040,304	22
Apr-17	8,950	7,975	8,775	27,002	135,455	1,133,363	17
May-17	9,225	8,425	8,700	40,655	114,581	998,113	20
Jun-17	8,875	8,275	8,800	25,087	93,137	801,977	15
Jul-17	8,825	8,275	8,350	34,204	125,801	1,075,742	21
Aug-17	8,875	8,175	8,725	32,518	95,805	812,822	22
Sep-17	8,950	8,550	8,725	22,505	79,872	700,606	19
Oct-17	9,000	8,625	8,800	25,985	113,186	995,252	22
Nov-17	9,000	8,450	8,450	27,382	126,518	1,101,028	22
Dec-17	9,150	8,600	8,900	28,099	85,041	753,177	18
Jan-18	9,275	8,575	8,725	43,250	266,660	2,346,622	22

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (Member of Ernst &amp; Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	5,526,173	7,342,986	7,657,510	8,371,980	7,848,376
Receivables	2,549,415	2,902,202	3,363,697	3,893,925	4,717,816
Inventories	2,868,722	2,821,618	2,546,835	3,109,916	2,840,556
Current Assets	11,321,715	13,603,527	13,961,500	15,571,362	15,889,912
Fixed Assets	4,844,407	5,838,843	6,555,660	7,114,288	7,910,013
Other Assets	888,529	213,907	222,280	111,864	188,972
Total Assets	21,267,470	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,113,001
Growth (%)		17.13%	6.63%	8.82%	7.65%

Current Liabilities	4,696,583	6,230,997	6,002,344	6,469,785	7,207,625
Long Term Liabilities	3,305,156	3,639,267	4,171,369	3,931,340	3,957,074
Total Liabilities	8,001,739	9,870,264	10,173,713	10,401,125	11,164,699
Growth (%)		23.35%	3.07%	2.24%	7.34%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	583,095	583,095	583,095	583,095	583,095
Paid up Capital (Shares)	5,831	5,831	5,831	11,662	11,662
Par Value	100	100	100	50	50
Retained Earnings	5,978,662	7,475,019	8,850,067	10,979,473	12,215,738
Total Equity	13,265,731	15,039,947	16,386,911	18,500,823	19,948,302
Growth (%)		13.37%	8.96%	12.90%	7.82%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	25,094,681	30,022,463	31,741,094	34,466,069	27,430,483
Growth (%)		19.64%	5.72%	8.59%	

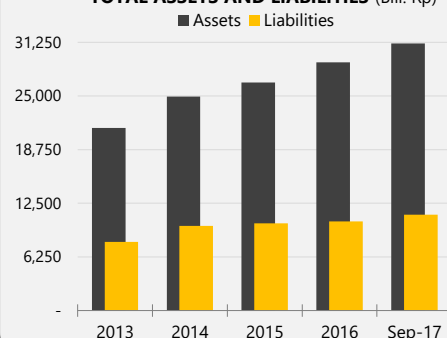
Cost of Revenues	18,668,990	21,962,609	22,121,957	23,606,755	18,798,573
Gross Profit	6,425,691	8,059,854	9,619,137	10,859,314	8,631,910
Expenses (Income)	3,653,767	4,931,161	5,627,005	5,995,146	4,472,891
Operating Profit	2,771,924	3,128,693	3,992,132	4,864,168	4,159,019
Growth (%)		12.87%	27.60%	21.84%	

Other Income (Expenses)	195,066	260,032	17,502	125,086	83,255
Income before Tax	2,966,990	3,388,725	4,009,634	4,989,254	4,242,274
Tax	733,699	857,044	1,086,486	1,357,953	1,182,254
Profit for the period	2,235,040	2,531,681	2,923,148	3,631,301	3,060,020
Growth (%)		13.27%	15.46%	24.23%	

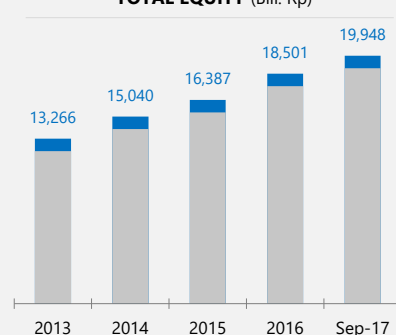
Period Attributable	2,225,272	2,604,239	3,000,713	3,600,351	3,041,691
Comprehensive Income	2,286,639	2,522,328	3,025,095	3,635,216	3,155,191
Comprehensive Attributable	2,260,929	2,598,808	3,093,809	3,601,819	3,135,306

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	241.06	218.32	232.60	240.68	220.46
Dividend (Rp)	190.00	222.00	256.00	154.00	-
EPS (Rp)	381.63	446.62	514.62	308.73	260.82
BV (Rp)	2,275.05	2,579.33	2,810.33	1,586.43	1,710.55
DAR (X)	0.38	0.40	0.38	0.36	0.36
DER(X)	0.60	0.66	0.62	0.56	0.56
ROA (%)	10.51	10.16	11.01	12.56	9.84
ROE (%)	16.85	16.83	17.84	19.63	15.34
GPM (%)	25.61	26.85	30.30	31.51	31.47
OPM (%)	11.05	10.42	12.58	14.11	15.16
NPM (%)	8.91	8.43	9.21	10.54	11.16
Payout Ratio (%)	49.79	49.71	49.75	49.88	-
Yield (%)	1.86	1.69	1.90	1.80	-

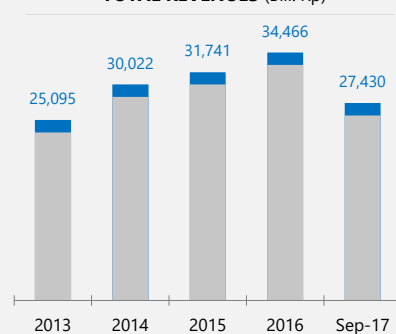
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



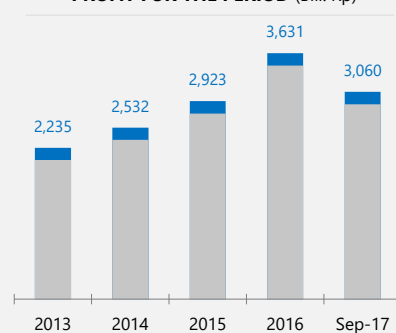
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





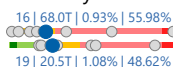
# INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 584.192  
Listed Shares : 8,780,426,500  
Market Capitalization : 68,048,305,375,000



## COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Aug-1990  
Listing Date : 14-Jul-1994  
Underwriter IPO :  
PT Merincorp  
Securities Administration Bureau :  
PT Raya Saham Registra  
Plaza Central Building 2nd Fl.  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930  
Phone : (021) 252-5666  
Fax : (021) 252-5028

## BOARD OF COMMISSIONERS

1. Manuel Velez Pangilinan
2. Adi Pranoto Leman \*)
3. Bambang Subianto \*)
4. Benny Setiawan Santoso
5. Christopher Huxley Young
6. Edward Anthony Tortorici
7. Robert Charles Nicholson
8. Utomo Josodirdjo \*)

\*) Independent Commissioners

## BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Axton Salim
3. Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
4. Franciscus Welirang
5. Joedianto Soejonopoetro
6. Joseph Bataona
7. Moleonoto (Paulus Moleonoto)
8. Taufik Wiraatmadja
9. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
10. Werianty Setiawan

## AUDIT COMMITTEE

1. Utomo Josodirdjo
2. Adi Pranoto Leman
3. Hendra Susanto

## CORPORATE SECRETARY

Elly Putranti

## HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78  
Jakarta 12190  
Phone : (021) 5795-8822  
Fax : (021) 5793-5960

Homepage : [www.indofood.com](http://www.indofood.com)  
Email : [elly.putranti@indofood.co.id](mailto:elly.putranti@indofood.co.id)

## SHAREHOLDERS (January 2018)

1. CAB Holdings Limited 4,396,103,450 : 50.07%
2. Public (<5%) 4,384,323,050 : 49.93%

## DIVIDEND ANNOUNCEMENT

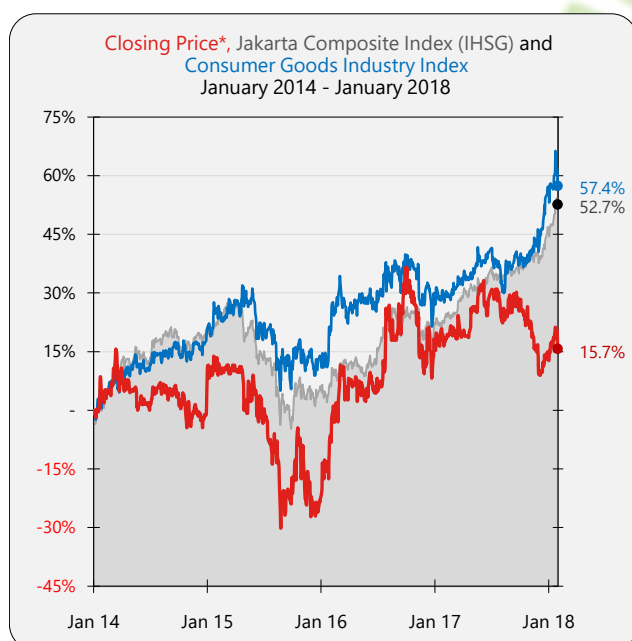
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		58.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	31-Aug-95	F
1995		80.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	21-Aug-96	F
1996		47.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	22-Aug-97	F
2000		18.00	11-Jul-01	12-Jul-01	17-Jul-01	31-Jul-01	F
2001		25.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		28.00	17-Jul-03	18-Jul-03	22-Jul-03	05-Aug-03	F
2003		28.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	02-Aug-04	F
2005		17.50	26-Aug-05	29-Aug-05	31-Aug-05	15-Sep-05	
2005		5.00	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	08-Aug-06	F
2006		31.00	27-Jul-07	30-Jul-07	01-Aug-07	15-Aug-07	F
2007		43.00	12-Aug-08	13-Aug-08	15-Aug-08	27-Aug-08	F
2008		47.00	02-Jul-09	03-Jul-09	07-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		93.00	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	05-Aug-10	F
2010		133.00	26-Jul-11	27-Jul-11	29-Jul-11	09-Aug-11	F
2011		175.00	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	03-Aug-12	F
2012		185.00	17-Jul-13	18-Jul-13	22-Jul-13	02-Aug-13	F
2013		142.00	15-Jul-14	16-Jul-14	18-Jul-14	08-Aug-14	F
2014		220.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	11-Jun-15	F
2015		168.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	28-Jun-16	F
2016		235.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	06-Jul-17	F

## ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	21,000,000	14-Jul-94	14-Jul-94
2.	Founders Shares	742,000,000	T: 14-Jul-94	: 08-Feb-95
3.	Stock Split	8,087,800,000	T: 12-Aug-96	: 29-Sep-00
4.	Right Issue	305,200,000	24-Apr-97	24-Apr-97
5.	Option Conversion	287,269,500	T: 07-May-02	: 12-Jun-03
6.	Option III Conversion	919,500	T: 06-Feb-04	: 24-May-04
7.	Buy Back	-663,762,500	28-Oct-08	28-Oct-08



# INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	2,490	2,765	3,083	2,387	227
Value (Billion Rp)	17,300	18,114	23,324	19,707	1,788
Frequency (Thou. X)	517	630	641	537	58
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	7,800	7,725	9,200	9,000	8,125
Low	6,325	4,560	5,175	7,275	7,550
Close	6,750	5,175	7,925	7,625	7,750
Close*	6,750	5,175	7,925	7,625	7,750

PER (X)	14.67	15.31	16.11	16.06	16.32
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	1.45	1.05	1.55	1.43	1.46

\* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	7,350	6,550	6,975	39,285	194,431	1,339,609	20
Feb-14	7,175	6,825	7,175	35,519	171,841	1,205,017	20
Mar-14	7,800	6,900	7,300	44,656	280,916	2,058,174	20
Apr-14	7,475	6,900	7,050	41,446	221,397	1,587,966	20
May-14	7,150	6,700	6,825	41,676	277,765	1,926,273	18
Jun-14	6,950	6,700	6,700	41,644	173,202	1,181,682	21
Jul-14	7,150	6,700	7,075	44,580	206,306	1,441,386	18
Aug-14	7,200	6,875	6,875	41,427	169,528	1,191,886	20
Sep-14	7,125	6,825	7,000	41,539	220,047	1,542,026	22
Oct-14	7,025	6,375	6,825	55,424	188,136	1,271,028	23
Nov-14	6,900	6,400	6,700	48,393	172,125	1,144,873	20
Dec-14	6,775	6,325	6,750	41,362	214,262	1,410,046	20
Jan-15	7,725	6,850	7,550	59,020	454,670	3,360,218	21
Feb-15	7,675	7,250	7,400	38,795	183,393	1,357,302	19
Mar-15	7,550	7,300	7,450	54,233	329,852	2,445,636	22
Apr-15	7,500	6,475	6,750	41,210	220,479	1,599,979	21
May-15	7,400	6,600	7,300	59,010	287,107	2,003,105	19
Jun-15	7,250	6,425	6,575	51,699	152,355	1,030,242	21
Jul-15	6,750	5,775	6,100	44,219	169,619	1,074,125	19
Aug-15	6,325	4,560	5,300	66,387	264,443	1,448,909	20
Sep-15	5,575	4,845	5,500	51,705	161,241	833,125	21
Oct-15	6,425	5,275	5,525	52,746	189,030	1,106,788	21
Nov-15	6,100	4,875	4,875	59,131	178,196	965,686	21
Dec-15	5,300	4,840	5,175	51,839	174,809	889,022	19
Jan-16	6,200	5,175	6,200	54,060	245,954	1,402,717	20
Feb-16	7,250	6,050	7,050	49,174	194,555	1,287,771	20
Mar-16	7,575	6,800	7,225	67,818	292,582	2,112,209	21
Apr-16	7,300	6,800	7,125	38,431	173,600	1,240,617	21
May-16	7,225	6,825	6,925	36,271	121,239	850,377	20
Jun-16	7,400	6,875	7,250	51,200	193,240	1,382,192	22
Jul-16	8,725	6,975	8,325	46,898	227,720	1,735,739	16
Aug-16	8,500	7,750	7,925	61,179	240,903	1,946,059	22
Sep-16	9,200	7,950	8,700	62,815	636,042	5,282,231	21
Oct-16	9,200	8,400	8,500	46,509	229,612	1,981,983	21
Nov-16	8,525	7,225	7,575	71,729	310,154	2,429,598	22
Dec-16	8,125	7,200	7,925	54,497	217,445	1,672,999	20
Jan-17	8,150	7,700	7,925	44,461	130,722	1,036,766	21
Feb-17	8,200	7,875	8,125	31,002	148,451	1,188,765	19
Mar-17	8,525	7,875	8,000	55,584	235,935	1,905,664	22
Apr-17	8,525	7,925	8,375	35,597	192,281	1,571,623	17
May-17	9,000	8,300	8,750	47,376	258,980	2,217,485	20
Jun-17	8,950	8,300	8,600	41,418	259,018	2,213,387	15
Jul-17	8,800	8,250	8,375	44,875	146,573	1,266,372	21
Aug-17	8,700	8,150	8,375	42,185	123,377	1,031,101	22
Sep-17	8,750	8,275	8,425	40,679	130,850	1,116,755	19
Oct-17	8,675	8,150	8,200	43,969	174,948	1,463,871	22
Nov-17	8,325	7,325	7,325	61,052	299,430	2,458,525	22
Dec-17	7,775	7,275	7,625	48,562	286,838	2,236,345	18
Jan-18	8,125	7,550	7,750	58,037	227,028	1,787,772	22

# INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanton, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	13,666,194	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,019,057
Receivables	4,959,416	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,892,227
Inventories	8,160,539	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,714,341
Current Assets	32,464,497	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,201,072
Fixed Assets	23,027,913	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,641,760
Other Assets	2,748,446	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,932,529
Total Assets	78,092,789	85,938,885	91,831,526	82,174,515	88,243,995
Growth (%)		10.05%	6.86%	-10.52%	7.39%

Current Liabilities	19,471,309	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,937,652
Long Term Liabilities	20,248,351	22,028,823	23,602,395	19,013,651	20,342,082
Total Liabilities	39,719,660	44,710,509	48,709,933	38,233,092	42,279,734
Growth (%)		12.57%	8.95%	-21.51%	10.58%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	13,609,258	16,215,970	16,827,340	19,506,084	20,712,493
Total Equity	38,373,129	41,228,376	43,121,593	43,941,423	45,964,261
Growth (%)		7.44%	4.59%	1.90%	4.60%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	57,731,998	63,594,452	64,061,947	66,750,317	53,120,225
Growth (%)		10.15%	0.74%	4.20%	

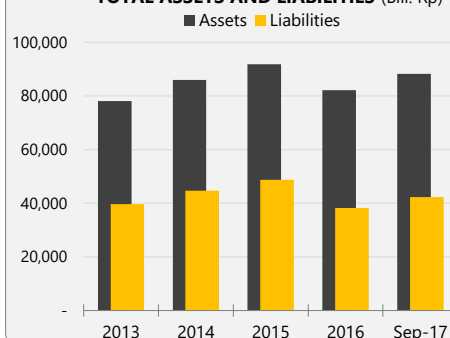
Cost of Revenues	43,402,144	46,544,646	46,803,889	47,321,877	37,820,131
Gross Profit	14,329,854	17,049,806	17,258,058	19,428,440	15,300,094
Expenses (Income)	7,611,873	9,841,074	9,895,163	11,143,433	8,499,460
Operating Profit	6,717,981	7,208,732	7,362,895	8,285,007	6,800,634
Growth (%)		7.31%	2.14%	12.52%	

Other Income (Expenses)	-2,051,023	-979,435	-2,400,811	-899,779	-675,986
Income before Tax	4,666,958	6,229,297	4,962,084	7,385,228	6,124,648
Tax	1,252,072	1,828,217	1,730,371	2,532,747	1,809,248
Profit for the period	3,416,635	5,146,323	3,709,501	5,266,906	4,315,400
Growth (%)		50.63%	-27.92%	41.98%	

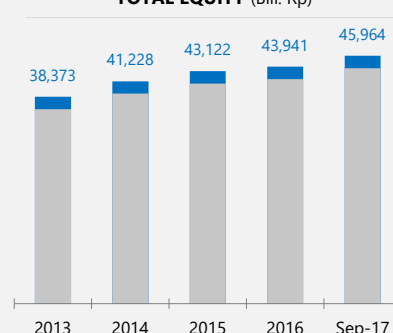
Period Attributable	2,503,841	3,885,375	2,967,951	4,144,571	3,277,667
Comprehensive Income	5,161,247	4,812,618	4,867,347	4,984,305	4,517,745
Comprehensive Attributable	4,011,240	3,528,115	4,066,347	3,817,112	3,521,347

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	166.73	180.74	170.53	150.81	146.78
Dividend (Rp)	142.00	220.00	168.00	235.00	-
EPS (Rp)	285.16	442.50	338.02	472.02	373.29
BV (Rp)	4,370.30	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,234.86
DAR (X)	0.51	0.52	0.53	0.47	0.48
DER(X)	1.04	1.08	1.13	0.87	0.92
ROA (%)	4.38	5.99	4.04	6.41	4.89
ROE (%)	8.90	12.48	8.60	11.99	9.39
GPM (%)	24.82	26.81	26.94	29.11	28.80
OPM (%)	11.64	11.34	11.49	12.41	12.80
NPM (%)	5.92	8.09	5.79	7.89	8.12
Payout Ratio (%)	49.80	49.72	49.70	49.79	-
Yield (%)	2.15	3.26	3.25	2.97	-

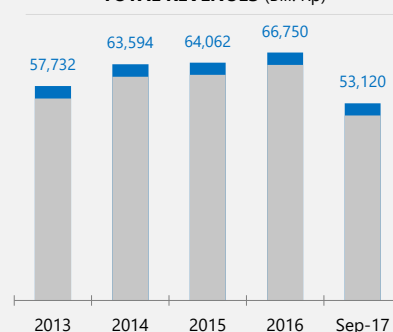
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



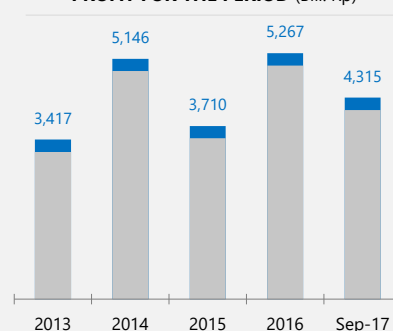
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



# KLBF Kalbe Farma Tbk.

## COMPANY REPORT : JULY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

## As of 31 July 2018

Individual Index : 12,630.450  
Listed Shares : 46,875,122,110  
Market Capitalization : 60,703,283,132,450

20 | 60.7T | 0.91% | 57.40%  
40 | 11.7T | 0.59% | 67.95%

### COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Sep-1966  
Listing Date : 30-Jul-1991  
Underwriter IPO :  
PT Merincorp S.L.  
PT Niaga Securities  
Securities Administration Bureau :  
PT Adimitra Jasa Korpora

### SHAREHOLDERS (June 2018)

1. PT Gira Sole Prima	4,774,709,485	: 10.19%
2. PT Santa Seha Sanadi	4,527,734,940	: 9.66%
3. PT Diptanala Bahana	4,454,807,040	: 9.50%
4. PT Lucasta Murni Cemerlang	4,439,895,440	: 9.47%
5. PT Ladang Ira Panen	4,378,836,840	: 9.34%
6. PT Bina Artha Charisma	4,052,539,940	: 8.65%
7. Public (<5%)	20,246,598,425	: 43.19%

### BOARD OF COMMISSIONERS

- Bernadette Ruth Irawaty Setiady
- Farid Anfasa Moeloek \*)
- Ferdinand Aryanto
- Lucky Surjadi Slamet \*)
- Ronny Hadiana
- Santoso Oen

\*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

- Vidjongtius
- Bernadus Karmin Winata
- Bujung Nugroho
- Djonny Hartono Tjahyadi
- Ongkie Tedjasurja
- Sie Djohan

### AUDIT COMMITTEE

- Lucky Surjadi Slamet
- Kai Arief Iman Selomulya
- Kurniawan Tedjo

### CORPORATE SECRETARY

Bernadus Karmin Winata

### HEAD OFFICE

Kalbe Building  
Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih  
Jakarta 10510  
Phone : (021) 4287-3888; 4287-3889  
Fax : (021) 4287-3678  
Homepage : [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)  
Email : [investor.relations@kalbe.co.id](mailto:investor.relations@kalbe.co.id)  
[corp.comm@kalbe.co.id](mailto:corp.comm@kalbe.co.id)  
[bernadus.winata@kalbe.co.id](mailto:bernadus.winata@kalbe.co.id)

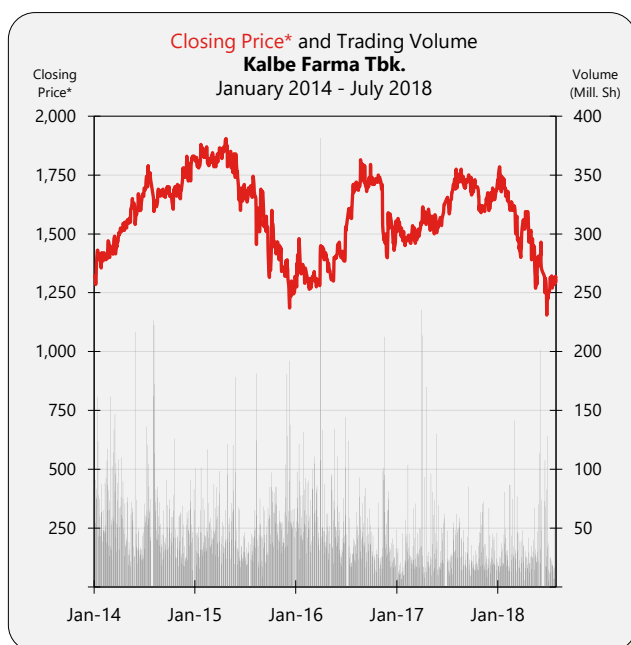
### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		200.00	16-Apr-92	20-Apr-92	27-Apr-92	29-May-92	F
1991	1: 1		20-Oct-92	21-Oct-92	28-Oct-92	16-Nov-92	BS
1992		60.00	09-Dec-92	10-Dec-92	17-Dec-92	15-Jan-93	I
1992		70.00	30-Jun-93	01-Jul-93	08-Jul-93	06-Aug-93	F
1993	10:3 & 10:7	75.00	07-Jun-94	08-Jun-94	15-Jun-94	15-Jul-94	
1994		50.00	29-Aug-94	30-Aug-94	06-Sep-94	06-Oct-94	I
1994		85.00	10-Jul-95	11-Jul-95	19-Jul-95	18-Aug-95	F
1995		115.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	15-Aug-96	F
1996		75.00	23-Jul-97	24-Jul-97	01-Aug-97	29-Aug-97	F
1999		2.00	10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	06-Dec-00	F
1999	100:88		10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	06-Dec-00	F
2002		2.00	25-Aug-03	26-Aug-03	28-Aug-03	11-Sep-03	F
2003		1.00	16-Aug-04	18-Aug-04	20-Aug-04	03-Sep-04	F
2004		3.00	05-Jul-05	06-Jul-05	08-Jul-05	22-Jul-05	F
2006		10.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	03-Jul-07	I
2007		10.00	31-Jul-08	01-Aug-08	05-Aug-08	20-Aug-08	F
2008		12.50	29-Jul-09	30-Jul-09	03-Aug-09	14-Aug-09	F
2009		25.00	15-Jul-10	16-Jul-10	20-Jul-10	30-Jul-10	F
2010		70.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		95.00	28-Jun-12	29-Jun-12	03-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		19.00	13-Jun-13	14-Jun-13	18-Jun-13	02-Jul-13	F
2013		17.00	13-Jun-14	16-Jun-14	18-Jun-14	02-Jul-14	F
2014		19.00	25-May-15	26-May-15	28-May-15	17-Jun-15	F
2015		19.00	07-Jun-16	08-Jun-16	10-Jun-16	30-Jun-16	F
2016		22.00	12-Jun-17	13-Jun-17	15-Jun-17	07-Jul-17	F
2017		25.00	21-Jun-18	22-Jun-18	26-Jun-18	06-Jul-18	F

### ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	10,000,000	30-Jul-91	30-Jul-91
2.	Partial Listing	10,000,000	T: 30-Jul-91	: 30-Jan-92
3.	Koperasi	500,000	T: 27-Feb-92	: 31-Dec-99
4.	Company Listing	29,500,000	29-Apr-92	29-Apr-92
5.	Bonus Shares	2,026,400,000	T: 17-Nov-92	: 06-Dec-00
6.	Right Issue	8,000,000	T: 14-May-93	: 25-Jun-93
7.	Dividend Shares	32,400,000	18-Jul-94	18-Jul-94
8.	Stock Split	46,628,857,688	T: 07-Oct-96	: 08-Oct-12
9.	Additional Listing (Merger)	2,034,414,422	21-Dec-05	21-Dec-05
10.	Decrease in Issued and Fully Paid Shares	-3,904,950,000	13-Dec-13	13-Dec-13

# KLBF Kalbe Farma Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	13,944	12,168	12,520	7,595	4,482
Value (Billion Rp)	22,039	19,698	18,398	11,953	6,618
Frequency (Thou. X)	1,088	1,080	934	531	378
Days	242	244	246	238	138
Price (Rupiah)					
High	1,835	1,915	1,815	1,795	1,785
Low	1,260	1,135	1,250	1,440	1,155
Close	1,830	1,320	1,515	1,690	1,295
Close*	1,830	1,320	1,515	1,690	1,295
PER (X)	43.27	30.87	31.28	33.39	24.96
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	20.01
PBV (X)	9.30	5.66	6.01	5.97	4.34

\* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
	Closing Price			Freq.	Volume	Value	Day
Month	High	Low	Close	(X)	(Thou. Sh.)	(Million Rp)	
Jan-14	1,455	1,260	1,405	115,285	1,481,958	2,036,864	20
Feb-14	1,480	1,360	1,450	90,285	1,393,045	1,969,357	20
Mar-14	1,495	1,400	1,465	100,433	1,431,485	2,067,755	20
Apr-14	1,550	1,455	1,545	90,527	1,213,480	1,838,928	20
May-14	1,660	1,535	1,540	54,597	933,943	1,482,209	18
Jun-14	1,670	1,560	1,660	94,173	726,980	1,181,149	21
Jul-14	1,800	1,640	1,730	88,132	1,239,481	2,139,985	18
Aug-14	1,700	1,580	1,660	113,962	1,752,185	2,873,280	20
Sep-14	1,710	1,640	1,700	91,511	907,341	1,522,631	22
Oct-14	1,715	1,595	1,705	92,218	1,088,205	1,816,283	23
Nov-14	1,795	1,650	1,750	77,230	739,375	1,265,949	20
Dec-14	1,835	1,715	1,830	79,479	1,036,522	1,844,446	20
Jan-15	1,880	1,775	1,865	67,451	931,699	1,699,637	21
Feb-15	1,870	1,780	1,805	72,888	924,635	1,684,580	19
Mar-15	1,865	1,775	1,865	76,831	1,156,024	2,102,717	22
Apr-15	1,915	1,750	1,795	72,828	906,565	1,672,698	21
May-15	1,870	1,730	1,840	92,844	1,178,383	2,127,734	19
Jun-15	1,825	1,590	1,675	90,201	712,306	1,205,743	21
Jul-15	1,745	1,630	1,745	92,629	560,733	938,956	19
Aug-15	1,735	1,405	1,675	110,480	1,084,676	1,706,243	20
Sep-15	1,700	1,250	1,375	86,684	887,975	1,334,895	21
Oct-15	1,610	1,345	1,430	125,064	1,275,026	1,870,332	21
Nov-15	1,455	1,305	1,335	94,453	1,193,529	1,635,558	21
Dec-15	1,390	1,135	1,320	97,512	1,356,241	1,718,826	19
Jan-16	1,505	1,275	1,335	88,640	1,293,400	1,780,459	20
Feb-16	1,370	1,250	1,300	97,172	1,169,685	1,532,788	20
Mar-16	1,465	1,270	1,445	111,539	1,864,143	2,497,670	21
Apr-16	1,470	1,320	1,375	81,214	1,099,897	1,551,019	21
May-16	1,430	1,295	1,430	81,608	1,189,673	1,617,860	20
Jun-16	1,545	1,370	1,530	88,348	1,087,339	1,562,244	22
Jul-16	1,715	1,490	1,675	62,357	569,437	912,427	16
Aug-16	1,815	1,660	1,795	76,521	989,147	1,701,612	22
Sep-16	1,805	1,650	1,715	62,071	879,271	1,517,409	21
Oct-16	1,750	1,700	1,740	42,753	539,217	929,406	21
Nov-16	1,755	1,385	1,500	76,734	1,188,212	1,805,036	22
Dec-16	1,590	1,410	1,515	65,131	650,147	990,194	20
Jan-17	1,570	1,450	1,450	42,602	341,931	516,733	21
Feb-17	1,550	1,445	1,530	42,767	651,516	965,235	19
Mar-17	1,550	1,440	1,540	51,872	925,901	1,331,644	22
Apr-17	1,620	1,535	1,585	30,979	731,864	1,139,146	17
May-17	1,595	1,480	1,540	51,643	849,651	1,190,064	20
Jun-17	1,630	1,520	1,625	28,169	488,991	770,218	15
Jul-17	1,735	1,580	1,735	45,995	558,286	927,632	21
Aug-17	1,795	1,680	1,710	54,179	822,576	1,425,860	22
Sep-17	1,750	1,660	1,665	39,731	473,128	813,566	19
Oct-17	1,730	1,585	1,600	46,241	529,894	884,130	22
Nov-17	1,675	1,590	1,600	51,831	724,597	1,167,338	22
Dec-17	1,700	1,600	1,690	45,139	496,626	821,309	18
Jan-18	1,785	1,650	1,665	62,747	630,303	1,080,246	22
Feb-18	1,700	1,600	1,600	51,765	625,334	1,017,897	19
Mar-18	1,625	1,390	1,500	57,212	715,111	1,087,414	21
Apr-18	1,615	1,425	1,505	47,492	488,143	747,746	21
May-18	1,515	1,270	1,370	61,253	714,222	986,700	20
Jun-18	1,470	1,155	1,220	55,950	896,858	1,170,702	13
Jul-18	1,325	1,195	1,295	41,458	412,238	527,588	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,894,610	2,718,619	2,895,582	2,784,706	3,125,697
Receivables	2,464,902	2,434,082	2,725,808	2,967,693	3,603,339
Inventories	3,090,544	3,003,150	3,344,404	3,557,497	3,395,889
Current Assets	8,120,805	8,748,492	9,572,530	10,043,951	10,910,110
Fixed Assets	3,404,457	3,938,494	4,555,756	5,342,660	5,533,819
Other Assets	326,536	346,531	413,327	546,831	730,425
Total Assets	12,425,032	13,696,417	15,226,009	16,616,239	17,892,981
Growth (%)		10.23%	11.17%	9.13%	7.68%

Current Liabilities	2,385,920	2,365,880	2,317,162	2,227,336	3,382,317
Long Term Liabilities	221,637	392,251	445,000	494,872	539,094
Total Liabilities	2,607,557	2,758,131	2,762,162	2,722,208	3,921,411
Growth (%)		5.77%	0.15%	-1.45%	44.05%

Authorized Capital	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000
Paid up Capital	468,751	468,751	468,751	468,751	468,751
Paid up Capital (Shares)	46,875	46,875	46,875	46,875	46,875
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	8,900,998	10,006,398	11,415,505	12,787,858	12,831,846
Total Equity	9,817,476	10,938,286	12,463,847	13,894,032	13,971,570
Growth (%)		11.42%	13.95%	11.47%	0.56%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
Total Revenues	17,368,533	17,887,464	19,374,231	20,182,120	10,380,529
Growth (%)		2.99%	8.31%	4.17%	

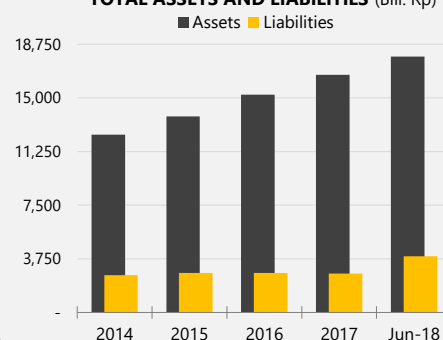
Cost of Revenues	8,892,737	9,295,887	9,886,263	10,369,837	5,386,803
Gross Profit	8,475,795	8,591,577	9,487,968	9,812,283	4,993,726
Expenses (Income)	5,712,095	5,870,696	6,396,780	6,571,097	3,363,881
Operating Profit	-	-	-	3,241,187	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	2,763,701	2,720,881	3,091,188	3,241,187	1,629,845
Tax	642,610	663,187	740,304	787,935	396,430
Profit for the period	2,121,091	2,057,694	2,350,885	2,453,251	1,233,415
Growth (%)		-2.99%	14.25%	4.35%	

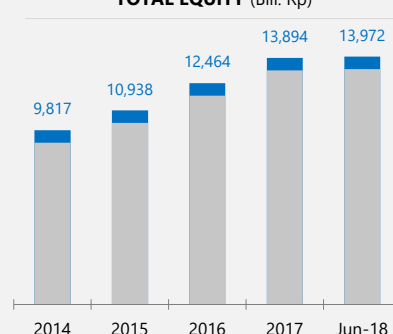
Period Attributable	2,064,687	2,004,237	2,299,735	2,403,606	1,216,866
Comprehensive Income	2,129,215	2,083,403	2,353,924	2,442,945	1,244,299
Comprehensive Attributable	2,072,781	2,029,813	2,302,751	2,392,807	1,226,728

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
Current Ratio (%)	340.36	369.78	413.11	450.94	322.56
Dividend (Rp)	19.00	19.00	22.00	25.00	-
EPS (Rp)	44.05	42.76	49.06	51.28	25.96
BV (Rp)	209.44	233.35	265.89	296.41	298.06
DAR (X)	0.21	0.20	0.18	0.16	0.22
DER(X)	0.27	0.25	0.22	0.20	0.28
ROA (%)	17.07	15.02	15.44	14.76	6.89
ROE (%)	21.61	18.81	18.86	17.66	8.83
GPM (%)	48.80	48.03	48.97	48.62	48.11
OPM (%)	-	-	-	16.06	-
NPM (%)	12.21	11.50	12.13	12.16	11.88
Payout Ratio (%)	43.14	44.44	44.84	48.75	-
Yield (%)	1.04	1.44	1.45	1.48	-

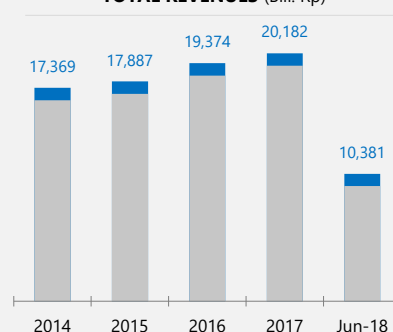
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



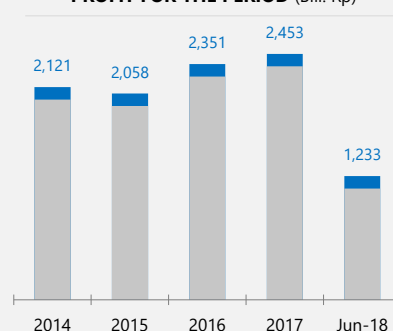
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





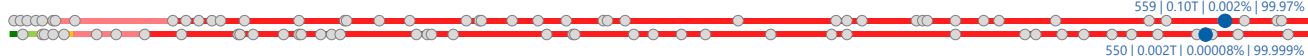
# PYFA Pyridam Farma Tbk.

## COMPANY REPORT : JULY 2018

Development Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

## As of 31 July 2018

Individual Index : 187.180  
Listed Shares : 535,080,000  
Market Capitalization : 102,200,280,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 27-Nov-1976  
Listing Date : 16-Oct-01 (IPO Price: 105)  
Underwriter IPO :  
PT Trimegah Securities Tbk  
PT Kresna Graha Sekurindo  
Securities Administration Bureau :  
PT Sinartama Gunita

### SHAREHOLDERS (June 2018)

1. PT Pyridam Internasional	288,119,974	53.85%
2. Sarkri Kosasih	61,740,000	11.54%
3. Hasan Tjandra	36,809,311	6.88%
4. Indrawati Kosasih	30,870,000	5.77%
5. Lindia Kosasih	30,870,000	5.77%
6. Public (<5%)	86,670,715	16.20%

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Indrawati Kosasih
2. Lianny Suraja \*)
3. Lindia Kosasih
4. M. Syamsul Arifin \*)

\*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Michael Handoko Boedi Soetrisno
2. Kuntoro Wisaksono Nurtanio

### AUDIT COMMITTEE

1. M. Syamsul Arifin
2. Dominique Razafindrambinina
3. Lianny Suraja
4. Ridwan Aksama

### CORPORATE SECRETARY

Steven A.A. Setiawan

### HEAD OFFICE

Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3  
Jl. Raya Kebon Jeruk  
Jakarta 11530  
Phone : (021) 530-7551; 5369-0112  
Fax : (021) 532-9042  
Homepage : [www.pyridam.com](http://www.pyridam.com)  
Email : [info@pyridam.com](mailto:info@pyridam.com)  
[steven@pyridam.com](mailto:steven@pyridam.com)

### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

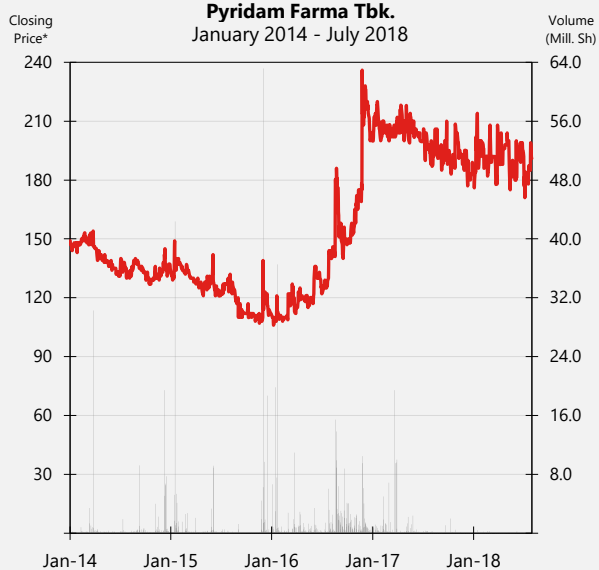
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		1.67	4-Nov-02	5-Nov-02	7-Nov-02	21-Nov-02	F
2002		500 : 14.5	4-Nov-02	5-Nov-02	7-Nov-02	21-Nov-02	SD

### ISSUED HISTORY

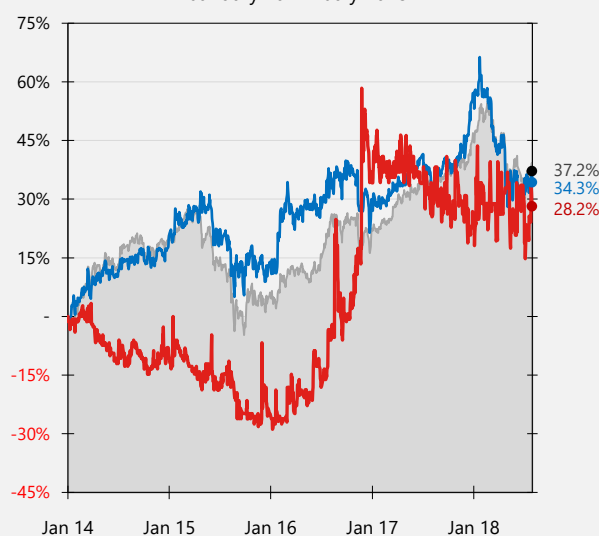
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	120,000,000	16-Oct-01	16-Oct-01
2.	Company Listing	400,000,000	16-Oct-01	27-May-02
3.	Stock Dividend	15,080,000	21-Nov-02	21-Nov-02

# PYFA Pyridam Farma Tbk.

**Closing Price\* and Trading Volume  
Pyridam Farma Tbk.  
January 2014 - July 2018**



**Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and  
Consumer Goods Industry Index  
January 2014 - July 2018**



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	134	226	350	102	3
Value (Billion Rp)	20	31	53	19	0.6
Frequency (Thou. X)	29	82	115	11	0.9
Days	237	234	244	221	114

Price (Rupiah)					
High	168	162	260	230	214
Low	123	106	106	170	150
Close	135	112	200	183	191
Close*	135	112	200	183	191
PER (X)	127.16	19.41	28.25	13.74	29.94
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	20.01
PBV (X)	0.77	0.59	1.03	0.90	0.92

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	150	141	147	243	864	127	19
Feb-14	153	144	151	360	2,662	397	20
Mar-14	168	144	146	6,911	39,714	6,329	20
Apr-14	151	138	140	617	3,717	529	20
May-14	143	132	139	542	2,090	288	18
Jun-14	137	129	133	354	1,680	225	20
Jul-14	141	127	130	546	4,104	548	17
Aug-14	141	127	138	421	2,242	305	20
Sep-14	143	129	132	6,564	15,144	2,079	21
Oct-14	133	123	129	208	1,721	220	22
Nov-14	143	128	133	1,293	10,917	1,476	20
Dec-14	168	130	135	10,518	49,118	7,175	20
Jan-15	162	128	137	24,214	65,839	9,748	21
Feb-15	144	130	137	3,064	6,804	929	18
Mar-15	142	125	129	3,910	6,437	871	22
Apr-15	130	118	124	270	1,772	222	20
May-15	134	124	129	2,445	6,163	801	17
Jun-15	147	118	121	10,764	20,156	2,767	21
Jul-15	136	119	124	378	2,498	319	18
Aug-15	132	110	118	202	827	99	20
Sep-15	120	108	112	227	1,945	386	19
Oct-15	119	108	111	147	275	30	18
Nov-15	120	106	110	4,396	7,518	864	21
Dec-15	154	110	112	31,499	105,371	14,281	19
Jan-16	128	106	109	6,451	79,750	8,827	20
Feb-16	113	108	109	591	3,484	384	20
Mar-16	131	107	115	3,876	21,939	2,644	20
Apr-16	129	115	119	14,637	13,937	1,699	21
May-16	126	113	118	6,699	5,988	717	19
Jun-16	140	120	126	4,474	10,221	1,335	22
Jul-16	153	121	142	3,633	14,138	1,981	16
Aug-16	216	139	162	20,758	73,691	12,997	22
Sep-16	170	138	147	22,942	41,009	6,330	21
Oct-16	165	145	158	21,075	26,789	4,121	21
Nov-16	260	155	218	5,885	45,043	9,296	22
Dec-16	240	200	200	4,042	14,158	3,068	20
Jan-17	230	190	202	3,046	7,616	1,629	21
Feb-17	222	200	202	5,636	21,018	4,024	19
Mar-17	218	200	212	411	52,445	9,161	22
Apr-17	218	200	210	386	1,455	303	17
May-17	230	190	202	392	10,317	2,128	18
Jun-17	208	200	200	77	1,717	349	14
Jul-17	208	188	188	104	1,822	369	20
Aug-17	210	186	197	192	725	140	22
Sep-17	214	185	188	158	1,228	246	16
Oct-17	216	170	202	232	2,976	567	21
Nov-17	206	172	195	139	318	61	17
Dec-17	200	173	183	94	251	46	14
Jan-18	214	176	196	230	781	157	22
Feb-18	210	171	200	250	951	178	16
Mar-18	212	178	208	86	161	31	13
Apr-18	212	188	198	92	146	29	20
May-18	204	174	180	92	244	46	16
Jun-18	200	150	195	83	494	90	10
Jul-18	199	170	191	82	114	20	17



# PYFA Pyridam Farma Tbk.

## Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	7,567	2,926	3,728	1,365	380
Receivables	30,274	30,448	30,246	38,716	37,328
Inventories	35,867	32,258	36,164	40,301	36,891
Current Assets	74,974	78,078	72,746	83,106	78,364
Fixed Assets	97,554	91,716	84,152	79,955	75,930
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	175,119	172,737	159,952	167,063	159,564
Growth (%)		-1.36%	-7.40%	4.45%	-4.49%

Current Liabilities	48,786	47,995	36,534	37,934	22,245
Long Term Liabilities	32,432	28,183	22,195	23,620	28,463
Total Liabilities	81,218	76,178	58,729	61,554	50,708
Growth (%)		-6.21%	-22.90%	4.81%	-17.62%

Authorized Capital	160,000	160,000	160,000	160,000	160,000
Paid up Capital	53,508	53,508	53,508	53,508	53,508
Paid up Capital (Shares)	535	535	535	535	535
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	38,328	40,986	45,649	48,937	53,283
Total Equity	93,901	96,559	101,222	105,509	108,856
Growth (%)		2.83%	4.83%	4.23%	3.17%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	192,556	222,302	217,844	216,952	223,002
Growth (%)		15.45%	-2.01%	-0.41%	2.79%

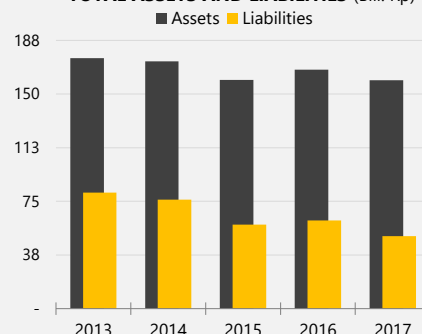
Cost of Revenues	62,125	80,959	79,860	81,636	88,027
Gross Profit	130,430	141,343	137,984	135,316	134,976
Expenses (Income)	121,930	-	127,849	124,796	122,913
Operating Profit	-	-	10,136	10,519	12,063
Growth (%)				3.79%	14.67%

Other Income (Expenses)	-	-137,136	-5,581	-3,466	-2,463
Income before Tax	8,500	4,207	4,555	7,053	9,599
Tax	2,304	1,549	1,468	1,907	2,472
Profit for the period	6,196	2,658	3,087	5,146	7,127
Growth (%)		-57.11%	16.16%	66.70%	38.50%

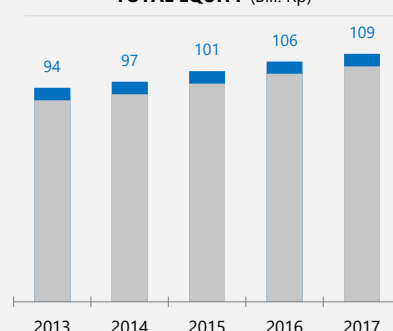
Period Attributable	6,196	2,658	3,087	5,146	7,127
Comprehensive Income	6,196	2,658	4,125	4,287	4,899
Comprehensive Attributable	6,196	2,658	4,125	4,287	4,899

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	153.68	162.68	199.12	219.08	352.28
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	11.58	4.97	5.77	9.62	13.32
BV (Rp)	175.49	180.46	189.17	197.18	203.44
DAR (X)	0.46	0.44	0.37	0.37	0.32
DER(X)	0.86	0.79	0.58	0.58	0.47
ROA (%)	3.54	1.54	1.93	3.08	4.47
ROE (%)	6.60	2.75	3.05	4.88	6.55
GPM (%)	67.74	63.58	63.34	62.37	60.53
OPM (%)	-	-	4.65	4.85	5.41
NPM (%)	3.22	1.20	1.42	2.37	3.20
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

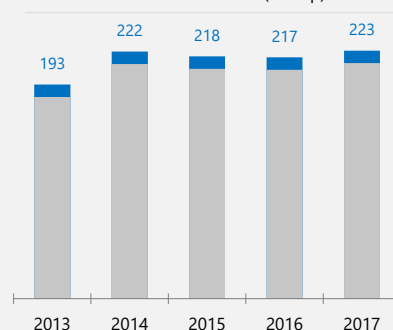
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



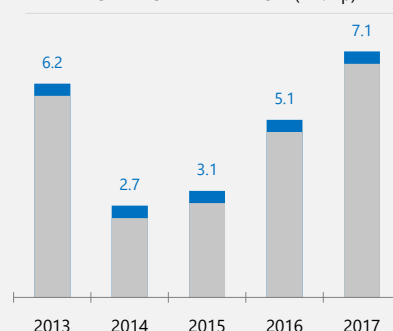
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



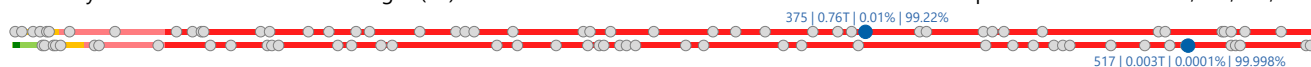
# SKLT Sekar Laut Tbk.

## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Development Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 1,194.445  
Listed Shares : 690,740,500  
Market Capitalization : 759,814,550,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jul-1976  
Listing Date : 08-Sep-1993  
Underwriter IPO :  
PT Danareksa Sekuritas  
PT Jardine Fleming Nusantara  
Securities Administration Bureau :  
PT EDI Indonesia  
Wisma SMR 10th Fl.  
Jln. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360  
Phone : (021) 651-5130  
Fax : (021) 651-5131

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Fanni Susilo
  2. Bing Hartono Poernomosidi \*)
  3. Harry Fong Jaya
- \*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Harry Sunogo
2. John Canfi Gozal
3. Michele M. Sunogo
4. Sung Sandiono Sungkono
5. Welly Gunawan

### AUDIT COMMITTEE

1. Silvia Yaptono
2. Chrisyayanti Hidayat

### CORPORATE SECRETARY

Jimmy Herlambang

### HEAD OFFICE

Jl. Jenggolo II/17  
Sidoarjo  
Jawa Timur  
Phone : (031) 892-1605  
Fax : (031) 894-1244

Homepage : [www.sekar.co.id](http://www.sekar.co.id)  
Email : [jimmy@sekarlaut.com](mailto:jimmy@sekarlaut.com)

### SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Omnistar Investment Holdings Limited	184,980,375	: 26.78%
2. Alamiah Sari	180,728,750	: 26.16%
3. Malvina Investment Limited	122,415,875	: 17.72%
4. Shadforth Agents Limited	92,490,000	: 13.39%
5. PT Sekar Laut Tbk.	69,074,050	: 10.00%
6. Alamiah Sari	0	: 0.00%
7. Malvina Investment Limited	0	: 0.00%
8. Omnistar Investment Holdings Limited	0	: 0.00%
9. Public (<5%)	41,051,450	: 5.94%
10. Shadforth Agents Limited	0	: 0.00%

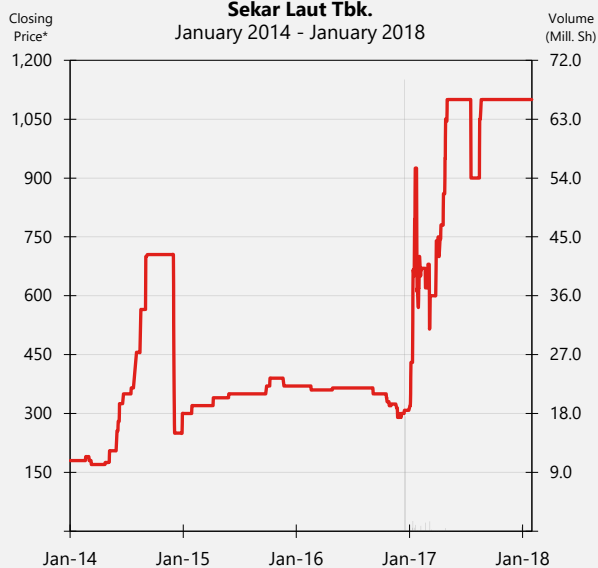
### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1993		100.00	08-Jul-94	11-Jul-94	18-Jul-94	18-Aug-94	F
1993	10 : 8		17-Nov-94	18-Nov-94	25-Nov-94	19-Dec-94	B
1994		55.00	12-Jul-95	13-Jul-95	21-Jul-95	21-Aug-95	F
1995		55.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96	F
1996		30.00	16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97	F
2010		2.00	21-Jun-11	22-Jun-11	24-Jun-11	11-Jul-11	F
2011		2.00	26-Jun-12	27-Jun-12	29-Jun-12	13-Jul-12	F
2012		3.00	28-Jun-13	01-Jul-13	03-Jul-13	17-Jul-13	F
2013		4.00	30-Jun-14	01-Jul-14	03-Jul-14	17-Jul-14	F
2015		6.00	16-Jun-16	17-Jun-16	21-Jun-16	11-Jul-16	F
2016		5.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	04-Jul-17	F

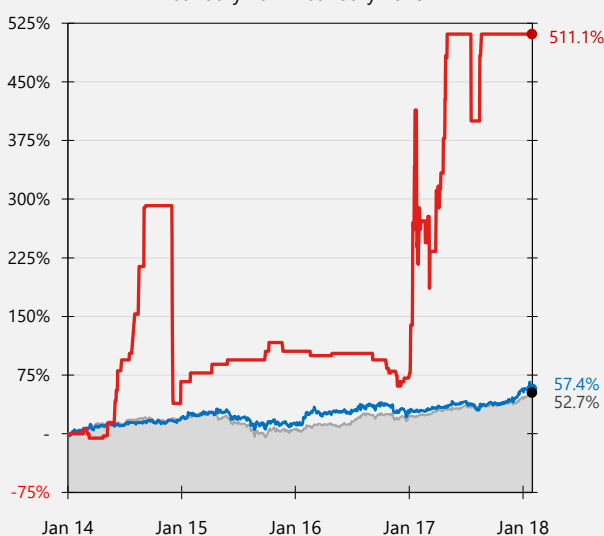
### ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	08-Sep-93	08-Sep-93
2.	Company Listing	15,000,000	08-Sep-93	08-Sep-93
3.	Bonus Shares	16,800,000	20-Dec-94	20-Dec-94
4.	Stock Split	37,800,000	23-Dec-96	23-Dec-96
5.	Additional Listing without RI	615,140,500	24-Feb-06	24-Feb-06

**Closing Price\* and Trading Volume  
Sekar Laut Tbk.**  
January 2014 - January 2018



**Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and  
Consumer Goods Industry Index**  
January 2014 - January 2018



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	0.03	0.003	87	9	-
Value (Billion Rp)	0.009	0.001	26	5	-
Frequency (Thou. X)	0.04	0.02	0.03	0.2	-
Days	24	10	19	47	-
Price (Rupiah)					
High	705	390	365	1,100	-
Low	170	320	290	320	-
Close	300	370	308	1,100	1,100
Close*	300	370	308	1,100	1,100
PER (X)	10.29	12.52	10.63	34.79	34.79
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	1.36	1.68	1.27	2.46	2.46

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	180	180	180	1	0.1	0.0	1
Feb-14	190	190	190	1	2	0.4	1
Mar-14	180	170	170	3	3	0.4	3
Apr-14	175	175	175	1	2	0.4	1
May-14	205	176	205	4	19	3	2
Jun-14	350	256	350	4	3	0.8	4
Jul-14	365	365	365	6	3	0.9	2
Aug-14	565	455	565	5	0.9	0.4	3
Sep-14	705	700	705	2	0.4	0.3	2
Oct-14	-	-	705	-	-	-	-
Nov-14	-	-	705	-	-	-	-
Dec-14	705	250	300	11	3	1	5
Jan-15	320	320	320	2	0.2	0.1	1
Feb-15	-	-	320	-	-	-	-
Mar-15	320	320	320	3	0.3	0.1	1
Apr-15	340	340	340	3	0.3	0.1	1
May-15	350	350	350	3	0.3	0.1	1
Jun-15	350	350	350	2	0.2	0.1	1
Jul-15	350	350	350	4	0.4	0.1	1
Aug-15	-	-	350	-	-	-	-
Sep-15	370	370	370	2	0.2	0.1	2
Oct-15	390	390	390	1	0.1	0.0	1
Nov-15	370	370	370	2	0.9	0.3	1
Dec-15	-	-	370	-	-	-	-
Jan-16	-	-	370	-	-	-	-
Feb-16	360	360	360	1	0.1	0.0	1
Mar-16	360	360	360	2	0.2	0.1	1
Apr-16	365	365	365	2	0.2	0.1	1
May-16	-	-	365	-	-	-	-
Jun-16	-	-	365	-	-	-	-
Jul-16	-	-	365	-	-	-	-
Aug-16	-	-	365	-	-	-	-
Sep-16	350	350	350	6	0.6	0.2	2
Oct-16	340	320	320	3	0.3	0.1	3
Nov-16	324	290	290	7	1	0.3	6
Dec-16	308	290	308	9	86,626	26,248	5
Jan-17	990	320	620	91	3,783	1,898	15
Feb-17	700	600	620	16	2,142	1,098	6
Mar-17	750	392	740	33	1,713	682	7
Apr-17	1,050	555	1,050	20	489	350	8
May-17	1,100	1,045	1,100	10	2	2	3
Jun-17	1,100	1,100	1,100	1	0.2	0.2	1
Jul-17	1,100	900	900	7	4	3	4
Aug-17	1,100	1,050	1,100	8	1	2	2
Sep-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Oct-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Nov-17	-	-	1,100	-	-	-	-
Dec-17	-	-	1,100	1	652	538	1
Jan-18	-	-	1,100	-	-	-	-

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	9,035	7,281	7,681	12,779	15,070
Receivables	74,248	82,116	91,575	112,238	114,298
Inventories	70,557	73,182	80,329	90,313	110,186
Current Assets	155,108	167,419	189,759	222,687	254,349
Fixed Assets	126,032	135,211	148,557	299,674	303,996
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	301,989	331,575	377,111	568,240	607,011
Growth (%)		9.80%	13.73%	50.68%	6.82%

Current Liabilities	125,712	141,425	159,133	169,303	193,748
Long Term Liabilities	36,627	36,781	65,933	102,786	103,839
Total Liabilities	162,339	178,207	225,066	272,089	297,587
Growth (%)		9.77%	26.29%	20.89%	9.37%

Authorized Capital	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000
Paid up Capital	69,074	69,074	69,074	69,074	69,074
Paid up Capital (Shares)	691	691	691	691	691
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	48,425	62,623	61,648	75,222	88,495
Total Equity	139,650	153,368	152,045	296,151	309,425
Growth (%)		9.82%	-0.86%	94.78%	4.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	567,049	681,420	745,108	833,850	683,203
Growth (%)		20.17%	9.35%	11.91%	

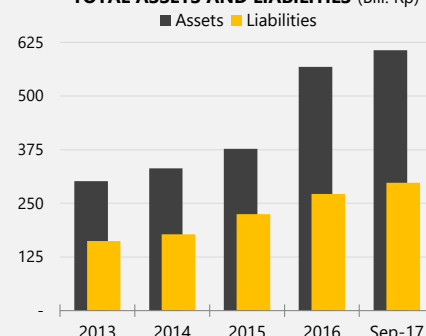
Cost of Revenues	442,979	526,792	561,186	619,332	509,775
Gross Profit	124,069	154,628	183,922	214,518	173,428
Expenses (Income)	104,378	128,058	150,336	180,912	145,326
Operating Profit	19,691	26,570	33,586	33,607	28,103
Growth (%)		34.94%	26.40%	0.06%	

Other Income (Expenses)	-3,093	-3,026	-6,210	-8,441	-7,843
Income before Tax	16,598	23,544	27,376	25,166	20,259
Tax	5,158	7,063	7,309	4,520	3,878
Profit for the period	11,440	16,481	20,067	20,646	16,382
Growth (%)		44.06%	21.76%	2.89%	

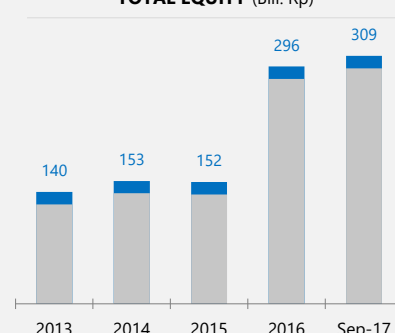
Period Attributable	11,673	16,962	20,415	20,637	16,382
Comprehensive Income	11,440	16,481	18,203	169,181	16,382
Comprehensive Attributable	11,673	16,962	18,550	169,167	16,382

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	123.38	118.38	119.25	131.53	131.28
Dividend (Rp)	4.00	-	6.00	5.00	-
EPS (Rp)	16.90	24.56	29.55	29.88	23.72
BV (Rp)	202.17	222.03	220.12	428.74	447.96
DAR (X)	0.54	0.54	0.60	0.48	0.49
DER(X)	1.16	1.16	1.48	0.92	0.96
ROA (%)	3.79	4.97	5.32	3.63	2.70
ROE (%)	8.19	10.75	13.20	6.97	5.29
GPM (%)	21.88	22.69	24.68	25.73	25.38
OPM (%)	3.47	3.90	4.51	4.03	4.11
NPM (%)	2.02	2.42	2.69	2.48	2.40
Payout Ratio (%)	23.67	-	20.30	16.74	-
Yield (%)	2.22	-	1.62	1.62	-

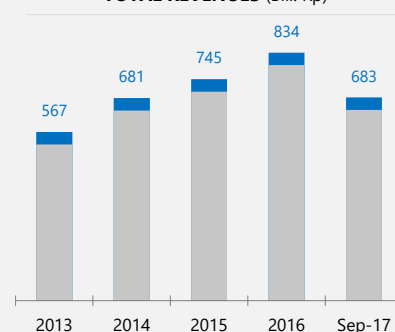
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



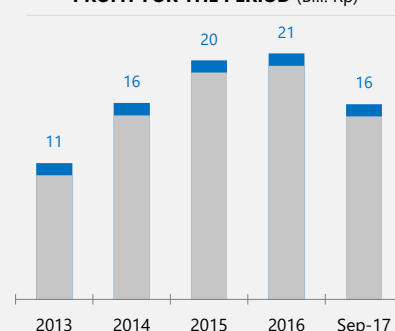
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



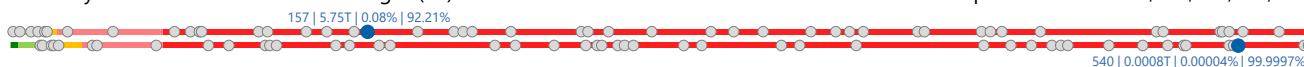
# STTP Siantar Top Tbk.

## COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Development Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

## As of 31 January 2018

Individual Index : 169.231  
Listed Shares : 1,310,000,000  
Market Capitalization : 5,750,900,000,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 12-May-1987  
Listing Date : 16-Dec-1996  
Underwriter IPO :  
PT Credit Lyonnais Capital Indonesia  
PT Danareksa Sekuritas  
PT Jade Securities  
Securities Administration Bureau :  
PT Datindo Entrycom  
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No.28  
Phone : (021) 350-8077  
Fax : (021) 350-8078

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Osbert Kosasih \*)
  2. Juwita Wijaya
- \*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Pitoyo
2. Armin
3. Shindo Sumidomo
4. Suwanto

### AUDIT COMMITTEE

1. Osbert Kosasih
2. Didit Lasmono
3. I Gde Cahyadi

### CORPORATE SECRETARY

Armin

### HEAD OFFICE

Jl. Tambak Sawah No. 21-23  
Waru  
Sidoarjo 61256  
Phone : (031) 866-64-80; 866-73-82  
Fax : (031) 866-7380; 867-3832

Homepage :

Email : armin\_liem@yahoo.com  
armin@siantartop.co.id  
holding@sttpgroup.com

### SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Shindo Tiara Tunggal	743,600,500	: 56.76%
2. Robin Sindo	73,066,500	: 5.58%
3. Public (<5%)	493,333,000	: 37.66%

### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		36.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	18-Aug-97	F
1997		60.00	13-Jul-98	14-Jul-98	22-Jul-98	19-Aug-98	F
1998		85.00	15-Jul-99	16-Jul-99	26-Jul-99	24-Aug-99	F
1999		110.00	27-Jun-00	28-Jun-00	06-Jul-00	20-Jul-00	F
1999	50 : 80		20-Nov-00	21-Nov-00	28-Nov-00	05-Dec-00	B
2003		8.50	22-Jul-04	23-Jul-04	27-Jul-04	06-Aug-04	F

### ISSUED HISTORY

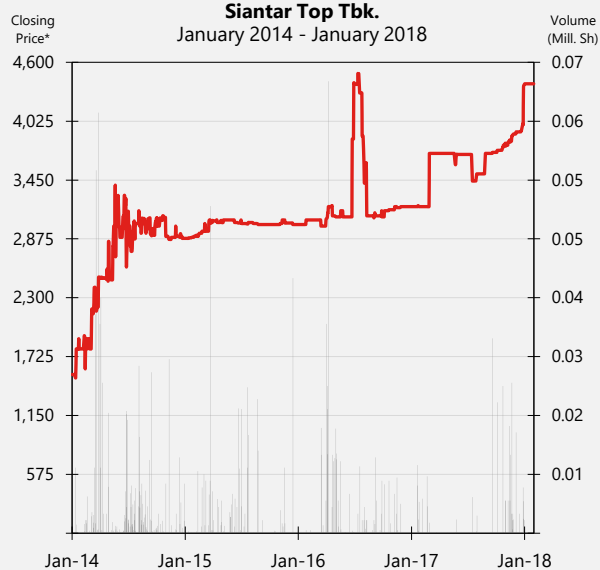
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	27,000,000	16-Dec-96	16-Dec-96
2.	Company Listing	68,000,000	16-Dec-96	26-Jul-97
3.	Bonus Shares	152,000,000	05-Dec-00	05-Dec-00
4.	Merger	15,000,000	19-Jul-01	19-Jul-01
5.	Stock Split	1,048,000,000	20-Dec-01	20-Dec-01

# STTP Siantar Top Tbk.

Closing Price\* and Trading Volume

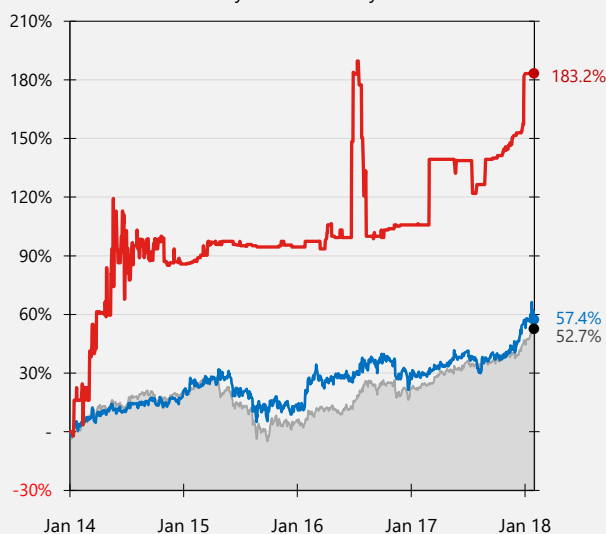
**Siantar Top Tbk.**

January 2014 - January 2018



Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Consumer Goods Industry Index

January 2014 - January 2018



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	0.7	0.4	0.4	0.2	0.002
Value (Billion Rp)	2	1	1	0.9	0.009
Frequency (Thou. X)	0.7	0.2	0.1	0.1	0.001
Days	134	66	55	44	1

Price (Rupiah)					
High	3,400	3,060	4,490	4,420	4,390
Low	1,520	2,880	3,000	3,190	4,390
Close	2,880	3,015	3,190	4,360	4,390
Close*	2,880	3,015	3,190	4,360	4,390

PER (X)	30.54	21.26	30.28	25.70	25.88
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	4.80	3.92	3.82	4.26	4.29

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,900	1,520	1,800	11	12	18	4
Feb-14	2,150	1,605	1,800	16	13	25	9
Mar-14	2,500	1,780	2,500	53	177	389	12
Apr-14	2,850	2,470	2,850	51	133	336	13
May-14	3,400	2,475	3,300	29	6	17	10
Jun-14	3,400	2,600	3,000	120	73	215	14
Jul-14	3,175	2,750	3,010	190	50	146	17
Aug-14	3,150	2,900	2,950	166	92	280	18
Sep-14	3,080	2,900	3,005	47	47	141	13
Oct-14	3,100	2,900	2,900	25	16	48	10
Nov-14	2,900	2,870	2,890	8	28	80	3
Dec-14	3,000	2,880	2,880	28	32	94	11
Jan-15	2,900	2,880	2,900	5	0.6	2	4
Feb-15	2,950	2,900	2,950	6	18	52	5
Mar-15	3,060	2,950	3,055	17	90	273	10
Apr-15	3,060	3,035	3,035	33	20	60	8
May-15	3,060	3,060	3,060	28	10	28	6
Jun-15	3,060	3,030	3,035	89	51	150	10
Jul-15	3,060	3,020	3,035	16	75	226	8
Aug-15	3,025	3,015	3,015	6	33	100	3
Sep-15	3,015	3,015	3,015	1	2	6	1
Oct-15	3,015	3,015	3,015	3	0.9	3	3
Nov-15	3,060	3,025	3,030	7	18	54	7
Dec-15	3,030	3,015	3,015	3	39	118	1
Jan-16	3,060	3,060	3,060	1	0.5	2	1
Feb-16	3,060	3,060	3,060	1	0.5	2	1
Mar-16	3,050	3,000	3,050	7	34	103	4
Apr-16	3,200	3,050	3,100	27	193	602	9
May-16	3,190	3,090	3,090	20	57	178	9
Jun-16	4,400	3,090	4,400	10	7	22	5
Jul-16	4,490	3,880	3,880	12	15	66	4
Aug-16	3,650	3,100	3,100	12	11	39	7
Sep-16	3,200	3,080	3,090	14	32	98	7
Oct-16	3,160	3,150	3,160	5	17	54	3
Nov-16	3,190	3,180	3,190	8	23	72	5
Dec-16	-	-	3,190	-	-	-	-
Jan-17	3,200	3,190	3,190	10	25	80	5
Feb-17	3,710	3,190	3,710	8	20	63	4
Mar-17	3,710	3,710	3,710	1	0.2	0.7	1
Apr-17	3,710	3,710	3,710	1	0.1	0.4	1
May-17	3,700	3,600	3,700	6	2	9	4
Jun-17	-	-	3,700	-	-	-	-
Jul-17	3,700	3,440	3,510	53	6	20	3
Aug-17	3,710	3,510	3,710	2	3	10	2
Sep-17	3,720	3,710	3,720	2	30	111	1
Oct-17	3,810	3,730	3,810	8	48	179	4
Nov-17	3,900	3,780	3,900	19	77	298	13
Dec-17	4,420	3,900	4,360	15	33	131	6
Jan-18	4,390	4,390	4,390	1	2	9	1



# STTP Siantar Top Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hadori Sugiarto Adi & Partners (Member of HLB International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	10,333	9,166	9,815	25,399	82,952
Receivables	235,749	281,859	315,428	371,017	402,707
Inventories	285,793	309,595	298,730	279,955	309,446
Current Assets	684,264	799,430	875,469	921,134	839,239
Fixed Assets	757,396	862,322	1,006,245	1,133,722	1,160,196
Other Assets	1,201	1,655	1,464	3,432	10,216
Total Assets	1,470,059	1,700,204	1,919,568	2,336,411	2,321,463
Growth (%)		15.66%	12.90%	21.72%	-0.64%

Current Liabilities	598,989	538,631	554,491	556,752	386,608
Long Term Liabilities	176,942	343,979	356,268	611,147	594,910
Total Liabilities	775,931	882,610	910,759	1,167,899	981,518
Growth (%)		13.75%	3.19%	28.23%	-15.96%

Authorized Capital	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
Paid up Capital	131,000	131,000	131,000	131,000	131,000
Paid up Capital (Shares)	1,310	1,310	1,310	1,310	1,310
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	547,621	671,120	856,843	1,031,315	1,198,006
Total Equity	694,128	817,594	1,008,809	1,168,512	1,339,945
Growth (%)		17.79%	23.39%	15.83%	14.67%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	1,694,935	2,170,464	2,544,278	2,629,107	2,097,849
Growth (%)		28.06%	17.22%	3.33%	

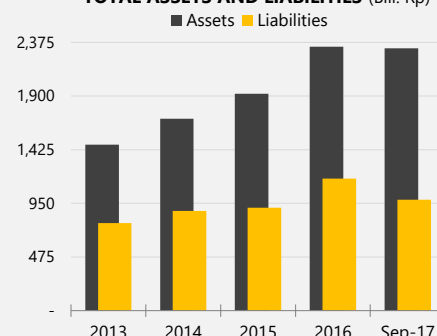
Cost of Revenues	1,384,917	1,763,078	2,012,271	2,079,870	1,638,800
Gross Profit	310,019	407,386	532,007	549,237	459,049
Expenses (Income)	167,220	-	300,001	331,491	250,993
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-239,621	-	-	-
Income before Tax	142,799	167,765	232,005	217,746	208,056
Tax	28,362	44,300	46,300	43,570	41,488
Profit for the period	114,437	123,465	185,705	174,177	166,568
Growth (%)		7.89%	50.41%	-6.21%	

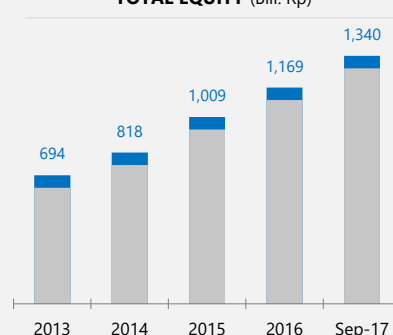
Period Attributable	114,462	123,498	185,736	174,472	166,691
Comprehensive Income	114,437	123,465	183,516	170,805	171,439
Comprehensive Attributable	114,462	123,498	183,547	171,101	171,563

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	114.24	148.42	157.89	165.45	217.08
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	87.38	94.27	141.78	133.18	127.25
BV (Rp)	529.87	624.12	770.08	891.99	1,022.86
DAR (X)	0.53	0.52	0.47	0.50	0.42
DER(X)	1.12	1.08	0.90	1.00	0.73
ROA (%)	7.78	7.26	9.67	7.45	7.18
ROE (%)	16.49	15.10	18.41	14.91	12.43
GPM (%)	18.29	18.77	20.91	20.89	21.88
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	6.75	5.69	7.30	6.62	7.94
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

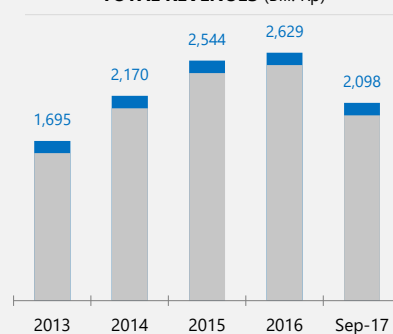
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



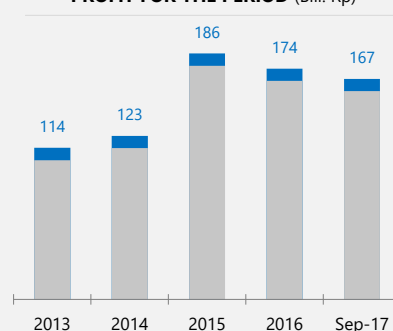
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





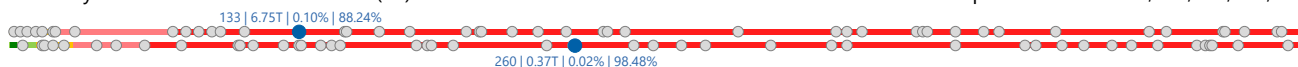
# TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.

## COMPANY REPORT : JULY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

## As of 31 July 2018

Individual Index : 267.589  
Listed Shares : 4,500,000,000  
Market Capitalization : 6,750,000,000,000



### COMPANY HISTORY

Established Date : 20-May-1970  
Listing Date : 17-Jun-94 (IPO Price: 8,250)  
Underwriter IPO :  
PT Gajah Tunggal Dbs  
Securities Administration Bureau :  
PT Raya Saham Registra

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dian Paramita Tamzil
2. Julian Aldrin Pasha \*)
3. Kustantinah \*)
4. Ratna Dewi Suryo Wibowo \*)
5. Suparni Parto Setiono

\*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Handoyo Selamat Muljadi
2. Diana Wirawan
3. Hartaty Susanto
4. I Made Dharma Wijaya
5. Linda Lukitasari
6. Liza Prasodjo
7. Phillips Gunawan
8. Prayoga Wahyudianto
9. Shania

### AUDIT COMMITTEE

1. Kustantinah
2. Julian Aldrin Pasha
3. Ratna Dewi Suryo Wibowo

### CORPORATE SECRETARY

Shania

### HEAD OFFICE

Tempo Scan Tower Building  
Jl.HR Rasuna Said Kav. 3-4  
Jakarta 12950

Phone : (021) 2921-8888

Fax : (021) 2920-9999

Homepage : <http://www.thetempogroup.com/>

Email : [corporatesecretary@thetempogroup.com](mailto:corporatesecretary@thetempogroup.com)

### SHAREHOLDERS (June 2018)

1. PT Bogamulia Nagadi 3,576,095,318 : 79.47%
2. CGML PB Client Account/Collateral 239,796,700 : 5.33%
3. Public (<5%) 684,107,982 : 15.20%

### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

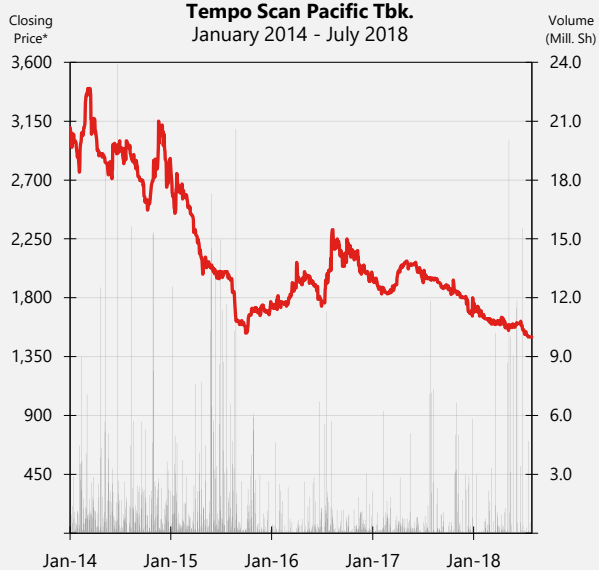
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		60.00	9-Sep-94	12-Sep-94	19-Sep-94	19-Oct-94	I
1994		65.00	18-Apr-95	19-Apr-95	26-Apr-95	26-May-95	I
1995		50.00	13-Sep-95	14-Sep-95	22-Sep-95	20-Oct-95	I
1995		50.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	23-Aug-96	F
1996		50.00	20-Sep-96	23-Sep-96	1-Oct-96	30-Oct-96	I
1996		50.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	20-Aug-97	F
1998		25.00	27-May-99	28-May-99	8-Jun-99	8-Jul-99	F
1999		50.00	2-Aug-00	3-Aug-00	11-Aug-00	16-Aug-00	F
2000		150.00	20-Jun-01	21-Jun-01	28-Jun-01	16-Jul-01	F
2001		100.00	29-Oct-01	30-Oct-01	6-Nov-01	22-Nov-01	I
2001		300.00	18-Jun-02	19-Jun-02	26-Jun-02	8-Jul-02	F
2002		400.00	3-Jul-03	4-Jul-03	8-Jul-03	22-Jul-03	F
2003		150.00	5-Mar-04	8-Mar-04	10-Mar-04	25-Mar-04	I
2003		250.00	21-Jul-04	22-Jul-04	25-Jul-04	9-Aug-04	F
2004		400.00	21-Jul-05	22-Jul-05	26-Jul-05	9-Aug-05	F
2005		300.00	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	9-Aug-06	F
2006		25.00	23-May-07	24-May-07	28-May-07	11-Jun-07	I
2007		25.00	28-Jul-08	29-Jul-08	1-Aug-08	15-Aug-08	F
2008		35.00	10-Sep-08	11-Sep-08	15-Sep-08	25-Sep-08	I
2008		15.00	22-Jun-09	23-Jun-09	25-Jun-09	9-Jul-09	F
2008		25.00	31-Aug-09	1-Sep-09	3-Sep-09	17-Sep-09	F
2009		35.00	2-Sep-10	3-Sep-10	7-Sep-10	28-Sep-10	F
2010		30.00	4-Nov-10	5-Nov-10	9-Nov-10	24-Nov-10	I
2010		30.00	4-Nov-10	5-Nov-10	9-Nov-10	24-Nov-10	I
2010		40.00	3-Aug-11	4-Aug-11	8-Aug-11	23-Aug-11	F
2011		75.00	12-Jul-12	13-Jul-12	17-Jul-12	31-Jul-12	F
2012		75.00	5-Jul-13	8-Jul-13	10-Jul-13	24-Jul-13	F
2013		75.00	24-Jul-14	25-Jul-14	5-Aug-14	19-Aug-14	F
2015		50.00	28-Jun-16	29-Jun-16	1-Jul-16	22-Jul-16	F
2016		50.00	12-Jun-17	13-Jun-17	15-Jun-17	7-Jul-17	F
2017		40.00	21-Jun-18	22-Jun-18	26-Jun-18	6-Jul-18	F

### ISSUED HISTORY

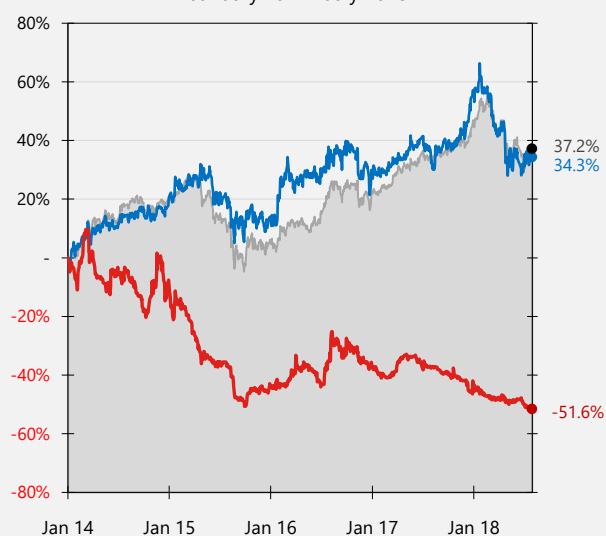
No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	17,500,000	17-Jun-94	17-Jun-94
2.	Company Listing	57,500,000	17-Jun-94	24-Jan-95
3.	Stock Split	75,000,000	13-Nov-95	13-Nov-95
4.	Right Issue	300,000,000	9-Feb-98	9-Feb-98
5.	Stock Split	4,050,000,000	14-Sep-06	14-Sep-06

# TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.

**Closing Price\* and Trading Volume  
Tempo Scan Pacific Tbk.  
January 2014 - July 2018**



**Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and  
Consumer Goods Industry Index  
January 2014 - July 2018**



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	416	436	134	160	141
Value (Billion Rp)	1,198	881	258	303	224
Frequency (Thou. X)	53	39	11	8	5
Days	242	244	245	236	138

Price (Rupiah)					
High	3,450	2,850	2,380	2,100	1,900
Low	2,440	1,520	1,685	1,660	1,490
Close	2,865	1,750	1,970	1,800	1,500
Close*	2,865	1,750	1,970	1,800	1,500
PER (X)	17.66	15.09	14.50	13.77	9.96
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	20.01
PBV (X)	3.15	1.82	1.94	1.66	1.28

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	3,200	2,850	2,900	4,496	13,733	41,168	20
Feb-14	3,370	2,745	3,340	5,004	41,227	124,974	20
Mar-14	3,450	3,020	3,170	3,689	29,825	95,043	20
Apr-14	3,250	2,865	2,900	5,803	34,939	103,130	20
May-14	2,900	2,700	2,770	5,306	53,608	152,574	18
Jun-14	3,015	2,710	3,000	3,148	48,222	141,984	21
Jul-14	3,000	2,800	3,000	3,677	14,726	42,783	18
Aug-14	3,000	2,750	2,850	5,880	41,130	118,450	20
Sep-14	2,845	2,480	2,530	4,165	33,092	88,723	22
Oct-14	2,850	2,440	2,850	2,478	59,149	156,796	23
Nov-14	3,260	2,655	3,100	3,942	23,238	67,604	20
Dec-14	3,250	2,645	2,865	4,942	23,105	64,552	20
Jan-15	2,850	2,445	2,650	8,139	44,530	114,935	21
Feb-15	2,685	2,500	2,585	2,529	16,978	43,847	19
Mar-15	2,580	2,285	2,320	4,450	20,376	48,273	22
Apr-15	2,310	1,955	2,030	5,520	30,869	66,576	21
May-15	2,130	1,990	2,050	2,082	75,267	153,868	19
Jun-15	2,100	1,935	2,000	2,846	69,243	136,900	21
Jul-15	2,010	1,925	1,965	2,165	54,080	105,705	19
Aug-15	1,965	1,600	1,620	3,835	61,297	104,857	20
Sep-15	1,640	1,520	1,530	1,556	6,907	10,665	21
Oct-15	1,750	1,520	1,700	3,533	38,592	64,766	21
Nov-15	1,800	1,630	1,745	1,352	9,670	16,487	21
Dec-15	1,800	1,625	1,750	613	8,123	13,848	19
Jan-16	1,820	1,685	1,760	608	10,661	18,569	20
Feb-16	1,790	1,720	1,750	297	8,145	14,244	20
Mar-16	1,995	1,760	1,970	417	2,346	4,284	21
Apr-16	2,070	1,890	2,000	400	6,510	12,605	21
May-16	2,000	1,850	1,905	624	8,961	17,435	20
Jun-16	1,905	1,730	1,735	1,600	18,983	34,982	22
Jul-16	2,080	1,725	2,010	1,932	28,544	53,275	16
Aug-16	2,380	2,000	2,230	1,819	13,697	29,528	22
Sep-16	2,250	2,020	2,250	661	6,599	13,764	21
Oct-16	2,250	2,060	2,150	690	5,187	11,107	20
Nov-16	2,200	1,950	2,050	1,198	12,742	26,003	22
Dec-16	2,070	1,880	1,970	999	11,220	22,116	20
Jan-17	1,970	1,780	1,860	526	3,340	6,351	21
Feb-17	1,950	1,825	1,835	720	15,719	29,207	19
Mar-17	1,960	1,810	1,960	826	7,128	13,367	22
Apr-17	2,100	1,960	2,070	1,408	10,128	20,467	17
May-17	2,100	2,000	2,060	887	11,057	22,715	20
Jun-17	2,090	1,920	2,010	809	5,118	10,309	15
Jul-17	2,010	1,900	1,935	820	26,381	51,316	21
Aug-17	1,955	1,870	1,915	319	22,634	43,996	22
Sep-17	1,915	1,860	1,890	470	4,630	8,709	19
Oct-17	1,935	1,805	1,850	445	23,477	43,439	22
Nov-17	1,845	1,800	1,800	230	11,430	20,911	20
Dec-17	1,830	1,660	1,800	735	18,717	32,178	18
Jan-18	1,785	1,650	1,660	391	3,596	6,105	22
Feb-18	1,695	1,595	1,625	741	7,696	12,611	19
Mar-18	1,670	1,585	1,625	691	19,346	30,746	21
Apr-18	1,900	1,550	1,590	1,272	6,282	10,239	21
May-18	1,635	1,530	1,575	483	52,985	82,955	20
Jun-18	1,635	1,540	1,555	701	44,082	70,625	13
Jul-18	1,600	1,490	1,500	829	6,970	10,477	22

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,792,222	1,460,373	1,736,028	1,686,271	1,973,276
Receivables	960,837	839,643	923,248	951,558	1,114,717
Inventories	1,000,694	1,056,051	1,232,919	1,362,026	1,478,762
Current Assets	3,991,116	3,714,701	4,304,922	4,385,084	5,049,364
Fixed Assets	1,203,852	1,554,390	1,616,562	1,806,744	1,984,179
Other Assets	136,605	216,847	242,038	262,172	-
Total Assets	5,407,958	5,592,730	6,284,729	6,585,807	7,434,900
Growth (%)		3.42%	12.37%	4.79%	12.89%

Current Liabilities	1,347,466	1,237,332	1,696,487	1,653,413	2,002,621
Long Term Liabilities	197,540	223,059	251,101	297,121	350,270
Total Liabilities	1,545,006	1,460,391	1,947,588	1,950,534	2,352,892
Growth (%)		-5.48%	33.36%	0.15%	20.63%

Authorized Capital	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000
Paid up Capital	225,000	225,000	225,000	225,000	225,000
Paid up Capital (Shares)	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	3,152,490	3,394,369	3,614,248	3,915,351	4,205,418
Total Equity	3,862,952	4,132,339	4,337,141	4,635,273	5,082,008
Growth (%)		6.97%	4.96%	6.87%	9.64%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	6,854,889	7,512,115	8,181,482	9,138,239	9,565,462
Growth (%)		9.59%	8.91%	11.69%	4.68%

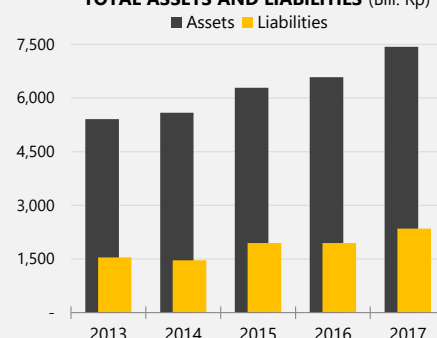
Cost of Revenues	4,135,087	4,572,218	5,063,910	5,653,875	5,907,287
Gross Profit	2,719,803	2,939,897	3,117,572	3,484,364	3,658,175
Expenses (Income)	1,962,257	2,261,645	2,425,777	2,792,480	3,024,011
Operating Profit	757,546	678,251	691,795	691,884	634,164
Growth (%)		-10.47%	2.00%	0.01%	-8.34%

Other Income (Expenses)	72,390	64,481	15,316	27,074	109,926
Income before Tax	829,935	742,733	707,111	718,958	744,090
Tax	191,400	158,440	177,892	173,465	186,751
Profit for the period	638,535	584,293	529,219	545,494	557,340
Growth (%)		-8.49%	-9.43%	3.08%	2.17%

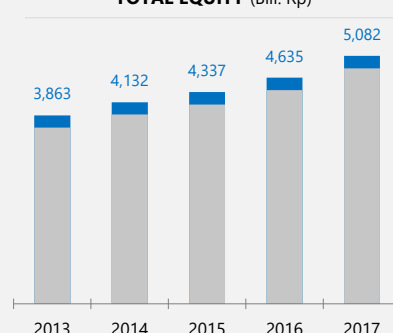
Period Attributable	634,623	579,380	521,959	536,274	543,804
Comprehensive Income	674,147	602,874	581,461	526,652	461,697
Comprehensive Attributable	670,234	597,960	574,202	517,769	450,524

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	296.19	300.22	253.76	265.21	252.14
Dividend (Rp)	75.00	-	50.00	50.00	40.00
EPS (Rp)	141.03	128.75	115.99	119.17	120.85
BV (Rp)	858.43	918.30	963.81	1,030.06	1,129.34
DAR (X)	0.29	0.26	0.31	0.30	0.32
DER(X)	0.40	0.35	0.45	0.42	0.46
ROA (%)	11.81	10.45	8.42	8.28	7.50
ROE (%)	16.53	14.14	12.20	11.77	10.97
GPM (%)	39.68	39.14	38.11	38.13	38.24
OPM (%)	11.05	9.03	8.46	7.57	6.63
NPM (%)	9.32	7.78	6.47	5.97	5.83
Payout Ratio (%)	53.18	-	43.11	41.96	33.10
Yield (%)	2.31	-	2.86	2.54	2.22

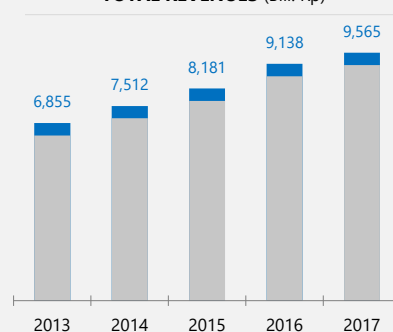
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



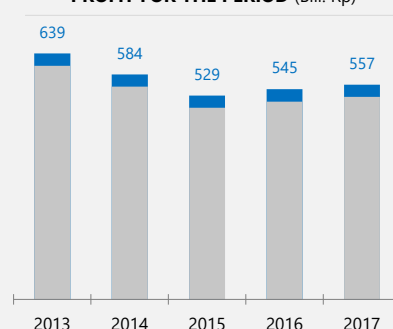
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



**COMPANY REPORT : JANUARY 2018**

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

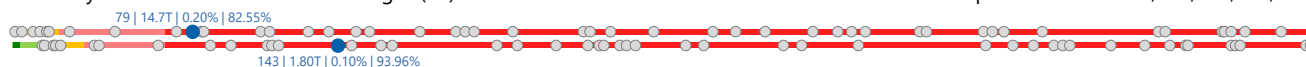
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

**As of 31 January 2018**

Individual Index : 51.576

Listed Shares : 11,553,528,000

Market Capitalization : 14,672,980,560,000


**COMPANY HISTORY**

Established Date : 02-Nov-1971

Listing Date : 02-Jul-1990

Underwriter IPO :

PT Multicor

Securities Administration Bureau :

PT Sirca Datapro Perdana

Jln. Johar No. 18

Menteng, Jakarta 10340

Phone : (021) 314-0032, 390-5920, 390-0645

Fax : (021) 314-0185, 390-0652, 390-0671

**BOARD OF COMMISSIONERS**

1. Supiandi Prawirawidjaja

2. Endang Suharya \*)

3. Soeharsono Sagir

\*) *Independent Commissioners*
**BOARD OF DIRECTORS**

1. Sabana Prawirawidjaja

2. Jutianto Isnandar

3. Samudera Prawirawidjaja

**AUDIT COMMITTEE**

1. Endang Suharya

2. Abu Sardjono

3. Sony Devano

**CORPORATE SECRETARY**

Eddi Kurniadi

**HEAD OFFICE**

Jl. Raya Cimoreme 131, Padalarang - 40552,

Kab. Bandung Barat, PO.Box 1230

Bandung 40012, Jawa Barat

Phone : (022) 867-00700

Fax : (022) 665-4612

Homepage : [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)

Email : [eddikur@ultrajaya.co.id](mailto:eddikur@ultrajaya.co.id)
**SHAREHOLDERS (January 2018)**

1. Sabana Prawira Widjaja	2,919,111,000	: 25.27%
2. PT Prawirawidjaja Prakarsa	2,472,304,260	: 21.40%
3. PT Indolife Pensionsantama	926,280,136	: 8.02%
4. PT Indolife Pensionsantama	860,003,864	: 7.44%
5. Public (<5%)	4,375,828,740	: 37.87%

**DIVIDEND ANNOUNCEMENT**

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		100.00	26-Jul-91	29-Jul-91	05-Aug-91	04-Sep-91	
1992		100.00	18-Aug-93	19-Aug-93	26-Aug-93	25-Sep-93	F
1993		30.00	24-Aug-94	25-Aug-94	01-Sep-94	01-Oct-94	F
1994	2 : 3		27-Dec-94	28-Dec-94	05-Jan-95	04-Feb-95	B
1994		30.00	24-Aug-95	25-Aug-95	04-Sep-95	02-Oct-95	F
1995		35.00	21-Aug-96	22-Aug-96	30-Aug-96	01-Oct-96	F
1996		35.00	22-Aug-97	25-Aug-97	02-Jun-97	01-Oct-97	F
1999		15.00	23-Nov-00	24-Nov-00	01-Dec-00	15-Dec-00	F
2002		5.00	22-Jul-03	23-Jul-03	25-Jul-03	08-Aug-03	F
2005		5.00	17-Jul-06	18-Jul-06	20-Jul-06	03-Aug-06	F
2011		10.00	19-Jul-12	20-Jul-12	24-Jul-12	07-Aug-12	F
2013		12.00	18-Jul-14	21-Jul-14	23-Jul-14	11-Aug-14	F
2016		26.00	07-Jul-17	10-Jul-17	12-Jul-17	21-Jul-17	F

**ISSUED HISTORY**

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,000,000	02-Jul-90	02-Jul-90
2.	Company Listing	14,500,000	03-Sep-91	03-Sep-91
3.	Dividend	1,506,720	11-Nov-92	11-Nov-92
4.	Right Issue	4,995,681	14-Apr-94	24-May-94
5.	Right Issue	35,597,718	14-Apr-94	01-Jun-94
6.	Right Issue	13,879,127	14-Apr-94	02-Jun-94
7.	Right Issue	244,675	14-Apr-94	16-Jun-94
8.	Right Issue	300	14-Apr-94	28-Apr-94
9.	Right Issue	11,276,379	14-Apr-94	03-May-94
10.	Right Issue	13,350	14-Apr-94	10-May-94
11.	Right Issue	3,930	14-Apr-94	10-May-94
12.	Right Issue	1,800	14-Apr-94	13-May-94
13.	Right Issue	7,200	14-Apr-94	18-May-94
14.	Bonus Shares	132,040,320	06-Feb-95	06-Feb-95
15.	Right Issue	165,050,400	19-Aug-99	19-Aug-99
16.	Stock Split	1,540,470,400	16-Jan-01	16-Jan-01
17.	Right Issue	962,794,000	29-Apr-04	29-Apr-04
18.	Stock Split	11,553,528,000	10-Aug-17	10-Aug-17



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	56	19	650	1,510	40
Value (Billion Rp)	231	75	2,818	1,785	52
Frequency (Thou. X)	22	3	6	17	2
Days	240	213	239	238	22

Price (Rupiah)					
High	4,990	4,300	5,000	5,350	1,325
Low	3,670	3,460	3,480	1,165	1,220
Close	3,720	3,945	4,570	1,295	1,270
Close*	930	986	1,143	1,295	1,270

PER (X)	39.09	21.95	18.12	17.51	17.17
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	15.17
PBV (X)	4.91	4.07	3.95	3.59	3.52

\* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	4,700	4,080	4,670	1,942	6,622	28,672	20
Feb-14	4,990	4,375	4,495	1,988	5,984	28,161	20
Mar-14	4,500	3,900	3,930	7,312	10,274	43,229	20
Apr-14	4,275	3,910	4,265	4,855	6,792	27,440	20
May-14	4,380	4,125	4,185	2,226	2,250	9,643	18
Jun-14	4,175	3,950	3,960	588	6,638	27,321	20
Jul-14	4,100	3,915	3,980	612	1,324	5,280	18
Aug-14	4,005	3,800	3,830	516	3,755	14,547	20
Sep-14	4,000	3,750	3,890	1,154	4,329	16,633	22
Oct-14	3,920	3,700	3,825	326	2,570	10,003	23
Nov-14	3,900	3,710	3,765	154	4,340	14,724	19
Dec-14	4,000	3,670	3,720	394	1,512	5,693	20
Jan-15	4,300	3,660	4,130	968	2,301	9,407	19
Feb-15	4,195	3,850	4,090	205	816	3,282	17
Mar-15	4,085	3,800	3,970	176	878	3,402	19
Apr-15	4,050	3,825	3,970	197	6,898	27,176	18
May-15	4,095	3,800	3,880	314	1,760	6,959	18
Jun-15	4,000	3,710	3,920	108	1,960	7,717	19
Jul-15	3,950	3,700	3,875	148	1,237	4,689	14
Aug-15	3,900	3,500	3,750	216	1,945	7,029	19
Sep-15	3,980	3,460	3,980	110	146	547	18
Oct-15	4,000	3,635	4,000	156	432	1,718	13
Nov-15	4,050	3,705	3,825	384	380	1,485	20
Dec-15	4,050	3,755	3,945	281	336	1,326	19
Jan-16	3,960	3,480	3,705	348	1,200	4,342	19
Feb-16	3,730	3,600	3,700	231	5,635	20,840	19
Mar-16	3,985	3,620	3,850	194	3,706	14,097	20
Apr-16	4,185	3,700	4,185	290	3,116	12,311	20
May-16	4,270	3,810	3,990	380	1,633	6,574	19
Jun-16	4,300	3,900	4,300	457	2,485	10,403	22
Jul-16	4,350	4,160	4,190	254	951	4,006	16
Aug-16	5,000	4,000	4,490	1,288	215,926	872,901	22
Sep-16	4,650	4,270	4,340	291	4,032	17,917	19
Oct-16	4,800	4,280	4,750	1,012	218,729	984,586	21
Nov-16	4,920	4,500	4,650	804	122,806	554,048	22
Dec-16	4,640	4,500	4,570	652	70,133	315,936	20
Jan-17	4,580	4,250	4,390	670	7,490	33,496	21
Feb-17	4,500	4,230	4,410	596	10,222	46,126	19
Mar-17	4,450	4,100	4,280	670	8,197	35,032	22
Apr-17	4,300	4,100	4,200	547	16,624	70,466	17
May-17	5,350	4,100	5,100	1,991	19,903	89,363	20
Jun-17	5,300	4,900	5,025	1,347	37,476	171,135	15
Jul-17	5,200	4,800	5,000	1,060	14,160	65,324	21
Aug-17	5,100	1,165	1,195	1,514	36,495	55,712	22
Sep-17	1,285	1,200	1,255	1,467	43,604	58,773	19
Oct-17	1,420	1,255	1,305	2,495	82,515	109,721	22
Nov-17	1,355	1,250	1,300	1,683	582,312	473,878	22
Dec-17	1,350	1,215	1,295	2,962	651,399	576,288	18
Jan-18	1,325	1,220	1,270	2,098	40,007	51,509	22



**Financial Data and Ratios**
**Book End : December**

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners (Member of BDO International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	611,625	489,285	849,123	1,521,372	2,091,596
Receivables	381,953	407,449	477,629	504,381	534,709
Inventories	534,977	714,411	738,804	760,534	621,357
Current Assets	1,565,511	1,642,102	2,103,565	2,874,822	3,297,539
Fixed Assets	965,975	1,003,229	1,160,713	1,042,072	1,261,117
Other Assets	66,482	33,520	21,884	24,346	-
Total Assets	2,811,621	2,917,084	3,539,996	4,239,200	4,915,575
Growth (%)		3.75%	21.35%	19.75%	15.96%

Current Liabilities	633,794	490,967	561,628	593,526	600,228
Long Term Liabilities	162,680	161,019	180,862	156,441	150,135
Total Liabilities	796,474	651,986	742,490	749,966	750,363
Growth (%)		-18.14%	13.88%	1.01%	0.05%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	577,676	577,676	577,676	577,676	577,676
Paid up Capital (Shares)	2,888	2,888	2,888	2,888	11,554
Par Value	200	200	200	200	50
Retained Earnings	74,300	1,626,014	2,144,758	2,847,117	3,411,557
Total Equity	2,015,147	2,265,098	2,797,506	3,489,233	4,165,212
Growth (%)		12.40%	23.50%	24.73%	19.37%

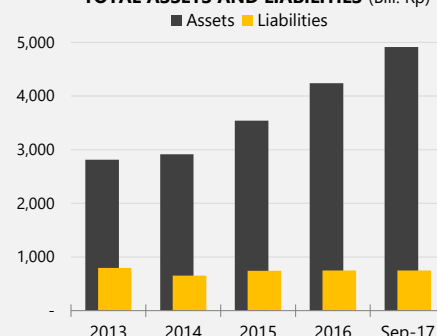
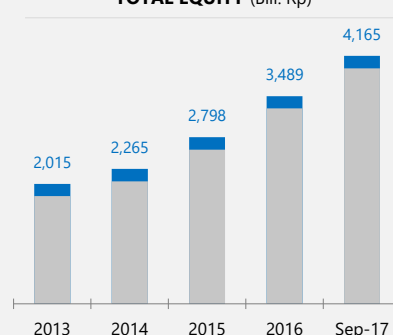
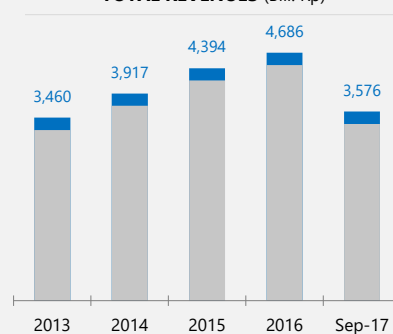
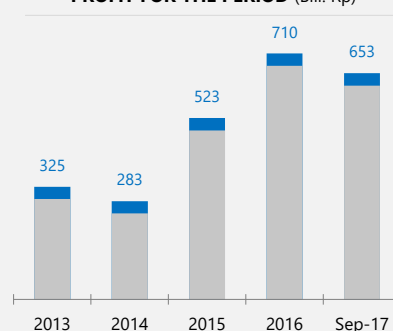
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	3,460,231	3,916,789	4,393,933	4,685,988	3,576,103
Growth (%)		13.19%	12.18%	6.65%	

Cost of Revenues	2,446,448	2,979,799	3,011,444	3,052,883	2,239,714
Gross Profit	1,013,783	936,990	1,382,489	1,633,105	1,336,389
Expenses (Income)	590,588	562,863	689,623	744,118	521,898
Operating Profit	423,195	374,127	692,866	888,987	814,491
Growth (%)		-11.59%	85.20%	28.31%	

Other Income (Expenses)	13,525	1,230	7,810	43,496	46,080
Income before Tax	436,720	375,357	700,675	932,483	860,571
Tax	111,593	91,996	177,575	222,657	207,924
Profit for the period	325,127	283,361	523,100	709,826	652,647
Growth (%)		-12.85%	84.61%	35.70%	

Period Attributable	325,246	291,418	519,067	702,358	640,815
Comprehensive Income	325,127	283,361	524,200	699,895	652,647
Comprehensive Attributable	325,246	291,418	516,892	692,624	640,815

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	247.01	334.46	374.55	484.36	549.38
Dividend (Rp)	12.00	-	-	26.00	-
EPS (Rp)	112.60	100.89	179.71	243.17	55.46
BV (Rp)	697.67	784.21	968.54	1,208.02	360.51
DAR (X)	0.28	0.22	0.21	0.18	0.15
DER(X)	0.40	0.29	0.27	0.21	0.18
ROA (%)	11.56	9.71	14.78	16.74	13.28
ROE (%)	16.13	12.51	18.70	20.34	15.67
GPM (%)	29.30	23.92	31.46	34.85	37.37
OPM (%)	12.23	9.55	15.77	18.97	22.78
NPM (%)	9.40	7.23	11.91	15.15	18.25
Payout Ratio (%)	10.66	-	-	10.69	-
Yield (%)	0.27	-	-	0.57	-

**TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)**

**TOTAL EQUITY (Bill. Rp)**

**TOTAL REVENUES (Bill. Rp)**

**PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)**


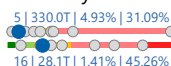
# UNVR Unilever Indonesia Tbk.

## COMPANY REPORT : JULY 2018

Main Board  
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)  
Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)

## As of 31 July 2018

Individual Index : 221,420.161  
Listed Shares : 7,630,000,000  
Market Capitalization : 329,997,500,000,000



## COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Apr-1905  
Listing Date : 11-Jan-1982  
Underwriter IPO :  
PT Aseam Indonesia  
PT Inter-Pacific Securities  
PT Aseam Indonesia  
PT Danareksa Sekuritas  
PT Merchant Investment Corporation  
PT Merincorp S.l.  
PT Danareksa  
Securities Administration Bureau :  
PT Sharestar Indonesia

## BOARD OF COMMISSIONERS

1. Maurits Daniel Rudolf Lalising
2. Alexander Steven Rusli \*)
3. Erry Firmansyah \*)
4. Hikmahanto Juwana \*)
5. Mahendra Siregar \*)

\*) Independent Commissioners

## BOARD OF DIRECTORS

1. Hemant Bakshi
2. Amparo Cheung Aswin
3. Enny Hartati
4. Hernie Raharja
5. Ira Noviarti
6. Jochanan Senf
7. Sancoyo Antarikso
8. Tevilyan Yudhistira Rusli
9. Vikas Gupta
10. Willy Saelan

## AUDIT COMMITTEE

1. Erry Firmansyah
2. Dwi Martani
3. Haryanto Sahari

## CORPORATE SECRETARY

Sancoyo Antarikso

## HEAD OFFICE

Green Office Park Kav.3  
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City  
Tangerang 15345  
Phone : (021) 8082-7000  
Fax : (021) 8082-7002  
Homepage : www.unilever.co.id  
Email : unvr.indonesia@unilever.com

## SHAREHOLDERS (June 2018)

1. Unilever Indonesia Holding BV 6,484,877,500 : 84.99%
2. Public (<5%) 1,145,122,500 : 15.01%

## DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2000		200.00	28-Nov-00	29-Nov-00	04-Dec-00	18-Dec-00	I
2000		490.00	12-Jul-01	13-Jul-01	18-Jul-01	01-Aug-01	F
2001		250.00	19-Nov-01	20-Nov-01	23-Nov-01	07-Dec-01	I
2001		250.00	28-Jan-02	29-Jan-02	01-Feb-02	18-Feb-02	I
2001		350.00	17-Jul-02	18-Jul-02	23-Jul-02	06-Aug-02	F
2001		300.00	05-Nov-02	06-Nov-02	08-Nov-02	22-Nov-02	I
2002		400.00	11-Feb-03	13-Feb-03	17-Feb-03	04-Mar-03	I
2002		500.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		50.00	17-Feb-04	18-Feb-04	20-Feb-04	05-Mar-04	I
2003		80.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2004		70.00	02-Dec-04	03-Dec-04	06-Dec-04	17-Dec-04	I
2004		60.00	04-Mar-05	07-Mar-05	09-Mar-05	24-Mar-05	I
2004		80.00	08-Jul-05	11-Jul-05	13-Jul-05	27-Jul-05	F
2005		60.00	05-Dec-05	06-Dec-05	08-Dec-05	21-Dec-05	I
2005		120.00	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		80.00	29-Nov-06	30-Nov-06	04-Dec-06	18-Dec-06	I
2006		125.00	22-Jun-07	25-Jun-07	27-Jun-07	11-Jul-07	F
2007		90.00	28-Nov-07	29-Nov-07	03-Dec-07	14-Dec-07	I
2007		167.00	26-Jun-08	27-Jun-08	01-Jul-08	11-Jul-08	F
2008		95.00	26-Nov-08	27-Nov-08	01-Dec-08	15-Dec-08	I
2008		220.00	26-Jun-09	29-Jun-06	01-Jul-09	14-Jul-09	F
2009		100.00	25-Nov-09	26-Nov-09	01-Dec-09	15-Dec-09	I
2009		299.00	28-Jun-10	29-Jun-10	01-Jul-10	13-Jul-10	F
2010		100.00	26-Nov-10	29-Nov-10	01-Dec-10	15-Dec-10	I
2010		344.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		250.00	06-Dec-11	07-Dec-11	09-Dec-11	15-Dec-11	I
2011		296.00	27-Jun-12	28-Jun-12	02-Jul-12	13-Jul-12	F
2012		300.00	10-Dec-12	11-Dec-12	13-Dec-12	20-Dec-12	I
2012		334.00	28-Jun-13	01-Jul-13	03-Jul-13	16-Jul-13	F
2013		330.00	02-Dec-13	03-Dec-13	05-Dec-13	12-Dec-13	I
2013		371.00	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	15-Jul-14	F
2014		336.00	02-Dec-14	03-Dec-14	05-Dec-14	12-Dec-14	I
2015		342.00	01-Dec-15	02-Dec-15	04-Dec-15	17-Dec-15	I
2015		424.00	21-Jun-16	22-Jun-16	24-Jun-16	15-Jul-16	F
2016		375.00	05-Dec-16	06-Dec-16	08-Dec-16	22-Dec-16	I
2016		460.00	05-Jul-17	06-Jul-17	10-Jul-17	20-Jul-17	F
2017		410.00	29-Nov-17	30-Nov-17	05-Dec-17	20-Dec-17	I
2017		505.00	31-May-18	04-Jun-18	06-Jun-18	22-Jun-18	F

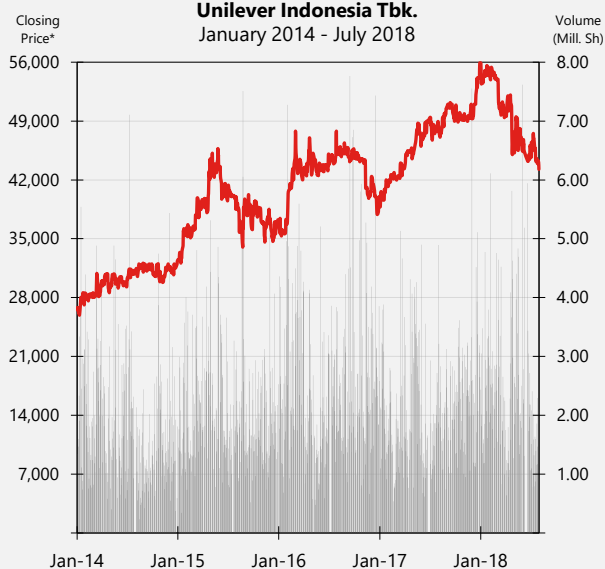
## ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	9,200,000	11-Jan-82	11-Jan-82
2.	Bonus Shares	1,533,334	15-Dec-89	15-Dec-89
3.	Bonus Shares	717,891	22-Sep-93	22-Sep-93
4.	Company Listing	64,848,775	02-Jan-98	02-Jan-98
5.	Stock Split	686,700,000	06-Nov-00	06-Nov-00
6.	Stock Split	6,867,000,000	03-Sep-03	03-Sep-03

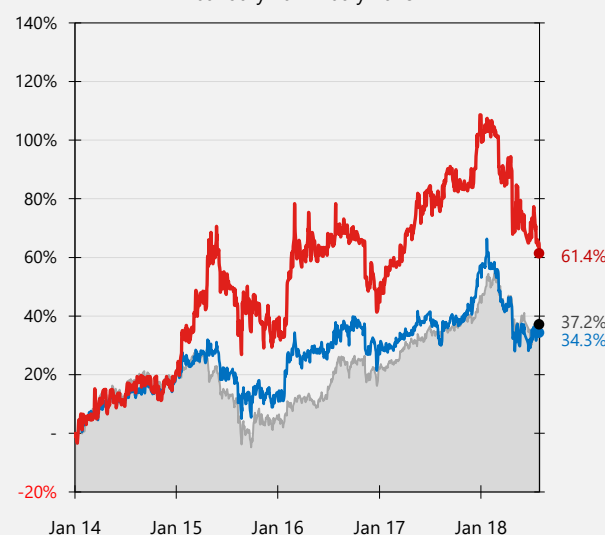


# UNVR Unilever Indonesia Tbk.

**Closing Price\* and Trading Volume  
Unilever Indonesia Tbk.  
January 2014 - July 2018**



**Closing Price\*, Jakarta Composite Index (IHSG) and  
Consumer Goods Industry Index  
January 2014 - July 2018**



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jul-18
Volume (Million Sh.)	435	505	611	505	330
Value (Billion Rp)	13,031	19,403	26,108	23,813	16,480
Frequency (Thou. X)	453	624	712	561	438
Days	242	244	246	238	138

Price (Rupiah)					
High	33,000	46,000	47,800	55,975	58,100
Low	25,800	32,100	35,300	38,800	42,650
Close	32,300	37,000	38,800	55,900	43,250
Close*	32,300	37,000	38,800	55,900	43,250
PER (X)	45.65	48.24	46.74	60.89	46.74
PER Industry (X)	24.22	17.71	23.77	18.48	20.01
PBV (X)	45.03	58.48	46.67	82.44	65.84

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	28,775	25,800	28,550	44,445	49,313	1,352,166	20
Feb-14	28,650	27,525	28,575	35,716	35,118	990,814	20
Mar-14	31,350	27,525	29,250	47,590	47,568	1,377,944	20
Apr-14	30,975	28,500	29,250	46,776	36,990	1,102,426	20
May-14	30,850	28,800	29,125	31,684	34,883	1,051,523	18
Jun-14	30,550	29,200	29,275	35,479	39,009	1,161,481	21
Jul-14	33,000	29,250	30,750	39,880	40,817	1,262,274	18
Aug-14	32,100	29,500	31,025	32,144	24,671	774,229	20
Sep-14	32,100	31,025	31,800	29,938	22,402	708,602	22
Oct-14	32,200	29,625	30,400	45,092	42,228	1,308,739	23
Nov-14	32,000	29,700	31,800	30,080	28,440	877,909	20
Dec-14	32,300	30,525	32,300	33,887	33,894	1,063,175	20
Jan-15	36,275	32,100	35,825	35,934	40,100	1,368,300	21
Feb-15	37,000	34,850	36,000	40,106	34,539	1,238,699	19
Mar-15	40,500	35,750	39,650	50,052	51,654	1,975,029	22
Apr-15	44,500	37,675	42,600	63,276	53,485	2,155,514	21
May-15	46,000	42,150	43,300	46,562	41,628	1,831,169	19
Jun-15	43,700	39,300	39,500	64,240	45,770	1,889,850	21
Jul-15	41,375	38,100	40,000	48,134	32,657	1,306,892	19
Aug-15	40,400	33,000	39,725	58,033	51,971	1,908,691	20
Sep-15	40,250	35,350	38,000	54,837	34,163	1,307,719	21
Oct-15	40,000	37,000	37,000	65,118	39,538	1,523,171	21
Nov-15	38,500	34,500	36,750	50,036	39,978	1,471,337	21
Dec-15	37,825	34,150	37,000	47,897	39,437	1,426,482	19
Jan-16	37,500	35,300	36,700	61,635	48,570	1,758,009	20
Feb-16	46,175	36,050	44,525	61,609	60,547	2,467,245	20
Mar-16	47,800	41,975	42,925	83,827	71,335	3,117,613	21
Apr-16	47,300	42,025	42,575	61,443	42,830	1,895,250	21
May-16	45,150	42,350	43,100	47,603	28,908	1,256,175	20
Jun-16	45,600	42,800	45,075	49,805	44,188	1,922,485	22
Jul-16	47,800	43,625	45,050	54,039	41,226	1,845,188	16
Aug-16	46,950	44,600	45,650	65,450	53,712	2,441,888	22
Sep-16	46,000	44,000	44,550	54,577	59,751	2,679,123	21
Oct-16	45,325	44,100	44,475	50,305	50,110	2,231,411	21
Nov-16	44,550	39,600	40,525	61,215	52,053	2,163,382	22
Dec-16	42,425	37,825	38,800	60,970	57,838	2,329,836	20
Jan-17	42,000	38,800	41,200	51,627	44,325	1,784,042	21
Feb-17	42,900	41,100	42,175	38,576	29,829	1,253,205	19
Mar-17	44,200	41,825	43,325	46,728	45,851	1,967,676	22
Apr-17	45,800	43,400	44,500	32,501	35,530	1,597,678	17
May-17	50,025	44,800	46,175	63,703	58,636	2,743,131	20
Jun-17	49,500	46,250	48,800	30,957	20,965	1,002,417	15
Jul-17	49,550	46,525	48,950	57,378	38,597	1,859,619	21
Aug-17	51,000	46,925	50,550	52,819	43,276	2,112,420	22
Sep-17	51,750	48,975	48,975	46,530	35,754	1,803,875	19
Oct-17	51,175	48,550	49,600	48,150	50,967	2,527,829	22
Nov-17	51,000	48,925	49,300	46,423	55,539	2,749,087	22
Dec-17	55,975	49,075	55,900	45,486	46,148	2,411,815	18
Jan-18	58,100	52,500	54,400	65,442	54,090	2,954,508	22
Feb-18	55,550	53,500	53,900	51,750	51,007	2,775,512	19
Mar-18	54,500	48,975	49,525	52,907	48,144	2,462,336	21
Apr-18	52,500	44,550	46,350	62,781	46,408	2,288,264	21
May-18	49,625	44,900	45,600	79,338	58,505	2,747,809	20
Jun-18	46,900	43,875	46,100	60,978	36,985	1,670,317	13
Jul-18	47,625	42,650	43,250	65,101	35,043	1,581,593	22

# UNVR Unilever Indonesia Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	859,127	628,159	373,835	404,784	666,458
Receivables	3,052,260	3,602,272	3,809,854	4,715,554	5,910,337
Inventories	2,325,989	2,297,502	2,318,130	2,393,540	2,346,326
Current Assets	6,337,170	6,623,114	6,588,109	7,941,635	9,476,988
Fixed Assets	7,348,025	8,320,917	9,529,476	1,042,213	10,537,494
Other Assets	81,310	292,968	156,383	89,882	69,489
Total Assets	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413	20,526,125
Growth (%)		10.15%	6.46%	12.90%	8.57%

Current Liabilities	8,864,832	10,127,542	10,878,074	12,532,304	14,412,037
Long Term Liabilities	817,056	775,043	1,163,363	1,200,721	1,102,319
Total Liabilities	9,681,888	10,902,585	12,041,437	13,733,025	15,514,356
Growth (%)		12.61%	10.45%	14.05%	12.97%

Authorized Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital (Shares)	7,630	7,630	7,630	7,630	7,630
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	4,426,482	4,655,060	4,531,958	5,001,088	4,839,469
Total Equity	4,598,782	4,827,360	4,704,258	5,173,388	5,011,769
Growth (%)		4.97%	-2.55%	9.97%	-3.12%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
Total Revenues	34,511,534	36,484,030	40,053,732	41,204,510	21,183,734
Growth (%)		5.72%	9.78%	2.87%	

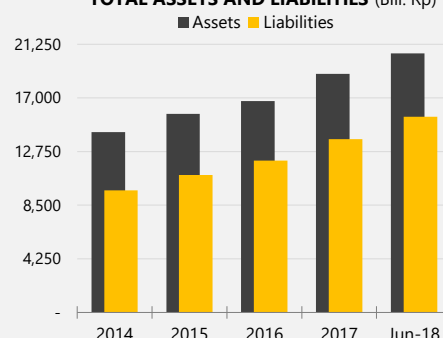
Cost of Revenues	17,412,413	17,835,061	19,594,636	19,984,776	10,416,314
Gross Profit	17,099,121	18,648,969	20,459,096	21,219,734	10,767,420
Expenses (Income)	9,336,793	10,709,568	11,751,435	11,723,970	5,971,580
Operating Profit	7,762,328	7,939,401	8,707,661	9,495,764	4,795,840
Growth (%)		2.28%	9.68%	9.05%	

Other Income (Expenses)	-85,606	-109,911	-135,776	-124,103	-74,939
Income before Tax	7,676,722	7,829,490	8,571,885	9,371,661	4,720,901
Tax	1,938,199	1,977,685	2,181,213	2,367,099	1,191,032
Profit for the period	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562	3,529,869
Growth (%)		1.97%	9.21%	9.61%	

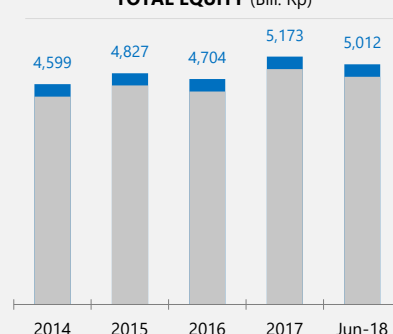
Period Attributable	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562	3,529,869
Comprehensive Income	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230	3,691,531
Comprehensive Attributable	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230	3,691,531

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Jun-18
Current Ratio (%)	71.49	65.40	60.56	63.37	65.76
Dividend (Rp)	336.00	766.00	835.00	915.00	-
EPS (Rp)	752.10	766.95	837.57	918.03	462.63
BV (Rp)	602.72	632.68	616.55	678.03	656.85
DAR (X)	0.68	0.69	0.72	0.73	0.76
DER(X)	2.11	2.26	2.56	2.65	3.10
ROA (%)	40.18	37.20	38.16	37.05	17.20
ROE (%)	124.78	121.22	135.85	135.40	70.43
GPM (%)	49.55	51.12	51.08	51.50	50.83
OPM (%)	22.49	21.76	21.74	23.05	22.64
NPM (%)	16.63	16.04	15.96	17.00	16.66
Payout Ratio (%)	44.67	99.88	99.69	99.67	-
Yield (%)	1.04	2.07	2.15	1.64	-

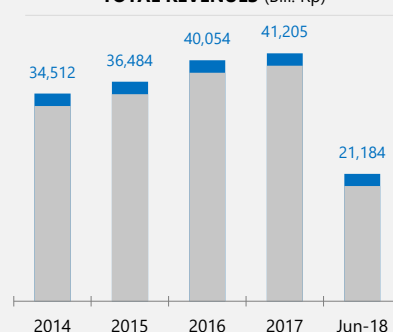
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)

